



asuransi Bintang

2015
ANNUAL
REPORT

60

YEARS of
DEPENDABLE
REPUTATION

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



BAB I : KILAS KINERJA 2015

CHAPTER I : PERFORMANCE REVIEW OF 2015

- 6 Pendahuluan *Introduction*
- 7 Riwayat Singkat Perusahaan *The Company at a Glance*
- 8 Kaleidoskop 2015 *Kaleidoscope of 2015*
- 10 Ikhtisar Data Keuangan 2015 *Financial Highlights 2015*



BAB II : LAPORAN MANAJEMEN

CHAPTER II : MANAGEMENT REPORT

- 18 Sambutan Dewan Komisaris *Message from Board of Commissioners*
- 24 Laporan Dewan Direksi *Report from Board of Directors*



BAB III : PROFIL PERUSAHAAN

CHAPTER III : COMPANY PROFILE

- 30 Struktur Organisasi *Organization Structure*
- 32 Dewan Komisaris dan Direksi *The Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 34 Riwayat Hidup Dewan Komisaris *Biography Board of Commissioners*
- 42 Riwayat Hidup Dewan Direksi *Biography Board of Directors*
- 46 Alamat Perusahaan dan Kantor Cabang serta Kantor Pemasaran
The Company's Address and Branches and Marketing offices / Point of Sales (POS)
- 49 Bidang Kegiatan Usaha *Business Activity*
- 50 Penghargaan *Awards*
- 52 Visi, Misi *Vision, Mission*
- 53 Nilai Perusahaan *Corporate Values*
- 54 Kerjasama Reasuransi *The Reinsurance Cooperation*



BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

CHAPTER IV : MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

- 59 Tinjauan Operasional *Operational Overview*
 - Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran / Point of Sales (POS)
Branch Offices and Marketing Offices / Point of Sales (POS)
 - Teknologi Informasi dan Pengelolaan Kebijakan Keamanan
Information Technology and Security Management Policy
 - Sumber Daya Manusia *Human Resources*
- 66 Tinjauan Keuangan *Financial Overview*
 - Premi Bruto *Gross Premium*
 - Beban Klaim Bersih *Net Claim Expenses*
 - Hasil Investasi *Investment Income*
 - Biaya Operasional *Operational Expenses*
 - Laba Usaha & Laba Bersih *Operating Profit & Net Profit*
 - Total Aset *Total Assets*
 - Outstanding Premi *Outstanding Premium*

- Investasi *Investment*
- Liabilitas *Total Liability*
- Ekuitas *Total Equity*
- Arus Kas *Cash Flow*
- Kemampuan Membayar Utang *Debt Settlement Capacity*
- Pinjaman Subordinasi *Subordinated Loan*
- Tingkat Solvabilitas *Solvability Ratio*
- Kebijakan Dividen *Dividend Policy*



BAB V : TATA KELOLA PERUSAHAAN

CHAPTER V : GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 76** Dasar Hukum *Legal Framework*
- 76** Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure*
- 77** Penilaian Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Assesment*
- 77** Organ Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Organs*
- 78** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*
- 80** Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
- 83** Direksi *Board of Directors*
- 88** Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris *Board of Commissioners Supporting Committees*
- 91** Akuntan Publik *Public Accountants*
- 91** Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance Committee*
- 92** Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
- 93** Komite Pemantau Kebijakan Risiko *Risk Policy Monitoring Committee*
- 94** Komite Nominasi Remunerasi *Nomination & Remuneration Committee*
- 95** Komite di Bawah Direksi *Committees under the Board of Directors*
- 96** Pengendalian Internal *Internal Control*
- 100** Auditor Eksternal *External Auditor*
- 100** Kepatuhan dan Etika *Compliance and Ethics*
- 101** Kepemilikan Saham oleh Pengurus *Share Ownership by Management*
- 102** Penyebaran Informasi Perusahaan *Distribution of Corporate Information*
- 102** Daftar Pemegang Saham *List of Shareholders*
- 104** Penerapan Manajemen Risiko *Implementation of Risk Management*
- 109** Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca *Subsequent Events After The Balance Sheet Date*
- 109** Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi *Law Case*



BAB VI : TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER VI : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 112** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*
- 114** Rencana 2016 *2016 Business Plan*



BAB VII : LAPORAN KEUANGAN

CHAPTER VII : FINANCIAL STATEMENTS







KILAS KINERJA 2015

PERFORMANCE REVIEW OF 2015

PENDAHULUAN

Introduction

Hasil Underwriting naik 11.88% menjadi Rp. 90.42 miliar
Underwriting result was increased by 11.88% to IDR 90.42 billion

Pendapatan Premi net naik 33,6% menjadi Rp. 176,3 miliar
Net premium income was increased 33.6% to IDR 176.3 billion

Laba Bersih naik 186,53% menjadi Rp. 28,19 miliar
Net profit was increased 186,53% to IDR 28.19 billion

Membukukan Gross Premi Rp. 309 Miliar, naik Rp. 47,4 miliar atau 18,1%
Gross written premiums was recorded IDR 309 billion, increased by IDR 47.4 billion, or 18.1%

Pendapatan Investasi Naik 101,8% menjadi Rp. 26,8 miliar
Investment Income was increased 101.8% to IDR 26.8 billion

Jumlah Total Aset naik Rp. 54,12 Miliar atau 12,3%
Total assets was increased by IDR 54.12 billion or 12.3%

Pembukaan 1 kantor pemasaran baru di Kota Pontianak
The opening of one new marketing office in Pontianak

Jumlah Aset investasi naik Rp. 42,3 Miliar atau 22,49%
Invested capital was increased by IDR 42.3 billion or 22.49%

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE



PT Asuransi Bintang Tbk. didirikan pada 17 Maret 1955, di saat jumlah perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Oleh karena itu, Asuransi Bintang yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan “ASBI” merupakan salah satu dari sejumlah kecil perusahaan asuransi yang tertua di Indonesia.

PT Asuransi Bintang Tbk. was established on March 17th, 1955, when the number of national insurance company was very few. Therefore, Asuransi Bintang, which by the insurance industry society is known by the name of “ASBI”, is one of the few numbers of the oldest insurance company in Indonesia.





60TH Anniversary of ASBI Gala Dinner

30 APRIL 2015
@ GRAND BALLROOM INTERCONTINENTAL
MID PLAZA HOTEL



HUT ASBI Family Gathering

22 MARET 2015
@ DUNIA FANTASI
TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL



RUPST 2015

30 APRIL 2015
@ GRAND BALLROOM
INTERCONTINENTAL
MID PLAZA HOTEL



Public Expose 2015

10 DESEMBER 2015
@ GED. SAMUDERA INDONESIA
LANTAI 2 - JAKARTA BARAT

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
Summary Statement of Financial Position

* (dalam jutaan rupiah) kecuali disebutkan lain
(in million rupiah) unless otherwise stated

	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Aset Investasi <i>Total Investment Assets</i>	230,448	188,144	167,534	147,004	103,332
Jumlah Aset Non-Investasi <i>Total Non-Investment Assets</i>	263,555	251,739	231,364	222,705	190,867
Total Aset <i>Total Assets</i>	494,003	439,882	398,899	369,709	294,199
Total Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	333,298	302,865	268,867	249,326	198,280
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loans</i>	-	-	1,841	1,667	1,626
Modal Dasar (dalam ribuan saham) <i>Capital Stocks (in thousands of shares)</i>	320,000	320,000	320,000	320,000	320,000
Modal Setor (dalam ribuan saham) <i>Paid in Capital (in thousands of shares)</i>	174,193	174,193	174,193	174,193	174,193
Nilai Nominal (dalam rupiah) <i>Nominal Value (in rupiah)</i>	500	500	500	500	500
Modal Setor <i>Paid in Capital</i>	87,097	87,097	87,097	87,097	87,097
Sisa Laba yang Ditahan <i>Retained Earnings</i>	74,632	49,735	42,216	29,851	7,063
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	160,705	137,017	128,191	118,716	94,294

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios (%)

	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto <i>Total Equity to Net Premium</i>	91.15	103.85	85.49	87.10	109.38
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Net Profit to Total Asset</i>	5.71	2.24	3.49	7.11	(1.34)
Laba Bersih / Modal Sendiri <i>Net Profit to Equity</i>	17.55	7.18	15.47	22.15	(4.18)
Hasil Underwriting / Premi Bruto <i>Underwriting Income to Gross Premium</i>	29.24	30.87	35.08	31.04	15.58
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	67.47	68.85	67.40	67.44	67.40
Jumlah Kewajiban / Modal Sendiri <i>Total Liabilities to Equity</i>	2.07	2.21	209.74	210.02	210.28
P / E Ratio <i>P / E Ratio</i>	2.72X	16.96X	4.27X	3.25X	-11.96X

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Summary of Comprehensive Income Statement

2015	2014	2013	2012	2011	* (dalam jutaan rupiah) kecuali disebutkan lain (in million rupiah) unless otherwise stated
309,215	261,815	226,262	239,282	201,133	Premi Bruto <i>Gross Premiums</i>
176,303	131,941	149,940	136,306	86,211	Premi Netto <i>Net Premiums</i>
54,405	40,848	59,291	42,674	38,303	Beban Klaim Netto <i>Net Claims Expense</i>
31,473	10,276	11,272	19,358	16,542	Komisi Netto <i>Net Commissions</i>
90,425	80,817	79,377	74,274	31,366	Hasil Underwriting <i>Underwriting Results</i>
26,874	13,318	13,204	16,583	11,569	Hasil Investasi <i>Investment Income</i>
89,465	83,150	75,916	61,020	50,477	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
27,835	10,985	16,666	29,838	(7,541)	Labanya (Rugi) Usaha <i>Operations Profit (Loss)</i>
2,636	3,106	6,873	2,788	5,131	Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>
30,471	14,091	23,539	32,626	(2,411)	Labanya (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>
2,272	4,249	3,711	6,336	1,526	Beban (Penghasilan) Pajak <i>Tax (Income) Expense</i>
28,199	9,842	19,828	26,290	(3,937)	Labanya (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>
27,346	13,399	13,938	28,087	(3,206)	Labanya (Rugi) Bersih Komprehensif * <i>Net Comprehensive Income (Loss)*</i>

DATA per SAHAM <i>Data per Shares</i>	2015	2014	2013	2012	2011
Labanya Bersih per Saham <i>Net Earning per share</i>	162	56	114	151	(23)
Nilai Buku per Saham <i>Book Value per Share</i>	923	787	735	682	541

HARGA PENUTUPAN SAHAM <i>Shares Closing Price</i>				
2015	2014	2013	2012	2011
440	950	485	490	275

- * Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2014)
- Laporan keuangan tahun 2014 dan sebelumnya disajikan kembali sehubungan dengan penerapan revisi PSAK 24 tentang kewajiban manfaat pekerja di tahun 2015.
 - Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - Akuntan Publik:
Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited).

- * In compliance with PSAK (revision 2014)
- The 2014 financial statement and before were restated in accordance to implementation of changes in PSAK 24 in relation with employee benefit in 2015.
 - All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.
 - Public Accountant :
Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited).

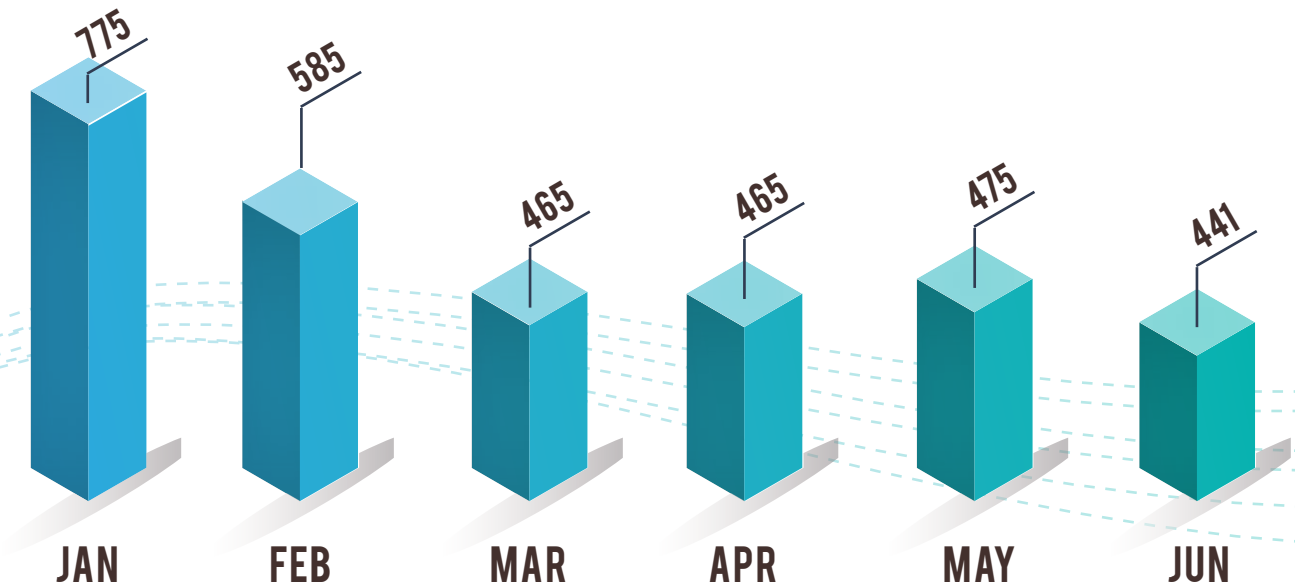
PERKEMBANGAN SAHAM 2013-2015

2013-2015 Stock Price Movement

2015	PERIODE <small>PERIODS</small>	TERTINGGI <small>HIGHEST</small>	TERENDAH <small>LOWEST</small>	PENUTUPAN <small>CLOSING</small>
	Januari - Maret	950	465	465
April - Juni	475	440	441	
July - September	441	440	440	
Oktober - Desember	445	440	440	

PERKEMBANGAN SAHAM 2015

2015 Stock Price Movement



TANGGAL RUPS

**KEBIJAKAN DIVIDEN
SELAMA 2011-2015**
2011-2015
Divident Policy

09 Juni 2011

21 Juni 2012

25 Juni 2013

25 Juni 2014

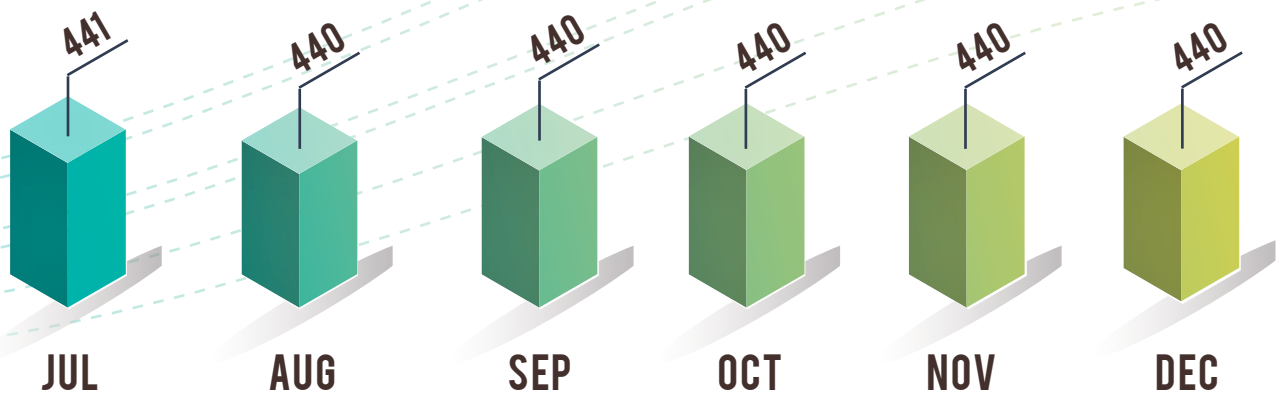
30 April 2015

2014

PERIODE <small>PERIODS</small>	TERTINGGI <small>HIGHEST</small>	TERENDAH <small>LOWEST</small>	PENUTUPAN <small>CLOSING</small>
Januari - Maret	580	450	475
April - Juni	515	470	515
July - September	1550	580	1300
Oktober - Desember	1300	930	950

2013

PERIODE <small>PERIODS</small>	TERTINGGI <small>HIGHEST</small>	TERENDAH <small>LOWEST</small>	PENUTUPAN <small>CLOSING</small>
Januari - Maret	560	460	540
April - Juni	700	460	475
July - September	510	420	425
Oktober - Desember	520	420	485



JENIS DIVIDEN
DIVIDENT TYPE

JUMLAH DIVIDEN
DIVIDENT AMOUNT

PAYOUT RATIO
PAYOUT RATIO

TANGGAL PEMBAYARAN
DATE OF PAYMENT

Dividen Tunai

Rp. 20 per saham

38 %

9 Agustus 2012

Dividen Tunai

Rp. 25 per saham

16.5 %

23 Agustus 2013

Dividen Tunai

Rp. 25 per saham

22 %

18 Agustus 2014

Dividen Tunai

Rp. 20 per saham

35.7 %

4 Juni 2015





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM BOARD OF
COMMISSIONERS



Upaya yang konsisten untuk meningkatkan komposisi produk yang efisien tercermin dengan penurunan biaya reasuransi dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas, menghasilkan peningkatan hasil underwriting dari Rp 80,8 miliar menjadi Rp 90.4 miliar.

The consistent effort to improve the product composition efficiency had been reflected by a decrease in reinsurance costs and increasing yields underwriting as mentioned above, results in improved underwriting results from Rp 80.8 billion to Rp 90.4 billion.



Para pemegang saham yang terhormat,
The Honorable Shareholders,

Kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menutup tahun 2015 ini dengan berbagai pencapaian yang sangat baik. Di tahun beroperasi yang ke 60, yaitu usia yang sangat matang untuk sebuah perusahaan asuransi umum, Perusahaan telah menunjukkan prestasi yang sangat bagus dalam berbagai aspek. Oleh karenanya, melalui kesempatan ini kami mewakili Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan selama tahun 2015.

Di tengah kondisi perekonomian yang relatif kurang mendukung selama 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun 2015, Direksi telah menjalankan fungsi dan perannya dengan optimal sehingga berhasil membawa Perusahaan mencapai hasil yang sangat baik.

We would like to express our gratitude to God the Almighty for the blessing, so that we can close 2015 with a variety of excellent achievements. In its 60th year of operation which is a very mature stage for a general insurance company, the company has shown a very good achievement in various aspects. Therefore, through this opportunity we'd like to represent the Board of Commissioners to report to shareholders and all stakeholders regarding the implementation of monitoring function on our Board of Directors in managing the company during 2015.

In the midst of hard economic conditions during 2015, the Board considered that in 2015, the Board of Directors has run its function and role with the optimal successfully brought Asuransi Bintang achieve excellent results.

Keberhasilan tersebut antara lain ditunjukkan dengan perolehan premi bruto yang untuk pertama kalinya mencapai di atas Rp 300 miliar atau sebesar Rp 309 - miliar. Produksi premi tumbuh sebesar 18,1%, jauh melampaui pertumbuhan yang ada di industri secara umum yang hanya sebesar 7,6%, walaupun pencapaian ini adalah sebesar 94,37% dari target yang telah ditetapkan.

Beberapa hal yang perlu dicatat dalam pencapaian kinerja tahun 2015 :

- Produktivitas premi dengan “earning” yang tinggi yang kembali berhasil menjaga Underwriting Ratio pada kisaran level 30% yaitu 29.24% ditahun 2015.
- Penyeimbangan portofolio produksi dengan peningkatan produk skala retail dalam jumlah yang besar dengan beberapa bisnis partner. Hal ini lebih berdampak terutama dengan penurunan premi reasuransi dari 45,57% menjadi 35.86%
- Penurunan rasio biaya manajemen dari 31.7% menjadi 28.9%. Biaya manajemen terutama difokuskan untuk pengembangan produk bersama mitra kerja, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan pelayanan sebagai salah satu komitmen dan strategi memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.
- Pada Unit Usaha Syariah, tercapai peningkatan jumlah total aset sebesar 33,84% menjadi Rp 114,51 miliar, peningkatan dana tabarru sebesar 48.35% menjadi Rp 9,09 miliar, peningkatan kontribusi sebesar 6.67% menjadi Rp 88,38 miliar dan hasil usaha sebagai operator meningkat sebesar 70% menjadi Rp 21.86 miliar.

Pencapaian tersebut juga tetap diikuti dengan penugasan kepada Manajemen untuk senantiasa melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan terus berupaya mencari dan menciptakan pasar baru dengan menambah kerjasama dengan mitra bisnis baru, meningkatkan dan menyempurnakan sistim informasi yang ada untuk dapat menjadi yang terdepan dalam industri asuransi umum, upaya penekanan rasio klaim dan menjaga rasio biaya reasuransi untuk dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Upaya yang konsisten untuk meningkatkan komposisi produk yang efisien tercermin dengan penurunan biaya reasuransi dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas, menghasilkan peningkatan hasil underwriting dari Rp 80,8 miliar menjadi Rp 90.4 miliar. Dengan memperhitungkan peningkatan biaya manajemen, laba sebelum pajak berhasil dibukukan sebesar Rp 30,47 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 14,09 miliar. Hasil ini memenuhi 83,22% dari target laba sebelum pajak yang ditetapkan sebesar Rp 36,61 miliar. Atas kinerja di atas, ekuitas Perusahaan berhasil ditingkatkan menjadi Rp 160,7 miliar dari Rp 137,01 miliar pada tahun 2014.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2016 dan tahun-tahun mendatang, terutama dengan majunya teknologi

The success of this is shown among others by gross premium income for the first time reach more than Rp 300 billion or Rp 309 - billion. Premium productions grew by 18.1%, far from the outpacing growth in the industry in general 7.6%, although this achievement is equal to 94.37% of the target set.

Several important points of the 2014 performance target achievement:

- *Premium productivity by “earning” high back managed to keep Underwriting Ratio in a sufficient level of minimum 30% ie 29.24% in 2015.*
- *Balancing the production portfolio with increased product scale retail in large numbers with some business partners. It is more impacted primarily by a decrease in reinsurance premium of 45.57% to 35.86%*
- *The decreased of management cost ratio from 31.7% to 28.9%. Cost management is mainly focused on joint product development partners, development of human resources and increase the ability of information technology to support improvement of services as one of the commitments and strategies to provide maximum service to the customer.*
- *In Sharia Business Unit, the total asset is increased by 33.84% to Rp 114.51 billion, an increase of 48.35% tabarru funds to Rp 9.09 billion, an increase in contribution of 6.67% to Rp 88.38 billion and operating results as operators increased by 70% to Rp 21.86 billion.*

The above-mentioned achievement is also in conjunction with the instruction to the management to always make the necessary improvements by seeking and creating new markets continuously through the expansion of cooperations with new business partners, improving as well as enhancing the available information system in order to become leader in general insurance industry, reducing claim ratio and maintaining reinsurance cost ratio at a more manageable level.

The consistent effort to improve the product composition efficiency had been reflected by a decrease in reinsurance costs and increasing yields underwriting as mentioned above, results in improved underwriting results from Rp 80.8 billion to Rp 90.4 billion. Taking into account the increase in cost management, profit before tax successfully recorded Rp 30.47 billion, an increase over the previous year which amounted to Rp 14.09 billion. These results meet 83.22% of pre-tax profit target set at Rp 36.61 billion. Top performance of the above, the Company managed equity increased to Rp 160.7 billion from Rp 137.01 billion in 2014.

In response to Asuransi Bintang’s achievement in 2015, the Boards of Commissioners and Directors have agreed upon the steps to be taken in 2016 in order to ensure Asuransi Bintang’s performance growth and the following years, especially with the rapid advancement of information

informasi dan sudah dimulainya pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil namun dalam jumlah yang besar (mikro), peningkatan penetrasi pada portfolio yang sudah menunjukkan perbaikan profitabilitas seperti properti dan kendaraan, senantiasa mengendalikan rasio klaim dan penurunan beban reasuransi dengan memperbaharui program treaty dengan reasuradur dengan program yang lebih baik lagi. Dari sisi teknologi informasi, mengaplikasikan digital marketing dan program-program aplikasi untuk mendorong percepatan pertumbuhan sesuai dengan perkembangan teknologi di dalam dunia bisnis serta pengembangan sumber daya manusia secara intensif dengan juga mempersiapkan mekanisme reward & punishment yang lebih transparan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2015 pelaksanaan bisnis yang dijalankan oleh Dewan Direksi telah mencapai hasil yang cukup baik. Dewan Direksi telah menunjukkan kinerja optimal dan tetap berfokus pada pengembangan dan penciptaan nilai Perusahaan secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perubahan portfolio pertanggungan, peningkatan jumlah cabang dan jalur distribusi, peningkatan rasio hasil underwriting, penurunan biaya reasuransi, peningkatan total aset dan nilai ekuitas pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan. Dibentuk pula berbagai komite yang mendukung efektivitas dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberi masukan sehingga permasalahan yang ada lebih cepat ditindaklanjuti.

Dapat kami sampaikan pula, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2014 menyetujui pengunduran diri Bapak Hastanto Sri Margi Widodo dan Bapak Torkis David Parlaungan Batubara selaku Komisaris Perseroan, serta pengunduran Bapak Budi Herawan selaku Komisaris Independen Perseroan. Selanjutnya untuk memenuhi jumlah komposisi Komisaris maka Perseroan telah mengangkat Ibu Ieke Ch. Mandas menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Resiko. Salah satu keputusan RUPST lainnya adalah pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 20 per saham.

Sebagai penutup kami selaku Presiden Komisaris Perseroan menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hastanto Sri Margi Widodo dan Bapak Torkis David Parlaungan Batubara serta Bapak Budi Herawan yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan atas kontribusi dan kerjasamanya dalam memajukan Perseroan.

technology and the commencement of the implementation of Asean Economic Community (AEC). Among the steps are continuously increasing premium production's penetration into smaller premiums (micro) but on a larger scale, increasing penetration into the portfolios which have a better profitability such as property and automotive, controlling claim ratio and reducing reinsurance company. In terms of information technology, applying digital marketing and application programs to accelerate growth in line with technological developments in the business world as well as the development of human resources is also preparing intensively with reward and punishment mechanism more transparent.

On this occasion, the Board of Commissioner would like to mention that the Board of Directors had delivered a good business performance during year 2015. The Board of Directors have shown their optimum result while constantly focusing on developing and creating sustainable corporate values for the shareholders and the stakeholders. The change in the insurance portfolio, the increasing number of branches as well as distribution channel, an increase in the ratio of underwriting results, reduction in insurance costs, and the increase of the total asset and equity, have all increased Company's values in general.

Throughout 2015, the Board of Commissioner has supervised the Board of Directors in running the company as well as providing advice to the Board of Directors in terms of implementation of good corporate governance, internal controls and Company's performance. Also formed various committees to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee is tasked with supervise functions and provide input so that the existing problems more quickly acted upon.

We could say that the General Meeting of Shareholders approved in the 2014 financial year the resignation of Mr. Hastanto Sri Margi Widodo and Mr. Torkis David Parlaungan Batubara as a Commissioner of the Company, as well as the resignation of Mr. Budi Herawan as Independent Commissioner. Furthermore, to fulfill the total composition of Commissioners, Company has raised Ms. Ieke C.H. Mandas Independent Commissioner also Chairman of the Risk Monitoring Committee. One of the General Meeting of Shareholders's decision and another decision is the distribution of dividends to shareholders amounting to IDR 20 per share.

As a closing, we as the President Commissioner of Company use this opportunity to say thank you to Mr. Hastanto Sri Margi Widodo and Mr. Torkis David Parlaungan and Mr. Budi Herawan who previously served as Commissioner and Independent Commissioner for the contribution and cooperation in advancing the Company.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka atas pencapaian luar biasa yang diraih oleh Perusahaan di tahun 2015. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, regulator, rekan bisnis, nasabah dan masyarakat luas atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perusahaan selama tahun 2015 dan juga selama 60 tahun perjalanan Perusahaan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat menghantarkan Perusahaan pada tahun-tahun selanjutnya ke depan. Mari kita membangun masa depan dengan sinergi dan kerja keras yang penuh harapan akan kesuksesan yang berkelanjutan bagi kesejahteraan bersama.

On behalf the Board of Commissioner, let us express our sincere appreciation to the Board of Directors and all the employees for their dedication and contribution on outstanding achievement attained by Company in 2015, thanks also go to all shareholders, regulators, business partners, customers and the wider community for their support and confidence in the Company during 2015 and also during the 60 years of Company's existence. Hopefully the good cooperation can lead Company in the following years to come. Let's build the future with the synergy and hard work which hopefully bring sustainable success for the common welfare.



Jakarta, March 28, 2016

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto'.

Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS





Di tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan premi bruto sebesar Rp 47,4 miliar dibandingkan tahun 2014 yaitu menjadi Rp 309.2 miliar atau 94,37% dari target produksi yang dianggarkan. Pencapaian produksi ini tertinggi selama 60 tahun perusahaan berdiri.

In 2015, gross premium income increased by IDR 47.4 Billion to IDR 309.2 Billion from 2014, or 94.37% of the target. Achievement of this production is the highest of 60 years of company's operations.



Kepada Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
The Respectable Shareholders and Stakeholders,

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, PT Asuransi Bintang Tbk telah berhasil melalui tahun 2015 dengan pencapaian yang baik. Sejak berdiri hingga saat ini, Perusahaan senantiasa konsisten berupaya untuk membangun kinerja yang baik sejalan dengan visi kami untuk memberikan pengalaman mengesankan dalam perlindungan harta benda kepada jutaan nasabah.

Tahun 2015 menandai keberadaan PT Asuransi Bintang Tbk yang ke enam puluh tahun dan merupakan tahun yang penuh harapan dan dinamika. Perusahaan mencanangkan “kesiapan dalam kompetisi regional atau Regional Competitive Readiness” yaitu mengimplementasikan dan meningkatkan seluruh proses bisnis, teknologi informasi, sumber daya manusia dan pelayanan sebagai langkah persiapan menuju kompetisi regional termasuk Masyarakat Ekonomi Asean - MEA, sementara pertumbuhan industri asuransi umum dan juga pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih menuju arah perbaikan.

Due to the blessings of God Almighty, PT Asuransi Bintang Tbk has succeeded through 2015 with good achievement. Since its establishment until today, the company has always been consistent to build a good performance in line with our vision to provide a precious experience in the protection of property to millions of clients.

The year of 2015 marks the presence of PT Asuransi Bintang Tbk in its sixty years of operation and a year full of dynamics of hope. The Company declared a “readiness in a regional competition or Regional Competitive Readiness” which implement and improve all business processes, information technology, human resources and services as a preparatory steps towards the regional competitions including the Asean Economic Community - MEA, while the growth of general insurance industry as well as economic growth Indonesia is still heading towards improvement.

Sebagaimana yang sudah direncanakan pada tahun sebelumnya bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan sepanjang tahun 2015 telah dilakukan berbagai langkah strategis, yaitu antara lain:

- Membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama affinity dengan konsep synergi melalui lembaga keuangan dan non keuangan.
- Seleksi risiko yang lebih tajam sebagai langkah yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menekan rasio klaim bersih dan menciptakan hasil underwriting yang baik
- Dilahirkannya 23 produk, baik produk baru maupun menyesuaikan produk yang ada dengan aturan baru dan juga dengan kebutuhan pelanggan sedemikian rupa sehingga meningkatkan daya jual.
- Pembukaan kantor pemasaran baru di Pontianak untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan
- Evaluasi dan persiapan perubahan program reasuransi untuk mengoptimalkan pendapatan premi yang diperoleh
- Meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia dan rekrutment tenaga-tenaga muda yang kreatif sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan persyaratan dari regulator.
- Meningkatkan kapasitas sistem informasi dan kemampuan pemrosesan data sebagai kekuatan utama untuk memberikan nilai tambah kepada mitra usaha.

Di tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan premi bruto sebesar Rp 47,4 miliar dibandingkan tahun 2014 yaitu menjadi Rp 309,2 miliar atau 94,37% dari target produksi yang dianggarkan. Pencapaian produksi ini tertinggi selama 60 tahun Perusahaan berdiri. Perusahaan secara konsisten menjaga tingkat pencapaian hasil underwriting melalui peningkatan portfolio resiko yang diretensi sendiri dan mengendalikan portfolio yang memiliki rasio klaim tinggi. Hal ini terbukti dengan tercapainya target rasio beban klaim bersih dan mempertahankan rasio hasil underwriting dikisaran 30%, dimana pada tahun 2015 mencapai 29,24%, prosentase yang sangat baik jika dibandingkan dengan prosentase hasil underwriting industri secara umum di kisaran 20%.

Beban manajemen tahun 2015 berhasil diturunkan dari 31,74% di tahun 2014 menjadi 28,9% di tahun 2015. Perusahaan tetap melakukan pengembangan sumber daya manusia, teknologi Informasi dan hal terkait lainnya disamping efisiensi di beberapa biaya. Hasil investasi tahun 2015 sebesar Rp 26,8 miliar meningkat 101,5% dari sebesar Rp 13,3 miliar pada tahun 2014. Peningkatan hasil investasi ini, terutama disebabkan oleh revaluasi atas properti investasi tanah, peningkatan pendapatan bunga deposito dan laba atas selisih kurs akibat penurunan nilai Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika.

Unit Usaha Syariah kembali memberikan hasil yang baik sebagaimana tahun yang lalu, jumlah kontribusi mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,5 miliar dari Rp 82,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 88,3 miliar di tahun 2015. Di sisi ujah yang diterima juga mengalami peningkatan dari Rp

As planned in the beginning of 2015, various strategic steps had been taken in that period in order to meet the Company's targets, among others by:

- *Establishing new cooperation with financial and non-financial institutions to penetrate the retail market through affinity scheme that is based on synergy concept.*
- *Conducting a more elaborate risk selection continuously in order to attain good underwriting result.*
- *Creating 23 products, both new products as well as adjustments of existing products with new rules and also with customers' needs in a way that increases the marketability.*
- *Opening new sales office in Pontianak to expand the company's marketing network*
- *Evaluating and preparing the change in reinsurance program as a measure to optimize premium income.*
- *Improving human resources development program as well as the recruitment of creative young people in line with corporate need and in compliance with the regulator's requirement.*
- *Enhancing information system and data processing capacities as the main power for providing added values to the business partners.*

In 2015, gross premium income increased by IDR 47.4 Billion to IDR 309.2 Billion from 2014, or 94.37% of the target. Achievement of this production is the highest of 60 years of company's operations. The company has constantly maintained its underwriting result achievement by increasing its own retention risk portfolio as well as controlling the portfolios with high claim ratios. These steps had been a success, because the net claim ratio is constantly decreased and underwriting result ratios had constantly in a sufficient level from 30% to 29.24% in 2015. This achievement is better than underwriting result percentage in industry amounted to 20%.

Management expense in 2015 had successfully decreased from 31.74% in 2014 to 28.9% in 2015. The company constantly uphold human resources development, information technology and other related issues beside other expenses efficiency. Investment result in 2015 amounted IDR 28.7 billion increased to 101.79% from IDR 13.3 billion in 2014. The investment result especially increased because of the revaluation of investment property of land, an increase in interest income on deposits and the return on foreign exchange due to a decrease in the value of the Rupiah against the US Dollar.

Shariah Business Unit recorded good result as last year, the amount of contributions had increased by IDR 5.3 billion from IDR 82.8 billion in 2014 to IDR 88.3 billion in 2015. At the ujah received also increased from IDR 21.5 billion in 2014 to IDR 26.8 billion in 2015. The results achieved by the

21,5 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 26,8 miliar di tahun 2015. Hasil yang dicapai oleh Unit Usaha Syariah selama tahun 2015 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, yaitu sebesar Rp 21,8 miliar atau naik Rp. 9 miliar dibandingkan tahun 2014 yang dicapai sebesar Rp. 12,8 miliar.

Seluruh kinerja tersebut di atas, sebagaimana yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya telah kembali berhasil meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan sebesar 17,28% dari Rp 137,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 160,7 miliar di tahun 2015.

Kinerja di tahun 2015 telah dicapai walaupun tantangan dan persaingan yang sangat keras dihadapi Perusahaan, terlebih dengan telah dan akan dikeluarkannya beberapa peraturan turunan dari Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Dalam kesempatan yang sama Perusahaan senantiasa melakukan pembenahan sumber daya manusia dan penyempurnaan dan peningkatan sistem informasi. Peningkatan budaya kerja yang bersih dan sehat juga merupakan catatan tersendiri yang dilakukan oleh Perusahaan. Dengan kerjasama seluruh elemen Perusahaan, maka tahun 2015 kembali dapat dilalui dengan cukup baik.

Penerapan tatakelola perusahaan yang baik (good corporate governance) senantiasa diperbaiki dan disesuaikan baik terhadap aturan yang ada maupun secara internal terhadap praktek-praktek yang sudah ada. Pembentukan dan penyesuaian komite-komite yang diperlukan termasuk pembuatan standard perilaku (code of conduct) juga dilakukan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan tata kelola yang sudah ada.

Di tahun 2016 ini persaingan dalam bisnis asuransi umum akan bergerak kepada kemampuan teknologi informasi, mutu dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pelanggan, untuk itulah penekanan manajemen pada peningkatan kapasitas teknologi informasi, sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan untuk memenangkan persaingan.

Pada kesempatan ini, dalam usia yang ke-60, perkenankan kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pendiri yang sepakat untuk memberi nama "BINTANG" kepada perusahaan ini karena mereka pun telah memiliki visi bahwa suatu saat perusahaan ini akan menjadi bintang, kepada para pemegang saham yang selalu mendukung dan menjadi panduan bagi manajemen untuk mencapai sasaran pertumbuhan perusahaan, kepada regulator atas bimbingan yang telah diberikan selama ini serta mengharapkan agar kami senantiasa diberi masukan dan petunjuk untuk dapat menjalankan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Semoga apa yang telah dicapai dan landasan yang telah dibentuk senantiasa dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam 60 tahun yang akan datang.

Syariah Business Unit during 2015 contributed significantly to the performance of the company, amounting to IDR 21.8 billion or an increase of IDR 9 billion, compared to 2014 which reached IDR 12.8 billion.

The whole performance of the above-mentioned, as what happened in previous years has again succeeded in increasing the value of the company's equity Asuransi Bintang by 17.28% from IDR 137.6 billion in 2014 to IDR 160.7 billion in 2015.

The performance targets had been reached in 2015 although the challenges and tight competition has been faced, especially with the issuance of new general insurance regulation and also the UU No.40 year 2014 on general insurance. At the same time Company had continued to reform its human resources and improve its information system. Clean and healthy working culture had been also improved. By cooperating with the whole elements within Company, then 2015 could be passed pretty well.

In the meantime, Company has also continuously improved the implementation of Good Corporate Governance as well as conformed the implementation with the prevailing rules and internally against the practices that already exist. The necessary Committees had been founded in 2015 in an effort to improve and make perfect the applicable corporate governance.

In 2016, competition in general insurance business will move to the ability of information technology, quality and services provided to the customer, for which management emphasis on capacity building in information technology, human resources, information technology and business development with the aim to improve the quality and service to win the competition.

On this occasion, in the age of 60, please allow us to profusely thank you to the founders who agreed to give the name "BINTANG (=STAR)" to the company because they had had a vision that someday the company will be a star, to the shareholders who always supports and guides the management to achieve the growth objectives of the company, to the regulator on the guidance that has been given so far and it is our hoped that we always be given feedback and guidance to be able to run the company in accordance with the applicable rules. Hopefully what has been achieved and the foundation that has been established can always improve the Company's performance in the 60 years to come.

Akhir kata, perkenankan kami sekali lagi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para Pemegang Saham, segenap karyawan, mitra bisnis dan seluruh nasabah atas dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat melaksanakan seluruh program kerja di tahun 2015. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Finally, let us once again thank to all stakeholders, both shareholders, all employees, business partners and all customers for their support so that the company can carry out the whole program of work in 2015. Hopefully, cooperation and synergies that have been reached will be sustainable and be able to create a better future for us all.



Jakarta 28 Maret 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zafar D. Idham'. The signature is fluid and cursive, with a long horizontal line extending to the right.

Zafar D. Idham
Presiden Direktur

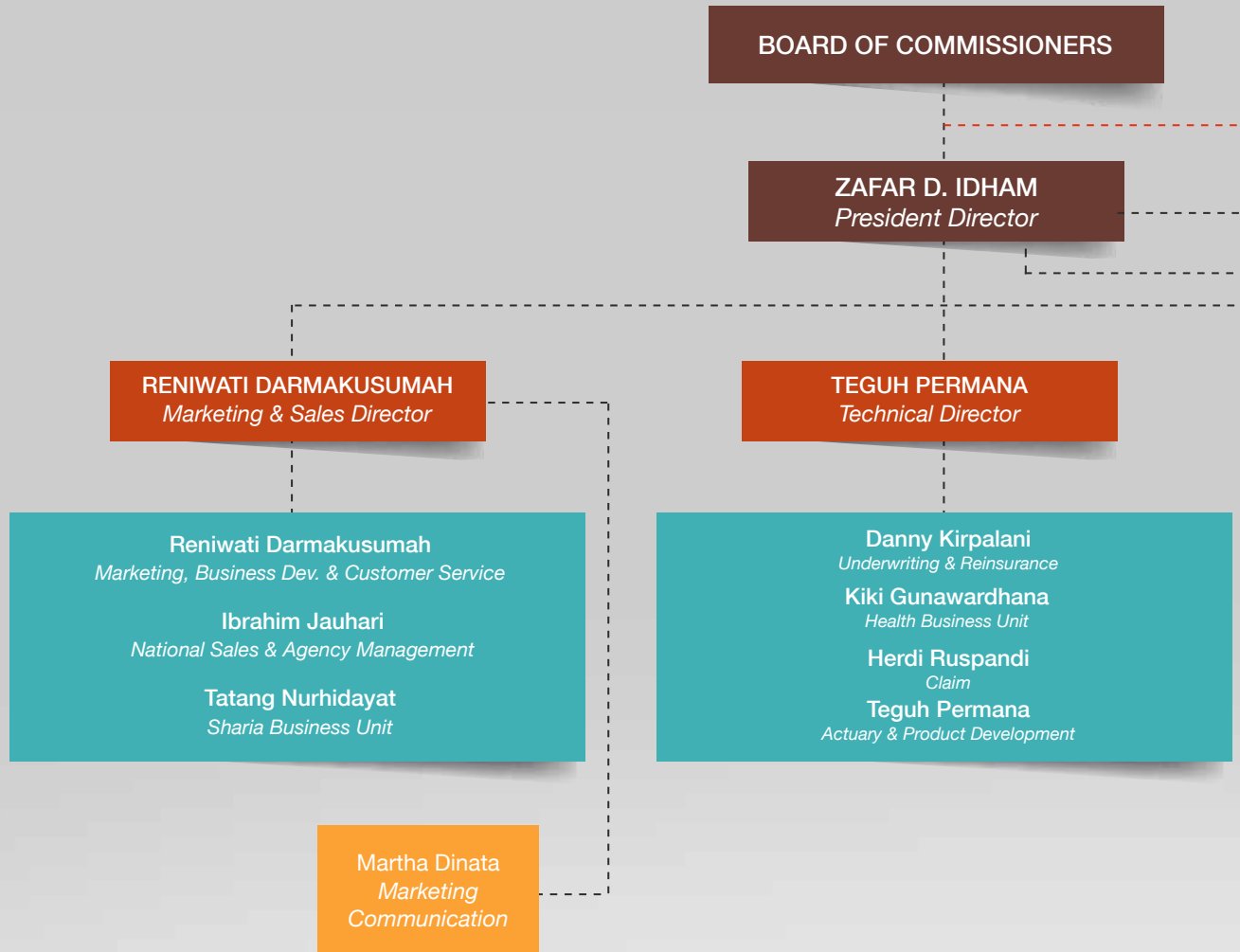




PROFIL PERUSAHAAN

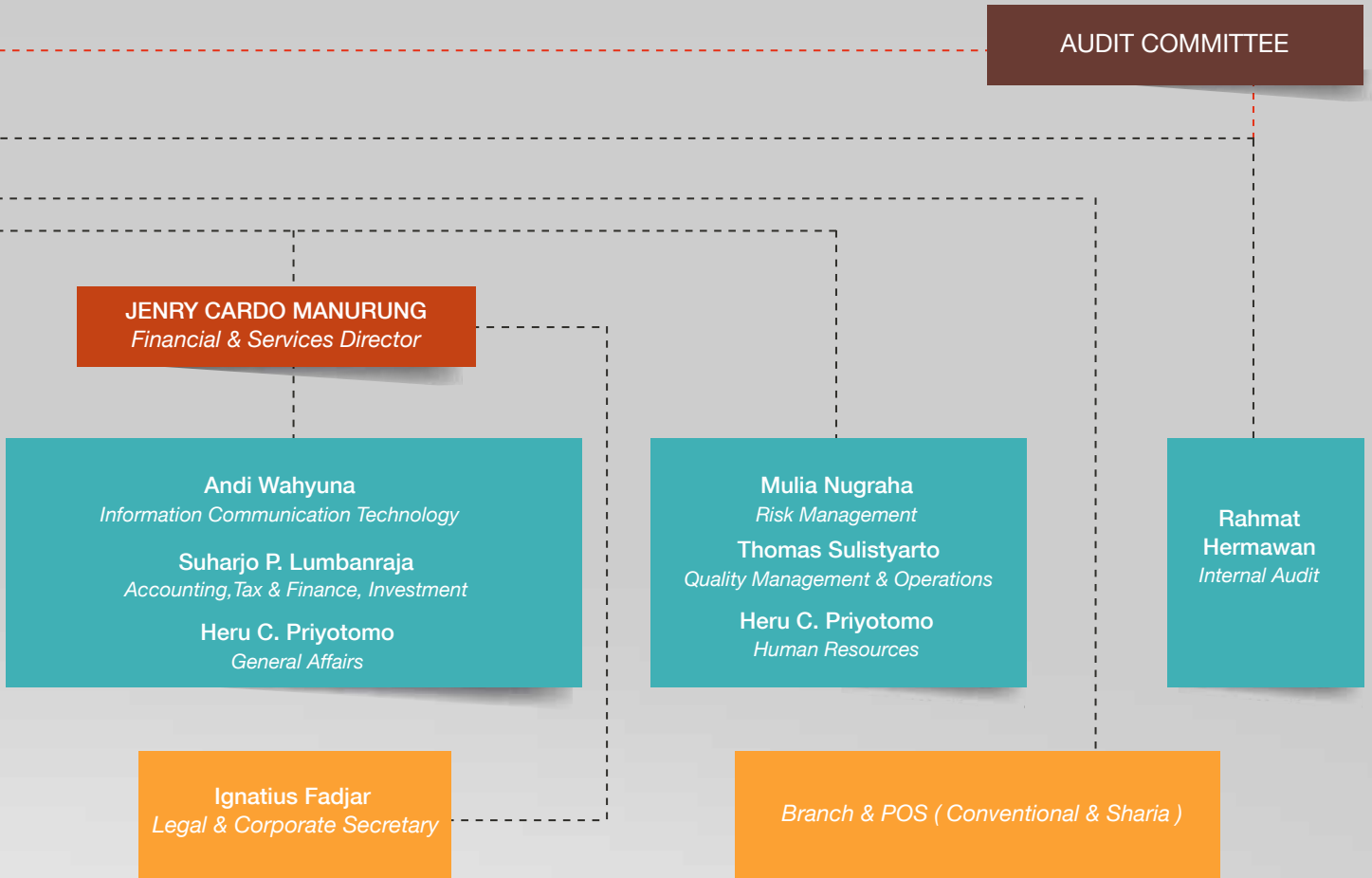
COMPANY PROFILE

STRUKTUR ORGANISASI PT. ASURANSI BINTANG, Tbk 2015



ORGANIZATION STRUCTURE

PT. ASURANSI BINTANG, Tbk 2015



1

Zafar Dinesh Idham, Ir , MBA
Presiden Direktur – President Director

2

Teguh Permana, ST. MM. ACII. AMII. FSAI. A3K. AIIS. QIP
Direktur Teknik – Technical Director

3

Dr Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS
Komisaris Independen – Independent Commissioner

4

Jenry Cardo Manurung, SE , MM
Direktur Keuangan & Layanan –
Finance & Support Service Director

5

Petronius Saragih, Drs, SH, MH, Msc
Komisaris – Commissioner

6

Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ
Direktur Marketing & Sales –
Marketing & Sales Director

7

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Presiden Komisaris – President Commissioner

8

Ieke Ch. Mandas, SS, AAAIK
Komisaris Independen – Independent Commissioner





DIPL. ING. SHANTI LASMININGSIH POESPOSOETJIPTO Presiden Komisaris *President Commissioner*

Shanti L. Poesposoetjpto saat ini memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan hasil RUPST tanggal 17 April 2008 dan juga sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk,.

Ia juga aktif sebagai Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Kamar Dagang Singapura Indonesia (Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI), Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda dan Luksemburg (INA), Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman-Indonesia (EKONID), Anggota Dewan Asia Pasifik dari The Nature Conservancy (APC-TNC), Pendiri & Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara serta Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di bidang pendidikan, ia saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France - Singapore), Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis (SMB) Institut Teknologi Bandung (ITB), Anggota Dewan Penasehat AIESEC Indonesia, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS), dan salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

Pada tahun 2002, ia memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang

Shanti L. Poesposoetjpto is currently the Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 17th, 2008, as well as the Chairman of PT Samudera Indonesia Tbk,.

She is also actively involved as a Founding & Governing Council member of Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI, Chairman of The Governing Board of The Indonesian-Benelux Chamber of Commerce (INA), Honorary Council Member of Germany - Indonesia Chamber of Commerce (EKONID), Member of the Asia Pacific Council of The Nature Conservancy (APC-TNC), Founder as well as member of The Board of Directors Family Business Network Asia (FBN Asia), Founder & Chairman of the Board of Trustee Family Business Nusantara Foundation (YFBN).

In the Education sector, she is currently a member of the South East Asian Council at the INSEAD School of Management (Fontainebleau/France - Singapore), Chairman of Supervisory Council of The Foundation for Management Education and Development (YPPM), a member of the School Board of SBM-ITB School of Management, member of the Board of Advisor AIESEC Indonesia, and a member of the Board of Trustee of Sanata Dharma University - Yogyakarta, President's Advancement Advisory Council Member of The National University of Singapore (NUS), She is also a Wharton e-Fellow founding member.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD COMMISSIONERS

diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura. Bertepatan dengan Peringatan Ulang Tahun TNC Indonesia Program ke 15 pada tanggal 20 Desember 2006, "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" secara resmi diberikan kepadanya atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia.

Pada bulan November 2009 ia memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

Pada bulan Juli 2013 ia menerima penghargaan Anugerah "Ganesa Wirya Jasa Utama" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Pada bulan Maret 2016 ia dianugerahi Tanda Jasa "The Officer Order of the Crown" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia - Belgia, Belanda, dan Luksemburg.

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Technology in Asia Pacific.

On the occasion of the 15th Anniversary of the Nature Conservancy's Indonesia Program in December 2006, "The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia.

In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneur Awards 2009 - Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award.

In July 2013 The Institute of Technology Bandung (ITB) awarded her the "Ganesa Wirya Jasa Utama" for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia.

In March 2016 she was decorated with "The Officer Order of The Crown" by the Kingdom of Belgium for her dedication as the Chairman of the Governing Board of the Indonesian-Benelux Chamber of Commerce.

She graduated as a Diplom Ingenieur (Dipl.Ing) in Electronics Engineering specialized in Computer Science from The Technical University in Munich (TU-Muenchen) ini 1974.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 : Seminar or training followed in 2015 :

AAUI International Seminar 2015 "Insurance & Infrastructure Project Development in Indonesia" diselenggarakan oleh AAUI tanggal 11 Agustus 2015 di Grand Hyatt Ballroom, Jakarta.

AAUI International Seminar 2015 "Insurance & Infrastructure Project Development in Indonesia" held by AAUI at August 11th, 2015 in Grand Hyatt Ballroom, Jakarta.



Petronius Saragh, Drs. SH, MH, Msc
Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pematang Siantar tanggal 13 Februari 1950. Menyelesaikan pendidikan dalam bidang Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada bidang hukum di Universitas Sumatera Utara tahun 2000. Beliau melanjutkan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 1985 dan Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007. Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training ataupun seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk., beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan mulai bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. serta diangkat menjadi Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 17 Juni 2009.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, on February 13th 1950. He completed his Bachelor degree in Economics from The University of Indonesia in 1979, and a Law degree from The University of North Sumatera in 2000. He proceeded to earn his Master of Science from Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and Master in Law from Padjajaran University in 2007. Other than formal education, he regularly participates on various kinds of trainings, seminars and education programs held in Indonesia and/or overseas, including various kinds of training and education program held by The Indonesian Ministry of Finance. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk. on Juni 2009, he worked for The Directorate General of Tax and Excise of The Indonesian Ministry of Finance, holding various posts from 1991, with Echelon II as his last position. He has been with PT Asuransi Bintang Tbk. since June 17th 2009 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :

Seminar or training followed in 2015 :

Master Class : Enterprise Risk Governance, diselenggarakan oleh International Finance Cooperation (IFC) - World Bank Group dan Center for Risk Management Studies (CRMS) tanggal 29-30 Oktober 2015 di JS Luwansa, Jakarta.

Master Class : Enterprise Risk Governance, held by International Finance Cooperation (IFC) - World Bank Group and Center for Risk Management Studies (CRMS) at October 29th to 30th, 2015 in JS Luwansa, Jakarta.



Dr Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS
 Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :
Seminar or training followed in 2015 :

Pemenuhan Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tanggal 6 Oktober 2015 di Jakarta.
Compliance Evaluation and The Fifth level of Risk Management Insurance Company Qualification held by Association of Insurance Management Indonesia (AAMAI) at October 6th, 2015 in Jakarta.

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktorat di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. berdasarkan hasil RUPST tanggal 25 Juni 2013.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 28, 1962. Graduated from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1987, attained magister degree in Business Administration at University of Colorado USA in 1992, and doctor degree in accounting from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 2005. He was Head of the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in the period of 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in the period of 2009-2013. He was also the Head of the Indonesian Accountants' Association (IAI), Educational Accounting Compartment for two periods and member of the Public Accountants' Board of Justice. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University and member of Bank Indonesia's Board of Supervisors. Has been the Independent Commissioner and the Audit Committee's Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk. since 25 June, 2013 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders.



IEKE CH. MANDAS, SS, AAIAK
 Komisaris Independen *Independent Commisloner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tanggal 25 Mei 1958. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Program Studi Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 2015. Sebelum bergabung di Asuransi Bintang, awal mulai bekerja di industri Perasuransian pada tahun 1980 - 1983 bekerja di PT Reasuransi Umum Indonesia sebagai Staf Bagian Teknik Dalam Negeri. Kemudian tahun 1983 - 1989 di PT Pool Asuransi Indonesia sebagai Manager Reasuransi. Pada tahun 1989 - 2005 beliau pernah menjabat sebagai Technical Deputy Director di PT. Citra International Underwriters, lalu tahun 2005 menjabat sebagai Technical Advisor di PT. Asuransi Wahana Tata, tahun 2006 - 2007 beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT. Tala Re International sebagai Direktur, tahun 2007 - 2010 sebagai Technical General Manager di PT. Asuransi Umum Mega. Tahun 2010 - 2012 menjabat sebagai Vice President - Broking Operational di PT. Simas Reinsurance Brokers, tahun 2013-2014 Beliau pernah menjabat sebagai Senior Techinal Manager di Asuransi Recapital, kemudian pada tahun 2014-2015 menjabat sebagai Technical Advisor-Broking Operational di CBR ASIA. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat Teknis di PT. Karsa Multi Talenta dan Technical General Manager di PT. CB&H PIALANG REASURANSI yang dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Berbagai penghargaan yang pernah diraih antara lain dari Widya Dharma Artha, APPARINDO, dan AAUI sebagai Member of Reinsurance Department. Beliau bergabung dengan Asuransi Bintang diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

An Indonesia citizen who was born in Surabaya on May 25th, 1958. He graduated from Universitas Terbuka, Jakarta in 2015 majoring in English Literature with a Focus on Literary Translation, Faculty of Social and Political Science. Before joining Asuransi Bintang, he started his career in Reinsurance Industry in 1980 - 1983 as a staff in Domestic Technical Department in PT Reasuransi Indonesia (General Reinsurance Indonesia). In 1983 to 1989, he had his career in PT Pool Asuransi Indonesia as Reinsurance Manager. In 1989 to 2005, he held the position as Technical Deputy Director in PT Citra International Underwriters, then in 2005 he held a position as Technical Advisor in PT Asuransi Wahana Tata. In 2006 to 2007, he held a position as Director of PT Tala Re International. In 2010 to 2012, he held a position as Vice President - Broking Operational of PT Simas Reinsurance Brokers. In 2013 to 2014, he held a position as Senior Technical Manager of Recapital Insurance, and thereafter in 2014 to 2015 he held a position as Technical Advisor Broking Operational of CBR ASIA. Currently, he is Technical Advisor of PT Karsa Multi Talenta and Technical General Manager of PT CB&H PIALANG REASURANSI that has been operated since 2015 till now. There are various awards achieved from i.e. Widya Dharma Artha, APPARINDO, and AAUI as a Member of Reinsurance Department. She joined PT Asuransi Bintang as Independent Commissioner and also as The Head of Risk Monitoring Commission based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30th, 2015.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :

Seminar or training followed in 2015 :

AAUI International Seminar 2015 "Insurance & Infrastructure Project Development in Indonesia" diselenggarakan oleh AAUI tanggal 11 Agustus 2015 di Grand Hyatt Ballroom, Jakarta.

AAUI International Seminar 2015 "Insurance & Infrastructure Project Development in Indonesia" held by AAUI at August 11th, 2015 in Grand Hyatt Ballroom, Jakarta.

Seminar 21st Indonesian Rendezvous, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", diselenggarakan oleh AAUI tanggal 21-24 Oktober 2015 di Nusa Dua, Bali.

21st Indonesian Rendezvous Seminar, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", held by AAUI at October 21st to 24th, 2015 in Nusa Dua, Bali.





RIWAYAT HIDUP DEWAN DIREKSI

BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS





Zafar Dinesh Idham, Ir. MBA
Presiden Direktur *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Desember 1955. Menamatkan kuliah di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kesehatan (1983) dan meraih gelar MBA dari IPMI - Monash University (1999). Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhirnya sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan dll. Selama berkarir, Beliau pernah bertugas di Calgary, Canada selama 1 tahun. Juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Kesehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI).

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), beliau mendedikasikan diri menerima tugas dan amanah untuk menjalankan perusahaan yang mengutamakan Trust sebagai aset utama ini secara maksimal dengan memangku jabatan sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 17 April 2008. Beliau juga diamanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28 1955. Finished his study at Bandung Institute of Technology, Sanitary Engineering Department (1983) and achieved MBA from IPMI - Monash University (1999). Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until 2008 with President Director as his last job. He often participated various kinds of seminar, training upgrading, workshop, conference, both of national and international, such as Information Technology, Leadership, Management, Environmental, etc. During his career, he was assigned to Calgary, Canada during 1 year. Also actively participated in organization, such as the Association of Indonesian Environmental/ Sanitary Engineers as Chairman, Alliance of IPMI Alumnus, Independent Surveyor Association Indonesia (AISI).

As the son of one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. the late Mr Idham, he dedicated himself for the task and mandate to manage the company which values Trust as the main asset to the utmost by taking position as President Director based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 17th, 2008. He is also mandated to continue to preserve the values that have been set up by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :

Seminar or training followed in 2015 :

Pemenuhan Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMA) tanggal 24 November 2015 di Jakarta.
Compliance Evaluation and The Fifth level of Risk Management Insurance Company Qualification held by Association of Insurance Management Indonesia (AAMA) at November 24th, 2015 in Jakarta.



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ
Direktur Marketing & Sales Marketing & Sales Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 15 September 1966. Menerima gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya di PT. Pagoda International Trading, Co, sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT. Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk dengan memegang jabatan sebagai Direktur Marketing dan Sales berdasarkan hasil RUPST tanggal 17 April 2008.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15th 1966. Received her degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminar, workshop and training in Marketing & Sales at the national and international level. She also has been certified as AAAIJ (Indonesia Life Insurance Expert) from Indonesian Insurance Management Association (2001). Started her career with PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995) and then with PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008) before she joined PT. Asuransi Bintang Tbk as Marketing Director and Sales based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 17th, 2008.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :
Seminar or training followed in 2015 :

Pemenuhan Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tanggal 6 Oktober 2015 di Jakarta.
Compliance Evaluation and The Fifth level of Risk Management Insurance Company Qualification held by Association of Insurance Management Indonesia (AAMAI) at October 6th, 2015 in Jakarta.

International Conference on Ensuring Financial Sustainability of Insurance, Pension & Social Security Systems Challenges & Opportunity, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 7-8 September 2015 di Nusa Dua, Bali.
International Conference on Ensuring Financial Sustainability of Insurance, Pension & Social Security Systems Challenges & Opportunity, held by the Financial Service Authority (OJK) at September 7th to 8th, 2015 in Nusa Dua, Bali.

The Boardroom Agenda by Marcus Evans, 23-25 Nov 2015 di Ritz Carlton Millenia, Singapore.
The Boardroom Agenda by Marcus Evans, November 23rd to 25th, 2015 in Ritz Carlton Millenia, Singapore.



Jenry Cardo Manurung, SE, MM
Direktur Keuangan & Layanan Finance & Support Service Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004. Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting. Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan. Bergabung di PT. Asuransi Bintang, Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan berdasarkan hasil RUPST tanggal 9 Juni 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1st 1972. Achieved His bachelor degree at Atmajaya University in 1996 and Magister Management degree at Atmajaya Univeristy in 2004. Started his career in Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accountant in 1996. Over 9 years of experiences in conducting General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for either national or join venture companies. Experienced especially in Insurance Industry, Pension Fund, Maufacturing and Broadcasting Industry. He participated in various seminar and training, both of domestic and overseas, such as leadership, Strategic Planning, Taxation, Investment, Accountancy, and Audit. He also experienced and actively participated as instructor in various Institute, such as Trainer of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim Public Accountant (Member of Deloitte), Lecturer of Pension Fund Accounting in Indonesia University and currently he is an Accounting and Solvability lecturer in Institute of Risk Management and Insurance (STIMRA). Started in 2011 He is also the Committee Member of Indonesian General Insurance Association (AAUI) and currently appointed as Vice Chairman AAUI, Chairman of Finance, Accounting & Tax Division. Joined in PT. Asuransi Bintang, Tbk in 2004 with the last position as Senior Vice President, The Deputy Director of Finance before being officially appointed as Director of Finance and Services based on the results of Annual General Meeting of Shareholders on June 9th, 2011.

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 : *Seminar or training followed in 2015 :*

Seminar 21st Indonesian Rendezvous, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", diselenggarakan oleh AAUI tanggal 21-24 Oktober 2015 di Nusa Dua, Bali.
 21st Indonesian Rendezvous Seminar, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", held by AAUI at October 21st to 24th, 2015 in Nusa Dua, Bali.

Pemenuhan Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMI) tanggal 6 Oktober 2015 di Jakarta.

Compliance Evaluation and The Fifth level of Risk Management Insurance Company Qualification held by Association of Insurance Management Indonesia (AAMI) at October 6th, 2015 in Jakarta.

Workshop Petunjuk Praktis dan Panduan Lengkap Implementasi ISO 31000 (Risk Management Principles and Guidelines) diselenggarakan oleh Risk Management Guard, tanggal 21-22 September 2015 di JW Marriott Hotel, Jakarta.

Guidance of Practical and Complete of ISO 31000 (Risk Management Principles and Guidelines) Implementation Workshop held by Risk Management Guard, at September 21st to 22nd, 2015 in JW Marriott Hotel, Jakarta.

Asia Insurance Review 4th Asia Investment Management Summit for Insurance, 26-27 November 2015 di Hongkong.

Asia Insurance Review 4th Asia Investment Management Summit for Insurance at November 26th to 27th, 2015 in Hongkong.



Teguh Permana, ST. MM. ACII. AMII. FSAI. A3K. AIIS. QIP
Direktur Teknik / Technical Director

Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1974. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1997 dan pada tahun 2001 mengambil gelar Magister Manajemen dengan kekhususan Aktuaria di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai menggeluti Industri Asuransi Umum sebagai Staff pada Divisi Teknik hingga menduduki jabatan sebagai Research & Development Manager. Beliau memulai karirnya di PT. Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2009 sebagai Asisten Presiden Direktur dengan jabatan terakhir sebagai Product Development & Business Analysis Group Head dan memiliki jabatan rangkap sebagai Aktuaris Perusahaan. Berdasarkan hasil RUPST tanggal 25 Juni 2014 beliau dipercaya sebagai Direktur Teknik PT. Asuransi Bintang Tbk. Beliau menjadi anggota Komisi Standard Praktek kekhususan pada Asuransi Umum hingga tahun program kerja 2014 dan kemudian beliau menjadi anggota Komisi Asuransi Umum, Bidang Asuransi, di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI). Beliau juga menjadi pengurus pada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai anggota di Departemen Aktuaria. Beliau mengikuti berbagai kegiatan seminar dan pelatihan baik di dalam maupun diluar negeri, antara lain yang berkaitan dengan bidang Underwriting, Reasuransi, Klaim, Perhitungan Cadangan Premi, Manajemen Risiko, Manajemen Auditing dan juga bidang Aktuaria. Dan pada bulan Maret 2015 beliau telah lulus dalam ujian sertifikasi profesionalisme untuk menyandang gelar FSAI yang diselenggarakan oleh lembaga profesi, Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI).

He was born in Jakarta, 28 January 1974. He earned the Bachelor of Science in Civil Engineering in 1997 from Parahyangan Catholic University. Further, he continued his study at Faculty of Economic, University of Indonesia and obtained his Magister Management Degree with a major in Actuarial Science in 2001. He began his career in General Insurance Industries as a Technical Department Staff until he held a position as the Research and Development Manager. He joined at PT Asuransi Bintang Tbk in 2009 as Assistant to President Director. His latest position was Group Head of Product Development and Business Analyst, and he also assigned as the corporate's Actuary. Based on the results of Annual General Meeting of Shareholders on June 25th, 2014 he was appointed as Technical Director of PT. Asuransi Bintang Tbk.. He is a member of Standard Practice Commission specialty in General Insurance until 2014 work program and then he became a member of General Insurance Commission, Insurance Division, the Society of Actuaries of Indonesia (PAI). He's also an active member in Actuary Department at the General Insurance Association of Indonesia (AAUI). He attended various seminars and trainings both locally and overseas such as Underwriting, Reinsurance, Claim, Premium Reserve Calculation, Risk Management, Audit Management and Actuarial seminars. On March 2015, he passed the highest level of Actuary Profession Examination and received Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) that conducted by professional association, Society of Actuaries of Indonesia (PAI).

Seminar/training yang diikuti di tahun 2015 :

Seminar or training followed in 2015 :

Seminar 21st Indonesian Rendezvous, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", diselenggarakan oleh AAUI tanggal 21-24 Oktober 2015 di Nusa Dua, Bali.

21st Indonesian Rendezvous Seminar, an International Insurance Gathering with theme "Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy" with sub theme "Reinsurers and Insurers Challenge : Certainly in Uncertain Business Environment" and "Optimizing Local Retention, A Beginning of The Real Opportunities", held by AAUI at October 21st to 24th, 2015 in Nusa Dua, Bali.

Pemenuhan Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMA) tanggal 6 Oktober 2015 di Jakarta.

Compliance Evaluation and The Fifth level of Risk Management Insurance Company Qualification held by Association of Insurance Management Indonesia (AAMA) at October 6th, 2015 in Jakarta.

Partisipasi dalam Enterprise Risk Management Seminar 2015 Managing Risk in The New World, diselenggarakan oleh OJK, Persatuan Aktuaris Indonesia, AAJI, Prudential tanggal 10 September 2015 di Soehana Hall, Energy Building Lt. 2 SCBD Jakarta.

Participating in Enterprise Risk Management Seminar 2015 Managing Risk in The New World, held by the Financial Service Authority (OJK), the Society of Actuaries of Indonesia, AAJI, Prudential at September 10th, 2015 in Soehana Hall, Energy Building 2nd floor of SCBD Jakarta.

Diskusi Panel "Actuarial for Non Actuary" diselenggarakan oleh ISEA tanggal 19 Maret 2015 di Hotel Bidakara, Jakarta.

Panel Discussion of "Actuarial for Non Actuary" held by ISEA at March 19th, 2015 in Hotel Bidakara, Jakarta.

Reinsurance Seminar diselenggarakan oleh Hannover Re-Malaysia Branch tanggal 28 September 2015 - 2 Oktober 2015 di Doubletree by Hilton, Kuala Lumpur, Malaysia.

Reinsurance Seminar held by Hannover Re-Malaysia Branch at September 28th, 2015 to October 2nd, 2015 in Doubletree by Hilton, Kuala Lumpur, Malaysia.

ALAMAT PERUSAHAAN

Company Address

KANTOR PUSAT

ALAMAT

Jl. RS Fatmawati No. 32
Jakarta 12430

NO FAX

021 - 7590 2555
021 - 765 6287



NO TELP

021 - 7590 2777
Call Centre : 1500 481
SMS Centre : 08388884581
Claim Centre : 021 769 8558
Telemarketing : 021 7591 0000



cs@asuransibintang.com

www.asuransibintang.com



asuransibintang



@asuransibintang

Nomor Surat Persetujuan dari Regulator Mengenai Pembukaan Kantor : KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971 dan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP-6648 / MD / 1986.

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang masing-masing di Jakarta Barat, Jakarta Selatan (Broker Service Division), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, dan Pekanbaru serta 11 (Sebelas) kantor Point of Sales (POS), yang masing-masing berada di Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, Solo dan Pontianak.

Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai satu kantor cabang syariah yang terletak di Kantor Pusat Asuransi Bintang ditambah dengan satu departemen telemarketing.

Di samping itu, Asuransi Bintang mempunyai satu anak perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan kantor pusat. Anak perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh Asuransi Bintang, bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

Asuransi Bintang has 10 (ten) branch offices, respectively in Jakarta Barat, Jakarta Selatan (Broker Service Division), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan and Pekanbaru, and also 11 (Eleven) Point of Sales (POS) offices, located in Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, Solo, and Pontianak.

Furthermore, Asuransi Bintang has one Sharia branch office located in the Head Office of Asuransi Bintang with one telemarketing department.

In addition, Asuransi Bintang has one subsidiary company, namely PT Bintang Graha Loka, which address is the same with the head office's address. This subsidiary company, which 99,83% of its shares are owned by Asuransi Bintang, runs its business in tradings sector and property and vehicle leasing services.

ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE	ALAMAT	HP TELP/FAX	NOMOR SURAT PERSETUJUAN DIRREGULATOR MENGENAI PEMBUKAAN KANTOR
Syariah	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-75902555 ; 7656287	KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007
Telemarketing	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 Ged. Graha Iskandarsyah Lt. 1	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	
Jakarta BSD	Jl. Iskandarsyah Raya No. 66 C Jakarta 12160	(T) 021-7206985 ; (F) 021-7206994	S-3486/BL/2009 tanggal 4 Mei 2009
Surabaya	Komplek Ruko 21, Type Ruby Kav. L Jl. Raya Gubeng No. 30-32 Surabaya 60281	(T) 031-5011321 ; (F) 031-5011322	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Malang	Jl. Brigjen Siamet Riyadi No. 27 Oro-Oro Dowo, Klojen, Malang 65112	(T) 0341-334040 ; (F) 0341-334580	S.242/MK.13/1992 tanggal 17 Februari 1992
Jakarta Pusat	Ged. Samindo Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-5307570 (F) 021-5307571	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Semarang	Jl. Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241 Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12	(T) 024-8455025 (F) 024-8455027	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 (F) 0761-859983	KEP-088/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211	(T) 0274-586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S.242/MK.13/1992 tanggal 17 Februari 1992
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125 D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	KEP-342/DDK/V/11/71 tanggal 10 November 1971

ALAMAT KANTOR PEMASARAN (POS - POINT OF SALES)

POS	ALAMAT	TELP/FAX	NOMOR SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR MENGENAI PEMBUKAAN KANTOR
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F) 0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samindo Lt. 1 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara - Kalimantan Timur	(T) : 0541-4110833 (F) : 0541-4110838	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ged. Dana Graha Nagoya Mas Lt. 2 Ruang 205 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam 29432	(T) 0778 425501	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 154 BLK II Kalibalau Kencana, Sukabumi, Bandar Lampung 35133	(T) 0721-258090 (F) 0721-250566	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Cirebon	Ged. Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T) 0231-200217, 3360072 ; (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang	(T) 0711-315570 ; (F) 0711-315422	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	0354-672882	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa 2 Blok AB I No. 5 Balikpapan	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat	(T/F) 0561-8100352	S-5281/NB.11/2015 tanggal 5 Oktober 2015



BIDANG KEGIATAN USAHA

Asuransi Bintang bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan atas harta benda, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan bermacam-ragam polis standar termasuk perluasan-perluasannya yang tersedia di pasar lokal. Pertanggungjanaan dapat juga diberikan secara “tailor made” atau sesuai dengan kebutuhan tertanggung.

Adapun jenis-jenis pertanggungjanaan yang ditawarkan adalah asuransi pengangkutan, asuransi properti, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi kendaraan bermotor, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi purchase protection, asuransi cash in transit serta cash in safe serta asuransi kesehatan. Di samping itu, Asuransi Bintang juga menyediakan customized bundling product sesuai dengan kebutuhan pasar.

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang, 10 (sepuluh) kantor point of sales yang tersebar di seluruh Indonesia, 1 (satu) unit usaha Syariah dan 1 (satu) Telemarketing departemen, serta struktur organisasi yang memungkinkan para staf perusahaan untuk mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

Selain itu, Asuransi Bintang senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, sehingga terus bertumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa. Hal itu dimungkinkan karena para pendiri telah menciptakan serta mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada segenap pemegang saham serta kepada masyarakat. Asuransi Bintang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha dari hari ke hari.

Menjelang akhir 2006, Asuransi Bintang untuk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko.

Kemudian pada 2007, Asuransi Bintang mulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis syariah. Setahun kemudian, yaitu pada 2008, Asuransi Bintang merintis produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro disertai premi yang rendah namun dengan volume yang besar.

Upaya tersebut terbukti memberikan hasil underwriting yang memuaskan dan berguna dalam memperbaiki keseimbangan portofolio produksi. Dalam kurun waktu yang sama, Asuransi Bintang juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata. Bahkan Asuransi Bintang juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada pelayanan dan peningkatan infrastruktur perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan daya saing serta kualitas layanan.

Mengingat kondisi sektor asuransi umum pada saat ini dan pada masa mendatang, Asuransi Bintang telah menetapkan visinya yang baru, yaitu penyedia solusi asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi serta penerapan teknologi.

BUSINESS ACTIVITY

Asuransi Bintang is engaging in general insurance both in conventional and sharia principles. It offers products that consist of the entire protection against loss or damage upon assets, business obstruction, by using various standard policies, including its derivations available in local market. Insurance can also be provided in “tailor made” or based on the requirements of the beneficiary.

The line of business being offered are cargo insurance, property insurance, business interruption insurance, engineering insurance and machinery breakdown, motor vehicle insurance, terrorism and sabotage insurance, various insurance that consists of personal accident insurance, liability insurance, purchase protection insurance, cash in transit insurance and cash in safe insurance and also health insurance. Furthermore, Asuransi Bintang also provides customized bundling product based on market needs.

Asuransi Bintang owns 10 (ten) branch offices, 10 (ten) point of sales offices spreading all over Indonesia, 1 (one) Sharia business unit, and 1 (one) Telemarketing department, also organizational structure that enables the company’s staffs to specialize on each geographical condition in order for the company to be able to serve specific market requirements.

Furthermore, Asuransi Bintang always endeavours to develop its Human Resource quality and its systems and procedures in order to continue growing and developing for more than six decades. This is possible due to its founders have established and developed company’s culture basing on effective governance, therefore the company is able to continue to improve and provide significant advantages for the entire shareholders and the society. Asuransi Bintang has consistently implemented the principles of good governance in performing its daily business activities.

Towards the end of 2006, Asuransi Bintang for the first time conducted Right Issue in order to obtain additional capital to increase its capacity in its effort to manage risk.

And in 2007, Asuransi Bintang started to expand its business by commencing a sharia insurance business. A year later, in 2008, Asuransi Bintang pioneered new products focusing on retail and micro market completed with low premium and high volume.

Such effort was proven to give satisfying and useful underwriting result in improving the balance of production portfolio. Within the same period, Asuransi Bintang also balanced the distribution channel allowing it to spread risks evenly. Moreover, Asuransi Bintang also strengthens itself by staying focus on its service and by increasing the company’s infrastructure to maintain the company’s sustainability and to increase its competitiveness and service quality.

Given the general insurance sector condition at the moment and in the future, Asuransi Bintang has established its new vision, which is to be a prominent insurance solution provider in profitability through its adapting, creating and technology implementation capabilities.

Best Offering Merchant dari 100 merchant dalam Indosat Square Award 2010.

Best Offering Merchant out of 100 merchants from Indosat Square Award 2010.

Predikat Most Logical General Insurance CEO untuk pimpinan Asuransi Bintang dalam acara Indonesia Insurance Award 2013 dari majalah Economic Review.

Most Logical General Insurance CEO title for President of Asuransi Bintang in Indonesia Insurance Award 2013 event held by Economic Review magazine.

Peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik yang Memiliki Aset hingga Rp.100 Miliar, dan peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik dengan Pertumbuhan Tertinggi yang Memiliki Aset hingga Rp. 100 Miliar.

First Position as the Best Sharia Public Insurance Company that owns Asset up to IDR 100 Billion, and first rank as the Best Sharia Public Insurance Company with the Highest Growth that owns Asset up to IDR 100 Billion.

Predikat “Perusahaan Asuransi Umum Terbaik” 2013, menduduki peringkat pertama di bidang Teknologi Informasi, Sumberdaya Manusia, Manajemen Risiko, Komunikasi Perusahaan, Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Pemasaran.

“Best Public Insurance Company” title in 2013, ranked the first place in information technology sector, Human Resources, Risk Management, Company Communication, Finance, Corporate Governance and Marketing.

Predikat “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank 2014 untuk kategori keuangan Syariah.

Sharia Finance Category, category “Very Good” from Infobank Magazine.

Best Syariah dalam kategori Asuransi Syariah Cabang Asuransi Umum Syariah Aset lebih dari Rp. 50 Miliar - Rp. 100 Miliar yang diselenggarakan tahun 2014 oleh Majalah Investor

Best Syariah for The Category of Islamic Insurance branch general insurance Islamic with gross premium of IDR 50 Billionn - IDR 100 Billion held in 2014 From Investor Magazine.

Predikat “Excellence” dalam Call Center Award for Service Excellence ke-4 untuk kategori Car Insurance.

“Excellence” title in Call Centre Award in the 4th Service Excellence for Car Insurance category.

Memperoleh sembilan dari 10 penghargaan dari Majalah Economic Review dalam acara pemberian Anugerah Asuransi Indonesia yang diselenggarakan pada 18 Juli 2013 di Jakarta.

Receives nine of 10 awards from the Economic Review Magazine during the Indonesian Insurance Award event held on July 18th, 2013 in Jakarta.

Predikat “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp. 100 Miliar hingga Rp. 500 Miliar.

“Very Good” title from Infobank Magazine for category of Public Insurance company with Gross Premium of IDR 100 Billion up to IDR 500 Billion.

Predikat “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank untuk kategori Keuangan Syariah.

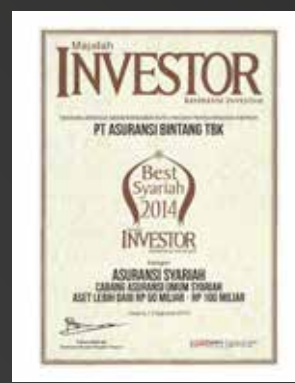
“Very Good” title from Infobank Magazine for category of Sharia Finance.

Peringkat Pertama - The Growth Islamic General Insurance Syariah Unit Aset < Rp. 100 Miliar yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia.

1st Rank for The Growth Islamic General Insurance Unit asset <100 Billion From Karim Consulting Indonesia.

Peringkat Pertama - The Best Islamic General Insurance Sharia Unit Aset < 100 Miliar yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia.

1st rank for The Best Islamic General Insurance SHARIA Unit, Asset <IDR 100 Billion From Karim Consulting Indonesia.



VISI

Penyedia solusi Asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi & teknologi.

MISI

Memberikan nilai tambah bagi para pelanggan melalui solusi underwriting yang kreatif dan biaya administrasi yang rendah.

Mengoptimalkan kemajuan teknologi yang tersedia untuk mengembangkan usaha.

VISION

The leading insurance solution provider in profitability through adaptability, creativity, and technology.

MISSION

Provide added value to customer through creative underwriting solutions and low administrative costs.

Optimizing the available technology advantages to grow the business.

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

SPIRIT

Senantiasa semangat dalam pencapaian tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan.

Always in the spirit of achieving the mutual company goals.

COSTUMER FOCUS

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal.

Always strive to provide the best service to both external and internal.

CONSCIOUSNESS

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan perusahaan.

Aware and Responsible in Performing the assignment and roles.

TEAMWORK

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerjasama.

Mutual respect, help and appreciation among fellow employees and with other partners.

TRUST & RESPECT

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya disetiap proses kerja.

Trustworthy in every aspect of the work process.

KERJASAMA REASURANSI

The Reinsurance Cooperation

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor paling penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu Asuransi Bintang selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat kuat dan reasuradur nasional sesuai ketentuan regulasi.

Asuransi Bintang memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut:

Reinsurance support is one of the most important factors for insurance companies to provide a reliable protection for its customers. Therefore, Asuransi Bintang always chooses reinsurers who have very strong financial strength and the national reinsurer in accordance with the regulations.

Asuransi Bintang has an automatic reinsurance program in the form of proportional and non-proportional treaty for conventional and sharia business, with a panel of reinsurers as follows:

TREATY PROPORSIONAL DAN NON-PROPORSIONAL - ASURANSI HARTA BENDA, REKAYASA, ANEKA, DAN PENGANGKUTAN (KONVENSIONAL) PROPORTIONAL AND NON-PROPORTIONAL TREATY - PROPERTY, ENGINEERING, MISCELLANEOUS AND CARGO (CONVENTIONAL)

DALAM NEGERI DOMESTIC			
REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	25%	idA+	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10%	idA	Pefindo
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	10%	A(idn)	Fitch Ratings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%	A+(idn)	Fitch Ratings
LUAR NEGERI OVERSEAS			
REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
Hannover Re, Kuala Lumpur	30%	AA-	Standard & Poor's
Swiss Re, Singapore	20%	AA-	Standard & poor's

TREATY NON-PROPORSIONAL - ASURANSI KECELAKAAN DIRI DAN KENDARAAN BERMOTOR (KONVENSIONAL) NON-PROPORTIONAL TREATY - PERSONAL ACCIDENT AND MOTOR INSURANCE (CONVENTIONAL)

DALAM NEGERI DOMESTIC			
REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	65%	idA+	Pefindo
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	15%	idA	Pefindo
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	15%	A(idn)	Fitch Ratings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%	A+(idn)	Fitch Ratings

TREATY NON-PROPORSIONAL ASURANSI HARTA BENDA, REKAYASA, ANEKA, PENGANGKUTAN, KECELAKAAN DIRI, KESEHATAN, DAN KENDARAAN BERMOTOR (SYARIAH) NON-PROPORTIONAL TREATY - PROPERTY, ENGINEERING, MISCELLANEOUS, CARGO, PERSONAL ACCIDENT, HEALTH, AND MOTOR INSURANCE (ISLAMIC/SHARIAH)

DALAM NEGERI DOMESTIC			
REASURADUR REINSURERS	BAGIAN SHARE	PERINGKAT RATING	PEMERINGKAT RATING AGENCY
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	70%	idA	Pefindo
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	30%	idA+	Pefindo







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS



SMILE
WORK
TENDER
TRUST
CONSCIOUSNESS
FUN
HOPE
HELPFUL
HONEST
FRIENDLY
FAITH
SKILLS



KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN (POINT OF SALES - POS)

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang masing-masing di Jakarta (2 cabang), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, dan Pekanbaru serta 11 (Sebelas) kantor Point of Sales (POS), yang merupakan perpanjangan tangan dari kantor pusat dan masing-masing berada di Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, Solo dan Pontianak.

Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai satu kantor cabang syariah yang terletak di Kantor Pusat Asuransi Bintang ditambah dengan satu departemen telemarketing. Asuransi Bintang juga mempunyai satu anak perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan kantor pusat. Anak perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh Asuransi Bintang, bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

Sejalan dengan visi jangka panjang dari Perusahaan sebagai Penyedia solusi asuransi terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan Teknologi, dengan penuh komitmen Perusahaan terus mengembangkan kemampuannya dalam melakukan inovasi di sektor Teknologi Informasi baik dari sisi infrastruktur, aplikasi maupun security. Dari sektor Infrastruktur, selama tahun 2015 Perusahaan telah banyak melakukan investasi guna meningkatkan kualitas komunikasi antara Kantor Pemasaran dan Kantor Pusat baik dalam komunikasi data maupun komunikasi suara yang mana hal tersebut tercermin didalam proyek-proyek seperti Standarisasi dan Integrasi PABX dan Peningkatan Bandwidth di seluruh Kantor Pemasaran (Point of Sales - POS). Dengan melakukan implementasi proyek ini selain Perusahaan mendapatkan manfaat dalam bentuk pengurangan operasional cost yang cukup signifikan, Perusahaan juga dapat memastikan kemudahan berkomunikasi dan berkoordinasi antara Kantor Pemasaran dan Kantor Pusat yang mana pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan nasabah atas kecepatan Perusahaan dalam memberikan solusi bagi seluruh nasabahnya di Kantor Pemasaran (Point of Sales - POS).

Dari sektor Aplikasi, dengan memanfaatkan salah satu keunggulan Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan seluruh Aplikasi secara in-house development, Perusahaan senantiasa terus mengembangkan kerjasama bisnis dengan berbagai Partner melalui konsep system Business to Business (B2B) dalam melakukan komunikasi data penutupan polis. Remaja ini Perusahaan telah memiliki berbagai konsep system B2B baik secara off-line, on-line(realtime) ataupun web service(realtime). Ketiga konsep B2B tersebut didukung oleh fitur electronic signature pada polis yang memungkinkan Perusahaan memberikan polis dalam bentuk softcopy kepada seluruh partner bisnis dengan tetap menjaga isi dari polis yang telah dikeluarkan. Hal ini memberikan kemudahan dan kecepatan kepada seluruh partner bisnis dalam pendistribusian dan pencetakan polis asuransi yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Dari sektor Security, Sadar akan pentingnya keamanan data Nasabah dan Dokumen Perusahaan pada tahun 2015 secara continue dan berkesinambungan, Perusahaan telah melakukan standarisasi kepada seluruh alat kerja yang dimiliki oleh Perusahaan baik yang terletak di kantor Pemasaran ataupun di kantor Pusat dengan pengelolaan secara terpusat. Selain dari itu, Perusahaan juga meningkatkan security pada level Aplikasi dengan melakukan standarisasi dan tinjauan secara berkala atas hak akses berdasarkan tingkatan dan tugas dari masing-masing pengguna aplikasi yang mana semua hal tersebut terangkum dalam proyek Data Security Management.

BRANCH OFFICES AND MARKETING OFFICES (POINT OF SALES - POS)

Asuransi Bintang has 10 (ten) branch offices, respectively in Jakarta (2 branches), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan and Pekanbaru, and also 11 (Eleven) Point of Sales (POS) offices, located in Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, Solo, and Pontianak.

Furthermore, Asuransi Bintang has one Sharia branch office located in the Head Office of Asuransi Bintang with one telemarketing department. Asuransi Bintang also has one subsidiary company, namely PT Bintang Graha Loka, which address is the same with the head office's address. This subsidiary company, which 99,83% of its shares are owned by Asuransi Bintang, runs its business in tradings sector and property and vehicle leasing services.

INFORMATION TECHNOLOGY AND SECURITY MANAGEMENT POLICY

In accordance with long-term vision of Asuransi Bintang as a leading provider of insurance solutions in profitability through adaptability, creativity and technology, with the full commitment, Company continues to develop its ability to innovate in the information technology sector in terms of infrastructure, application and security.

From the Infrastructure sector, during 2015 Company has done a lot of investments to improve the quality of communication between the Marketing Office and Head Office in both the inverbal communication and verbal communication which are reflected in projects such as standardization and integration of PABX and Bandwidth increment in all Sales Offices (POS). By implementing this project, Company is benefited in the form of significant reduced of operational costs, besides ease communication and coordination between the Marketing Office and Head Office which will ultimately improve customer satisfaction on company's fast response to provide solutions for all its customers in Marketing Office (Point of Sales -POS).

From the application sector, by utilizing one of the advantages of Company to manage and develop all applications in-house development, Company always continues to develop business cooperation with various partners through Business to Business (B2B) concept in performing data communication closure policy. Nowadays, Company has various B2B systems either off-line, on-line (realtime) or web service (realtime). Those three B2B concepts are supported by electronic signature feature in the policy that allows Company to provide policyholders in softcopy to all business partners while maintaining the contents of the issued policy. This provides ease and fast service to all business partners in distribution and printing of insurance policies issued by Company.

From the security sector, aware of the importance of customer's data security and Corporate Documents continuously and sustainably, Company has standardized the entire working equipment owned by Company, both located in Marketing office or head office with centralized management in 2015. Moreover, Company also increased security at the application level to standardize and periodic review of access rights based on the levels and tasks of each user applications in which all of this is summarized in Data Security Management project.



“Asuransi Bintang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk terus berkembang sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki.”

“Asuransi Bintang consistently provides equal opportunities to its employees to develop their competence, passion and potential.”



PEMENUHAN KEBUTUHAN PEGAWAI

Selama 2015 sebanyak 105 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian karena pegawai mundur dan untuk pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan kebutuhan Pegawai ini bersumber dari kandidat internal dan kandidat eksternal, melalui proses seleksi berdasarkan pada kemampuan teknis dan perilaku manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

PENINGKATAN KARIR DAN KEAHLIAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi telah dilakukan oleh Perusahaan sejak awal proses seleksi yang akan mengisi posisi jabatan tertentu dengan mengacu kepada standar dari kompetensi yang telah ditetapkan hingga kepada pengembangan karir untuk mendapat hasil yang optimal. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya.

Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Selama tahun 2015, 10,15 jam per pegawai adalah rata-rata waktu yang digunakan untuk pelatihan, naik 20% dari tahun sebelumnya.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (internal training) dengan tenaga pengajar atau instruktur adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (inhouse training).

Untuk terus berkarya dalam industri Asuransi serta mewujudkan Visi Misi nya, Perusahaan menyadari bahwa Pegawai adalah asset perusahaan terpenting. Oleh karena itu perusahaan senantiasa merekrut, mengelola dan mengembangkan Pegawai yang berkualitas untuk mewujudkan potensi terbaik mereka. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pertumbuhan usaha, pada tahun 2015 terdapat penambahan jumlah Pegawai sebesar 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sejumlah 22% dari total Pegawai berada pada level manajerial hingga Direksi dan 78% berada pada level staf. Komposisi ini akan terus dipertahankan karena telah dapat mengakomodir seluruh kebutuhan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan optimal.

To continue its business in the insurance industry and actualize its vision and mission, Asuransi Bintang realizes that employee is the most important asset. Therefore, Asuransi Bintang is constantly recruiting, managing and developing qualified employees to achieve their best potential. To fulfill company's needs and business growth, in 2015 there were increment in the number of employees by 10% compared to the previous year.

A number of 22% of total employees are at the managerial level up to the Board of Directors and 78% are at the staff level. This composition will be maintained because it has been able to accommodate all the needs of the company in achieving the good growth optimally.

FULFILLMENT OF EMPLOYEES

During 2015, as many as 105 new employees joined Asuransi Bintang, both for the replacement for an employee who resign and fulfillment of the needs of business development. The fulfillment of the needs is coming from internal and external candidates, through a selection process based on technical skills and managerial behavior. The option to hold an internal recruitment is a priority before seeking for external candidates, to provide an opportunity for employees to develop their competencies.

CAREER AND SKILLS IMPROVEMENT

Competence-based Human Resources Management has been conducted by Company since the beginning of the selection process to fill certain positions with reference to the standards of competence that have been set to the career development to get optimal results. The company has confidence that the achievement of the objectives and performance improvement is a shared responsibility between the employee and the supervisor.

Besides, the commitment to employee development is the only effective way to enable Employees and the company to grow and develop together. During 2015, 10.15 hours per employee is the average time spent on training, up 20% from the previous year.

The Human Resource development program consists of:

- *Training or course held within the internal environment of the company whether it is organized by the company itself (internal training) with the company's employees as the lecturer or instructor, whom are appointed and deemed capable and have the competency in their fields, or by collaborating with training companies or educational institution from outside of the company (in-house training).*

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (eksternal training) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.
- Training or course held outside of the company (external training) based on company's requirements. These training are organized with employees as participants in the seminar, training, or course held by both local and foreign institution or agency.
- Designing a development program or specific course for employees or students who have talents to join the development program in insurance sector by joining internship program and or scholarship program.
- Support and fund employees to participate in course and training in order to obtain certification in insurance field of business, e.g. AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, and DFP.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, Asuransi Bintang pada tahun 2015 mempunyai 23 orang tenaga ahli, sebanyak 4 (empat) orang tenaga ahli sertikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 (satu) orang tenaga ahli sertifikat AAK (Ahli Asuransi Kesehatan), 15 (lima belas) orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 (dua) orang tenaga ahli sertifikat AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 1 (satu) orang tenaga ahli bersertifikasi FSAI (Fellow in Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli sertifikat ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute), 2 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIS (Associate of Islamic Insurance Society) serta 1 (satu) orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

In regards to insurance experts development aspect, Asuransi Bintang has 23 experts in 2015, with 4 (four) certified experts for AAIK (Indonesian Loss Insurance Expert - Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 (one) certified expert for AAK (Health Insurance Expert - Ahli Asuransi Kesehatan), 15 (fifteen) certified experts for AAAIK (Indonesian Loss Insurance Expert Assistance - Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 (two) certified experts for AAAK (Health Insurance Expert Assistance - Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 1 (one) certified expert for ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute), 2 (two) certified experts for AIIS (Associate of Islamic Insurance Society) and 1 (one) certified expert for AAAIJ (Life Insurance Expert Assistance).



DAFTAR TENAGA AHLI PT ASURANSI BINTANG TBK.

List of Experts PT. Asuransi Bintang, Tbk.

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	GELAR / SERTIFIKASI DI BIDANG ASURANSI CERTIFIED FOR
1	Reniwati Darmakusumah, AAAIJ	Marketing & Sales Director	AAAIJ
2	Teguh Permana, FSAI, ACII, AMII, AAAK, AIIS, QIP	Technical Director	FSAI, ACII, AMII, AAAK, AIIS, QIP
3	Danny Kirpalani, AAIK	Underwriting & Reinsurance Group Head	AAIK
4	Fitri Hapsari, AAIK	Underwriting Team 4 Department Head	AAIK
5	Herdí Ruspandi, AAIK	Claim Group Head	AAIK
6	Mulia Nugraha, AAIK	Risk Management Group Head	AAIK
7	Hira Aprtriyani, AAK	Underwriter & Policy Service Department Head	AAK
8	Adi Haritjahjono, AAAIK	Product Development & Business Analyst	AAAIK
9	Dias Ferdiana, AAAIK	System Development Manager	AAAIK
10	Erna Dewi Yudyarningsih, AAAIK	Operational Head	AAAIK
11	Esra Yulian, AAAIK	Business Development Manager	AAAIK
12	Gema Iskandar Dinata, AAAIK	Underwriting Team 3 Department Head	AAAIK
13	Handi Nugraha Herlan, AAAIK	Operational Head & Underwriter	AAAIK
14	Irsal, AAAIK	Risk Engineering Section Head	AAAIK
15	Kariyem, AAAIK	Underwriting Team 2 Department Head	AAAIK
16	Maswin, AAAIK	Underwriting Team 1 Department Head	AAAIK
17	Nurlaela, AAAIK	Junior Underwriter	AAAIK
18	Radian Mochtar, AAAIK	Branch Manager	AAAIK
19	Rievo Dharma, AAAIK	Auditor	AAAIK
20	Trivina Dyah Setyawati, AAAIK	Underwriter	AAAIK
21	Wawan Hadí Erawan Wargadipura, AAAIK	Branch Manager	AAAIK
22	Rohendi, AAAIK, AIIS	Underwriter	AAAIK, AIIS
23	Nenden, AAAK	Claim Analyst	AAAK

KETERANGAN

AAAIK	Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian
AAIK	Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian
AAK	Ahli Asuransi – Kesehatan
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Jiwa
QIP	Qualified Insurance Practitioner
AAAK	Ajun Ahli Asuransi Kesehatan Indonesia
ASAI	Associate in Society of Actuaries of Indonesia
AMII	Associate Malaysian Insurance Institute
ACII	Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute
AIIS	Associate of Islamic Insurance Society
ALMI	Associate Life Management Institute
CPLHI	Certified Professional Life & Health Insurance
DFP	Diploma Financial Planning
FSAI	Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia

Produksi Premi Berdasarkan Jenis Asuransi

Premium Production Based on Line of Business

JUMLAH ASURANSI	2015		2014		2013		2012		2011	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
● Kebakaran <i>Property</i>	137,891	44.59 %	125,757	48.03 %	97,555	43.12 %	86,758	36.26 %	81,767	40.62 %
● Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	65,421	21.16 %	37,954	14.50 %	45,857	20.27 %	72,354	30.24 %	55,825	27.73 %
○ Pengangkutan <i>Cargo</i>	21,291	6.89 %	17,815	6.80 %	18,414	8.14 %	15,842	6.62 %	15,021	7.46 %
● Rekayasa <i>Engineering</i>	13,617	4.40 %	14,247	5.44 %	10,103	4.47 %	27,953	11.68 %	25,609	12.72 %
● Rangka Kapal <i>Hull</i>	2,357	0.76 %	9,295	3.55 %	1,828	0.81 %	801	0.33 %	1,665	0.83 %
● Aneka <i>Varia</i>	68,636	22.20 %	56,748	21.67 %	52,502	23.20 %	35,571	14.87 %	21,424	10.64 %
TOTAL	309,215	100 %	261,816	100 %	226,262	100 %	239,282	100 %	201,313	100 %

*dalam jutaan rupiah / in Million IDR

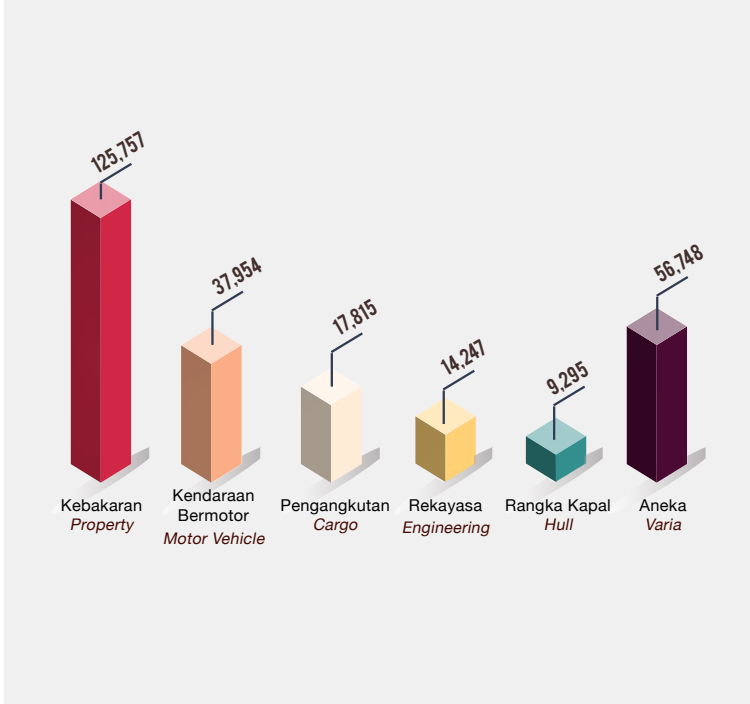
Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi

Premium Distribution Based on Distribution Channel

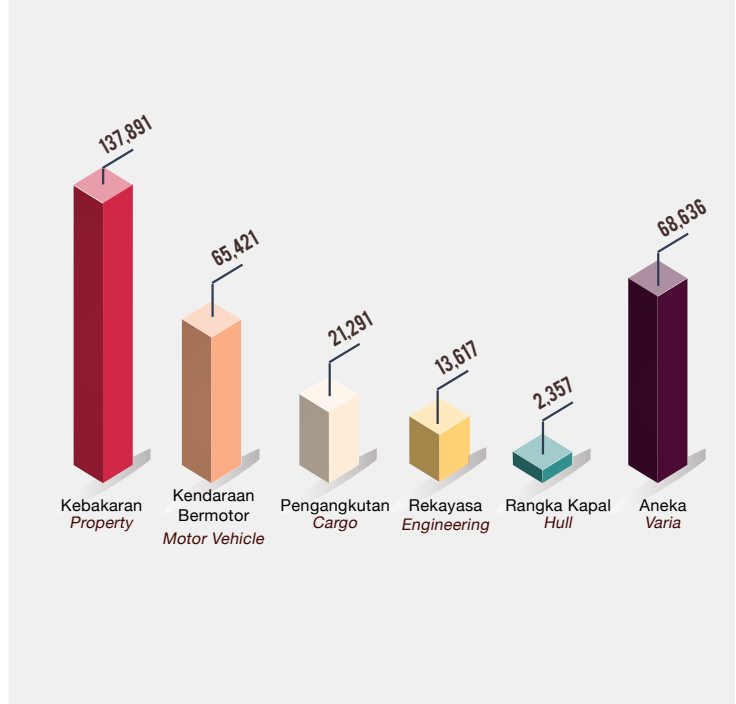
JUMLAH ASURANSI	2015		2014		2013		2012		2011	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
● Agen	56,578	18.30%	58,064	22.17%	51,849	22.92%	48,373	20.22%	53,645	26.65%
● Bank	36,722	11.88%	22,273	8.51%	19,001	8.40%	15,181	6.34%	22,449	11.15%
● Broker	82,711	26.75%	75,833	28.96%	61,468	27.17%	54,027	22.58%	52,220	25.94%
● Direct	38,824	12.56%	42,813	16.35%	30,539	13.50%	65,082	27.20%	38,041	18.90%
● Leasing	69,465	22.46%	43,373	16.56%	45,624	20.16%	40,625	16.98%	23,632	11.74%
● Telemarketing	24,913	8.06%	19,456	7.43%	17,780	7.86%	15,995	6.68%	11,326	5.63%
GRAND TOTAL	309,215	100%	261,816	100%	226,262	100%	239,282	100%	201,313	100%

*dalam jutaan rupiah / in Million IDR

2014



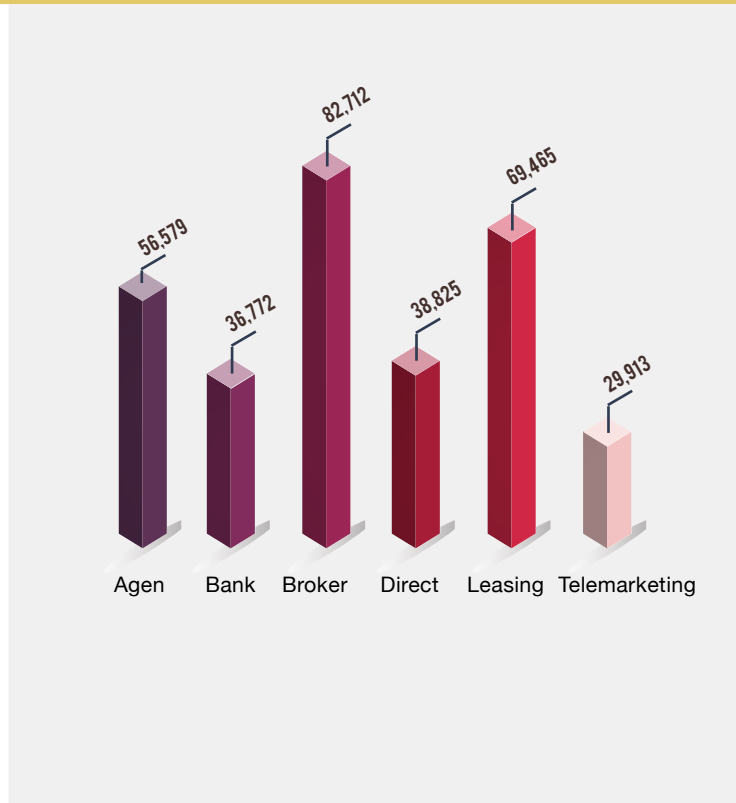
2015



2014



2015



PREMI BRUTO

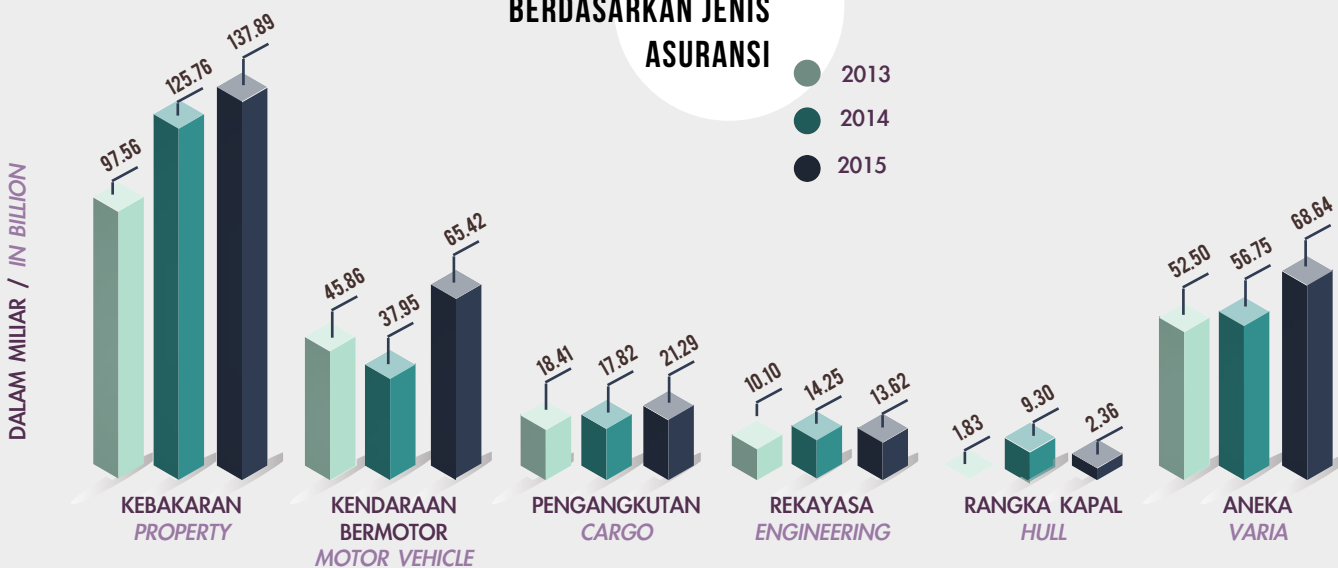
Ditahun 2015 perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp. 309,21 miliar, pendapatan premi tersebut naik sebesar Rp. 47.4 miliar atau 18.1% dibandingkan tahun 2014. Tingkat pertumbuhan premi di tahun 2015 ini meningkat dibandingkan tingkat kenaikan premi di tahun 2014 sebesar 15.71%. Pertumbuhan premi ini ditopang oleh pertumbuhan premi di jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 27.4 miliar atau 72.37%, jenis Asuransi Aneka tumbuh sebesar Rp. 11.89 miliar atau 20.95% dan jenis Asuransi pengangkutan tumbuh Rp. 3.47 miliar atau 19,52%. Kenaikan premi Asuransi kendaraan bermotor terutama ditunjang dari terjalannya kerjasama yang baik antara Perusahaan dengan Partner Bisnis seperti leasing serta bank. Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan mencapai 94.37% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa cukup baik mengingat terjadinya perlambatan dari sisi ekonomi makro dan kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan underwriting yang prudent sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan pada akhirnya.

GROSS PREMIUM

In 2015, company achieved premiums of IDR 309,12 Billion. The premiums increased of IDR 47.4 Billion or 18.1% compared to the achievement in 2014. In comparison, premium increment from 2014 to 2015 was 15.71%. This was due to premium growth in vehicle (IDR 27.4 Billion or 72.37%), Miscellaneous (IDR 11.89 Billion or 20.95%) and Transportation (IDR 3.47 Billion or 19,52%). The growth in vehicle insurance was supported by cooperation between company and leasing business partner as well as bank. From the budgeted target, the achieved premium was 94.37% of set target. Nevertheless, this achievement was adequate due to the low macro economy growth and company policy to implement a prudent underwriting policy which eventually increased company's profitability.

GRAFIK PREMI BRUTO BERDASARKAN JENIS ASURANSI

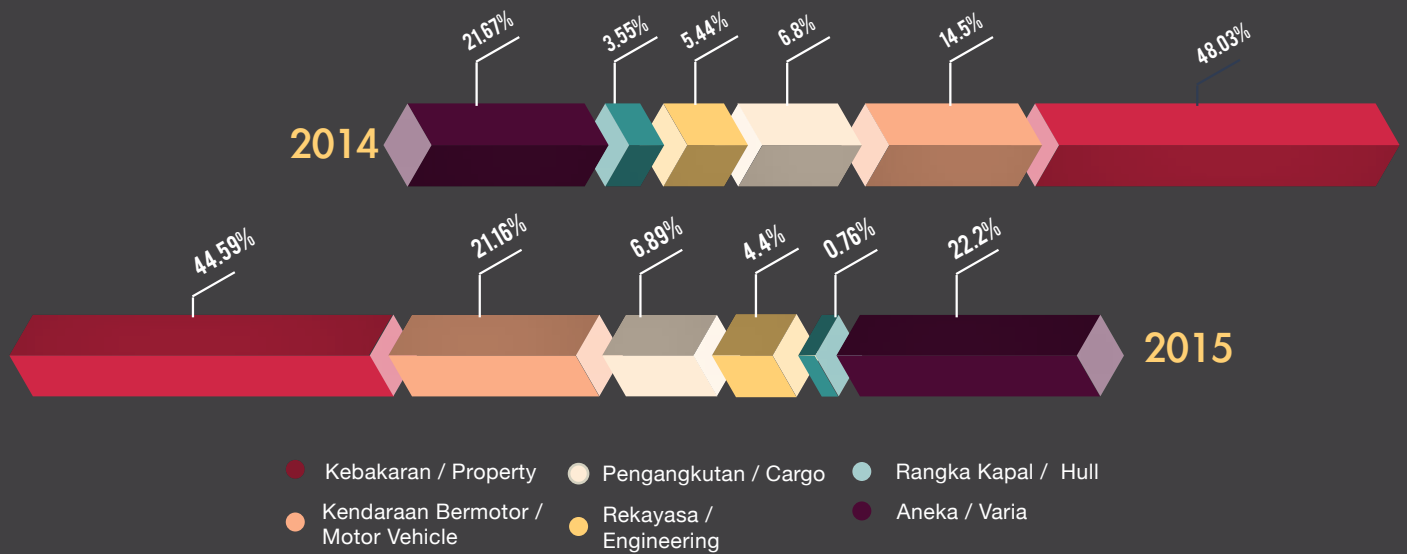
GROSS PREMIUM GRAPHIC BASED ON INSURANCE TYPES



Dari sisi proporsi, ditahun 2015 jenis asuransi properti masih memberikan porsi terbesar yaitu 44.6% dari total premi, namun dibandingkan tahun 2014 menurun dari sebesar 48.03% atas total premi, hal ini adalah dampak positif dari meningkatnya premi dari kendaraan bermotor sehingga secara proporsi premi kendaraan bermotor atas total premi meningkat dari 14.5% ditahun 2014 menjadi 21.16% ditahun 2015. Peningkatan porsi jenis Asuransi kendaraan bermotor serta menurunannya porsi properti sejalan dengan fokus perusahaan untuk menyeimbangkan proporsi premi dari semua jenis Asuransi yang dimiliki Perusahaan.

From the contribution point of view to the company, in 2015 property insurance was recorded as the biggest contributor, 44.6% but it was decreased compared to achievement in 2014 (48.03% from total). This was a positive impact from the increment contribution from vehicle so the vehicle insurance contribution to the total increased from 14.5% in 2014 to 21.16% in 2015. The increment of vehicle insurance and the decrement of property insurance were in line with company's focus to balance the contributions from all of insurance types.

GRAFIK KOMPOSISI PREMI BRUTO BERDASARKAN JENIS ASURANSI GROSS PREMIUM COMPOSITION GRAPHIC BASED ON INSURANCE TYPES



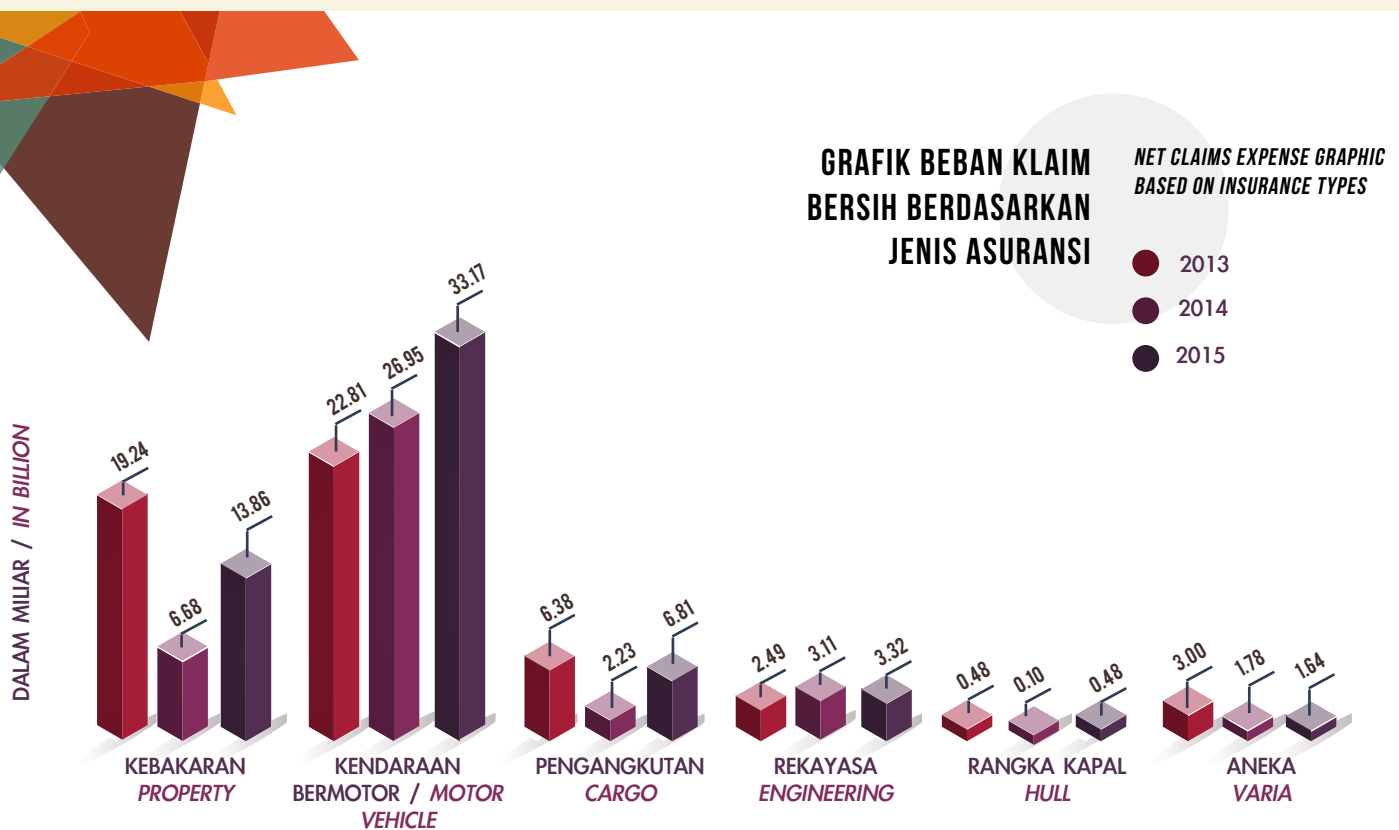
- Kebakaran / Property
- Pengangkutan / Cargo
- Rangka Kapal / Hull
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rekayasa / Engineering
- Aneka / Varia

BEBAN KLAIM BERSIH

Selama tahun 2015 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp. 54.40 Miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.5 miliar atau 33.2% dibanding tahun 2014 sebesar Rp. 40.84 miliar. Namun demikian, dari sisi rasio, rasio beban klaim bersih dibandingkan premi bruto mencapai 17.6% masih lebih baik dari target tahun 2015 yang ditetapkan Perusahaan sebesar 18.63%.

NET CLAIMS EXPENSE

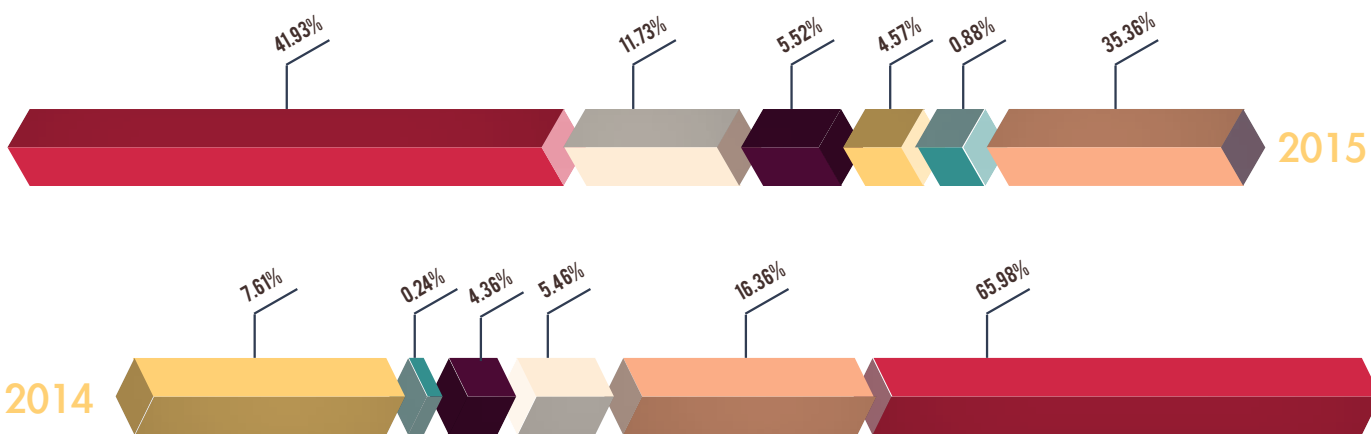
In 2015, company achieved net claim expenses of IDR 54.40 Billion, increased IDR 13.5 Billion or 33.2% compared to 2014 of IDR 40.84 Billion. However, from ratio point of view, net claim ratio compared to gross premium was 17.6% which was better than the target set by the company 18.63% in 2015.



Kenaikan beban klaim tahun 2015 terutama terjadi pada jenis Asuransi properti yang naik sebesar Rp. 12.5 miliar atau 187.9% dibandingkan tahun 2014, sementara untuk jenis Asuransi kendaraan bermotor terjadi penurunan beban klaim bersih sebesar Rp.4.1 miliar atau -15.4% dibandingkan tahun sebelumnya.

The increment of net claim expenses in 2015 due to property insurance was IDR 12.5 Billion or 187.9% compared to 2014. Meanwhile, there was decrement in motor vehicle insurance in net claim expenses of IDR 4.1 Billion or -15.4% compared to the previous year.

GRAFIK KOMPOSISI KLAIM BERSIH BERDASARKAN JENIS ASURANSI NET CLAIM EXPENSE COMPOSITION GRAPHIC BASED ON INSURANCE TYPES



- Kebakaran / Property
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Pengangkutan / Cargo
- Rekayasa / Engineering
- Rangka Kapal / Hull
- Aneka / Varia

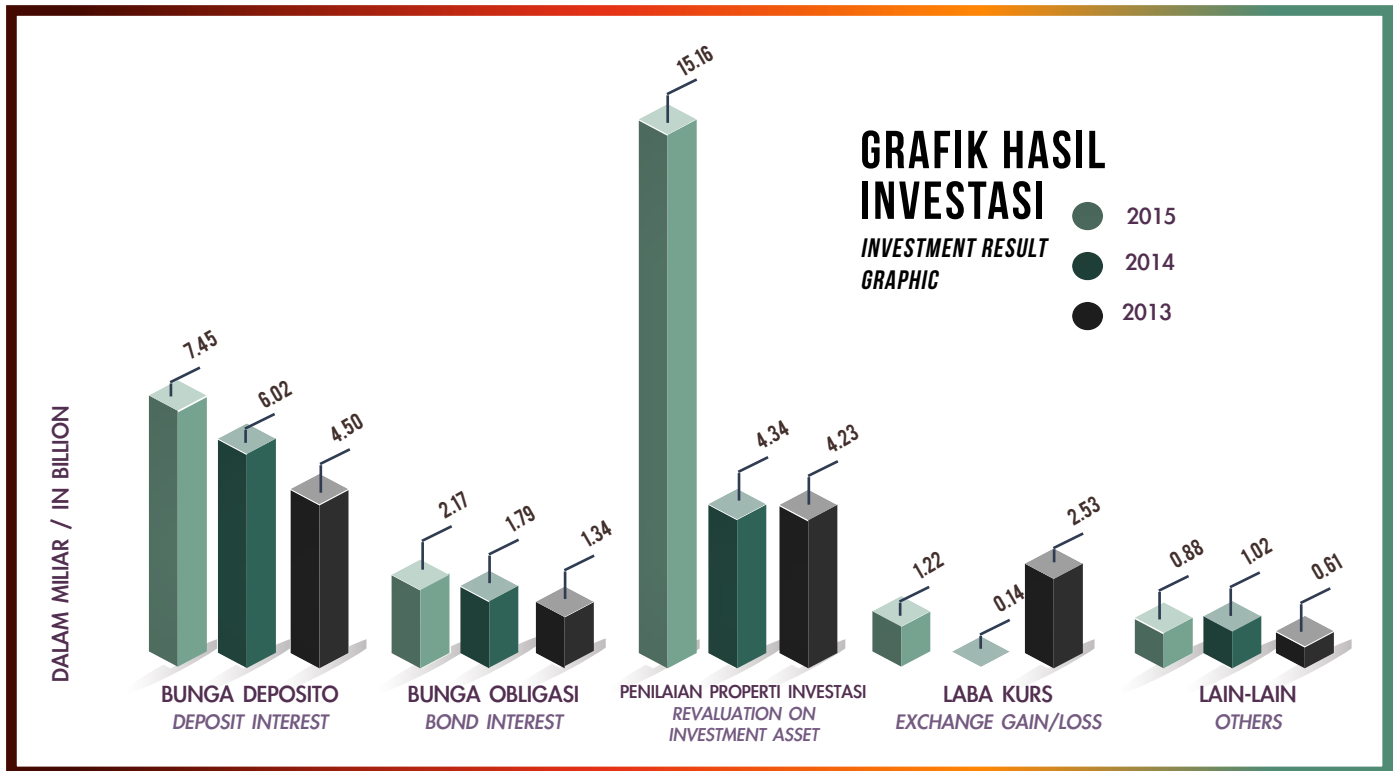


HASIL INVESTASI

Hasil investasi tahun 2015 mencapai Rp. 26.87 miliar. Hasil investasi tahun 2015 naik sebesar Rp. 13.55 miliar atau 101,8% dibandingkan tahun 2014. Revaluasi atas asset investasi tanah dan properti mencapai Rp. 15.16 miliar memberikan pertumbuhan yang sangat tinggi sebesar Rp. 10.8 miliar atau 249,5% dibandingkan tahun 2014. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp.7.45 miliar dan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.42 miliar atau 23,7%, kenaikan bunga deposito terjadi karena naiknya dana kelolaan Perusahaan dalam deposito yang diporelah dari pendapatan premi selama tahun 2015. Pendapatan atas bunga obligasi mencapai Rp. 2.16 miliar atau naik sebesar 20.84%. penurunan nilai tukar mata uang rupiah terhadap US Dolar selama tahun 2015 memberikan laba atas selisih kurs pada hasil investasi sebesar Rp. 1.2 miliar.

INVESTMENT INCOME

The investment income in 2015 reached IDR 26.87 Billion. The investment income in 2015 increased by IDR 13.55 Billion or 101.8% compared to 2014. Reevaluation on investments on land and property assets reached IDR 15.16 Billion, increasing the achievement of IDR 10.8 Billion or 249.5% compared to 2014. The investment result from the interest of deposit amounted to IDR 7.45 Billion and increased compared to previous year by IDR 1.42 Billion or 23.7%; the increment of the interest of deposit was due to the increment of company's deposit achieved from premium in 2015. The result of bond interest reached IDR 2.16 Billion or increased 20.84%. The depreciation of IDR exchange rates to USD in 2015 records gained in investment income by IDR 1.2 Billion.



BIAYA OPERASIONAL

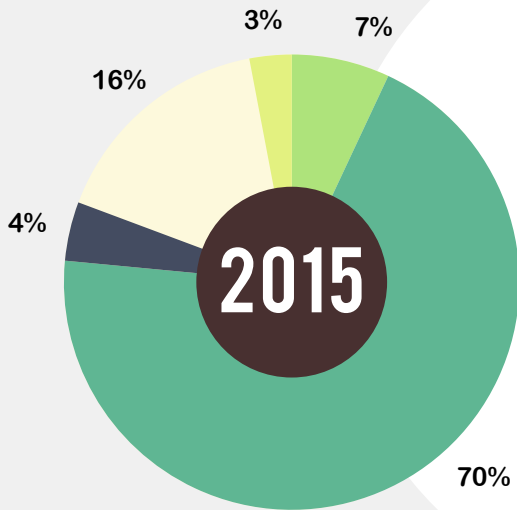
Dalam menunjang kegiatan operasional, Perusahaan membukukan beban operasional selama tahun 2015 sebesar Rp. 89.46 miliar, naik sebesar Rp. 6.31 miliar atau 7,59% dibandingkan tahun 2014. Beban pegawai menjadi porsi terbesar dari total biaya operasional yaitu 69,5%, hal ini terkait kebijakan perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar Asuransi dan mencapai target yang telah canangkan oleh perusahaan. Beban administrasi berkontribusi 16,32% dari total biaya tahun 2015. Detail biaya operasional dapat dilihat dalam tabel berikut :

OPERATIONAL EXPENSE

To support all operational activities, company recorded operating expense in 2015 amounted to IDR 89.46 Billion, increased by IDR 6.31 Billion or 7.59% compared to 2014. Employees' expense was the biggest portion of operating expense total, 69.5% which was related to company's policy to have competitive human resources in the insurance market and to achieve the target set by the company. Administration expense contributed to 16.32% of the total amount 2015. The operating expense could be identified from below table:

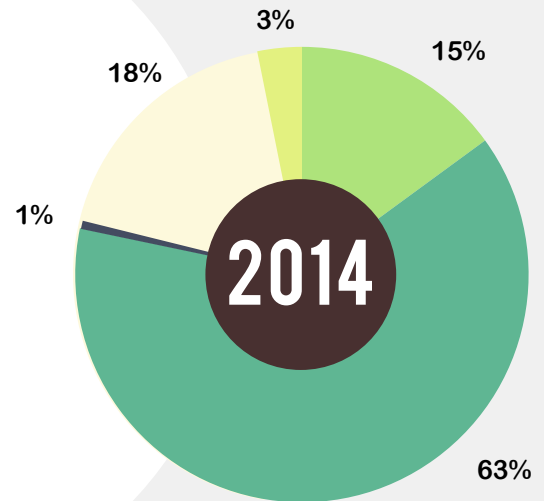
KATEGORI CATEGORY	2015		2014		2013	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	6,276	7.01	12,463	14.99	13,938	18.31
Beban Pegawai Employees Expenses	62,360	69.70	52,579	63.26	44,300	58.21
Beban Umum General Expenses	3,583	4.00	486	0.58	1,326	1.74
Beban Administrasi Administrative Expenses	14,747	16.48	14,970	18.00	14,122	18.56
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	2,499	2.79	2,634	3.17	2,419	3.18
TOTAL	89,464	100	83,150	100	76,104	100

*dalam jutaan rupiah / in Million IDR



GRAFIK KOMPOSISI BIAYA OPERASIONAL
OPERATING EXPENSE COMPOSITION GRAPHIC

- Beban Pemasaran
- Beban Pegawai
- Beban Umum
- Beban Administrasi
- Beban Penyusutan



LABA USAHA & LABA BERSIH

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2015 diatas, perusahaan membukukan laba usaha Rp. 27,83 miliar, naik Rp.16.85 miliar atau 153,4% dibandingkan tahun 2014. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 28.2 miliar. Laba tersebut naik sebesar Rp. 18.35 miliar atau 186.53% dibandingkan tahun 2014. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai Rp. 27.34 miliar, naik Rp. 13.94 miliar atau 104.08% dibandingkan tahun 2014 dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut :

OPERATING PROFIT & NET PROFIT

Due to company's performance in 2015, it achieved business profit amounted to IDR 27.83 Billion, increased by IDR 16.85 Billion or 153.4% compared to 2014. After deducted from other results and taxes, company achieved net profit amounted to IDR 28.2 Billion. The profit was increased by IDR 18.35 Billion or 186.53% compared to 2014. Meanwhile, the comprehensive income reached IDR 27.34 Billion, increased by IDR 13.94 Billion or 104.08% compared to 2014 with a profit attributable to owners of the controlling and non-controlling according to the table below:

ATRIBUSI LABA / ATTRIBUTION OF PROFIT

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada :
Net Income is to be distributed to:

Pemilik Entitas Induk / Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :
Comprehensive income is to be distributed to:

Pemilik Entitas Induk / Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests

2015

28,198.82

0.46

27,345.98

0.46

2014

9,841.26

0.32

13,399.10

0.32

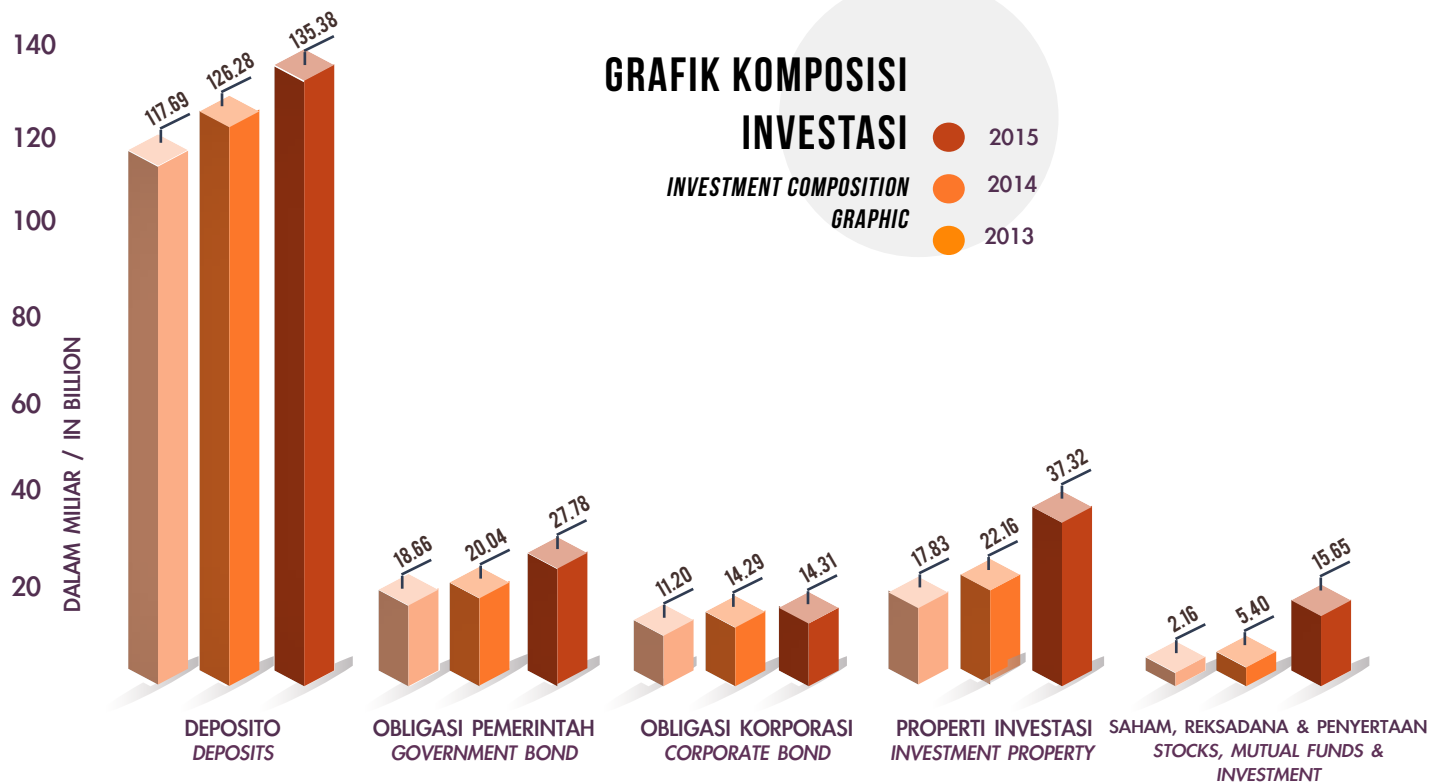
*dalam jutaan rupiah / in Million IDR

TOTAL ASSET

Aset perusahaan di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp.54.12 miliar atau 12.3% dibandingkan tahun 2014. kenaikan terbesar terjadi pada sisi Investasi sebesar Rp.42.3 miliar atau 22.5% dan piutang premi setelah cadangan penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp. 31.10 miliar. untuk akun aktiva lainnya bervariasi mengalami kenaikan atau penurunan yang secara netto mengakibatkan total asset perusahaan naik seperti angka diatas.

TOTAL ASSETS

Company's assets in 2015 were improved by IDR 54.12 Billion or 12.3% compared to 2014. The biggest increment resulted from investment by IDR 42.3 Billion or 22.5% and premium receivables after deducted by reserve for uncollectible accounts of IDR 31.10 Billion. For other asset accounts, there were variations in net increment and decrement which resulted the increment of company's total asset as stated above.



OUTSTANDING PREMI

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp. 118.25 Miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2015 sebesar 38.24% (tahun 2014 sebesar 33.21%). Dari jumlah piutang premi tersebut 97.35% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp. 5.78 Miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 67.9% adalah dibawah 60 hari.

INVESTASI

Terjadi kenaikan jumlah investasi yang cukup signifikan selama tahun 2015 yaitu sebesar 42.3 miliar dibandingkan tahun 2014. Kenaikan terbesar terjadi pada instrument investasi tanah dan bangunan sebesar Rp. 15.16 miliar yang meningkat karena nilai revaluasi yang cukup besar. Penempatan pada deposito bertumbuh sebesar Rp. 9.1 miliar selama tahun 2015. Reksadana dan Obligasi masing - masing bertumbuh sebesar Rp. 10.2 miliar dan Rp. 7.74 miliar.

LIABILITAS

Total kewajiban di tahun 2015 sebesar Rp. 333.29 miliar, naik sebesar Rp. 45.1 miliar atau 15.65%. Kenaikan terbesar terjadi pada pos liabilitas kontrak Asuransi, dimana untuk akun cadangan premi meningkat sebesar Rp. 36.2 miliar atau 25.32%. Kenaikan ini seiring dengan tumbuhnya produksi premi perusahaan. Hutang reasuransi di tahun 2015 naik sebesar Rp. 7.79 miliar. Pos - pos kewajiban lain variatif mengalami kenaikan atau penurunan, yang secara net menyebabkan kenaikan sebesar Rp. 1.09 miliar sehingga secara total menyebabkan kenaikan liabilitas seperti diterangkan diatas.

OUTSTANDING PREMIUM

As regulated by government, the provision of acknowledged invoice in solvability calculation is 60 days or 2 months. Premium account receivables after deducted by reserve for uncollectible account at the end of 2015 was IDR 118.25 Billion. The ratio of insurance premium account receivables against gross premium in 2015 was 38.24% (it was 33.21% in 2014). Out of the premium account receivables amount, 97.35% was under 60 days. Whereas reinsurance account receivables at the end of 2014 was IDR 5.78 Billion, out of the reinsurance account receivables total of 79.64% was under 60 days.

INVESTMENT

There was a significant increment in investment result in 2015 of IDR 42.3 Billion compared to 2014. The biggest amount of increment was resulted from investment in land and property by IDR 15.16 Billion due to high increase in revaluation value. The deposit was also increased by IDR 9.1 Billion in 2015. Mutual fund and bond were increased by IDR 10.2 Billion and IDR 7.74 Billion respectively.

TOTAL LIABILITY

Total liability in 2015 was IDR 335.29 Billion, increased by IDR 45.1 Billion or 15.65%. The biggest increment was resulted from increment in insurance contract liability which premium reserve accounts increased by IDR 36.2 Billion or 25.32%. The increment was in line with the increment of company's premium. Reinsurance payable in 2015 increased by IDR 7.79 Billion. Other liabilities accounts varied in increment or decrement which resulted in net increment by IDR 1.09 Billion explained above.

EKUITAS

Laba bersih yang diperoleh Perusahaan secara langsung menaikkan ekuitas Perusahaan. Di 31 Desember 2015, ekuitas Perusahaan berada pada posisi sebesar Rp. 160.7 miliar, naik sebesar Rp. 22.04 miliar atau 15,9% dibandingkan tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 Miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp.100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp. 160.7 miliar ditahun 2015, Perusahaan memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

ARUS KAS

Secara umum ditahun 2015 perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2014, baik dari sisi penerimaan premi ataupun penerimaan klaim reasuransi, disisi lain terjadi juga peningkatan atas pembayaran klaim, komisi dan biaya operasional ditahun 2015. Namun demikian, lebih besarnya peningkatan dari sisi penerimaan menyebabkan arus kas bersih operasional ditahun 2015 lebih besar dibandingkan tahun 2014 yaitu positif sebesar Rp. 6.24 Miliar ditahun 2014 menjadi positif sebesar Rp. 13.33 Miliar ditahun 2015.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami negative sebesar Rp.16.34 miliar ditahun 2015, sementara tahun 2014 sebesar positif Rp. 1.53 Miliar. Hal ini adalah dampak dari naiknya arus kas dari operasional sehingga Perusahaan dapat menempatkan lebih banyak dana untuk penempatan dan kegiatan investasi sehingga jumlah investasi perusahaan meningkat cukup signifikan di tahun 2015.

Aktivitas pendanaan ditahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 terkait lebih rendahnya jumlah dividen yang dibayarkan ditahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Dari aktivitas diatas, tahun 2015 kas bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 7.2 Miliar sedangkan ditahun 2014 kas bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.68 Miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2015 adalah sebesar

TOTAL EQUITY

Company's net profit directly increased company's equity. The company's equity in December 31st, 2015 was IDR 160.7 Billion, increased by IDR 22.04 Billion or 15.9% compared to 2014.

In accordance with the Government Regulation No. 81 that constitutes the third amendment of the Government Regulation No. 73 year 1999 on the establishment of insurance business that amend and add several articles on capital for insurance company, whereas such regulation requires the fulfillment of self-funded staging (equity) for insurance company at the amount of IDR 40 Billion at the end of 2010, IDR 70 Billion at the end of 2012 and IDR 100 Billion at the end of 2014. As the amount of equity was IDR 160.7 Billion in 2015, company has fulfilled the minimum requirement for insurance equity.

CASH FLOW

In 2015, company achieved an increment in cash and cash-equivalents received by the company compared to 2014 from both premium receivables and reinsurance claim receivables. Besides, there were also payments in insurance claim, commission and operating expense in 2015. Nevertheless, the increment in accounts receivable resulted in net income in 2015 which was bigger compared to 2014, positive at the amount of IDR 6.24 Billion in 2014 to IDR 13.33 Billion in 2015.

Cash flow from investment was negative at the amount of IDR 16.34 Billion in 2015 and was positive at the amount of IDR 1.53 Billion in 2014. This was an impact of cash flow in operations therefore the company was able to invest more which increased company's investment in 2015.

Cash flow activities in 2015 were decreased compared to 2014 related to the lower number of paid dividend in 2015 compared to 2014. From above activities, net cash was decreased by IDR 7.2 Billion while in 2014 net cash was increased by IDR 2.68 Billion.

DEBT SETTLEMENT CAPACITY

Debt settlement capacity is measured by using liquidity ratio that reflects the company's capacity to settle its short-term period debts and solvability ratio that also reflects the company's capacity to settle its obligations. As the company stated in its Financial Statement to the Indonesia's Financial Services Authority (OJK), the company's liquidity ratio in 2015 was 161.16% and in 2014 was 153.93% from the minimum

161.16% dan untuk tahun 2014 adalah sebesar 153.93% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah asset jangka pendek berada 1.6 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2015 dan 1.5 kali di tahun 2014. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas pinjaman subordinasi pada tahun 2014 sehingga pada posisi 31 Desember 2015 Perusahaan tidak lagi memiliki pinjaman subordinasi.

TINGKAT SOLVABILITAS

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebesar 130.87%, sedangkan pada akhir tahun 2014 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 162.92%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2014 sebesar Rp. 20 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 35.7%. Pada tanggal 18 Agustus 2014 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2013 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 21.93%. Pada tanggal 22 Agustus Tahun 2013 perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2012 sebesar Rp.25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 16.56%.

set standard of 150%. Due to this achievement, the company's capacity in settling its short-term liability was quite adequate, the amount of its short-term assets was 1.6 times of the amount of its short-term liability in 2015 and 1.5 times in 2014. The solvability ratio in public insurance industry is measured using Risk Based Capital (RBC) calculation as set forth by the regulator, in this case is the Indonesia's Financial Services Authority as described below.

SUBORDINATED LOAN

The company paid its subordinated loan in 2014, therefore on December 31st, 2015, company did not have subordinated loan.

SOLVABILITY RATIO

In accordance with the Government Regulation on financial health of the insurance and reinsurance company, the company must comply with minimum requirement of solvability level at least 120%. The company's solvability achievement ratio as of December 31st, 2015 was 130.87%, and at the end of 2014, the company's solvability level was 162.92%.

DIVIDEND POLICY

On June 4th, 2015, the company paid dividend for the financial year 2014 at the amount of IDR 20 per shares with dividend pay-out ratio of 35.7%. On August 18th, 2014, the company paid dividend for the financial year 2013 at the amount of IDR 25 per shares with dividend pay-out ratio of 21.93%. On August 22nd, 2013, the company paid dividend for the financial year 2012 with dividend pay-out ratio of 16.56%.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini:

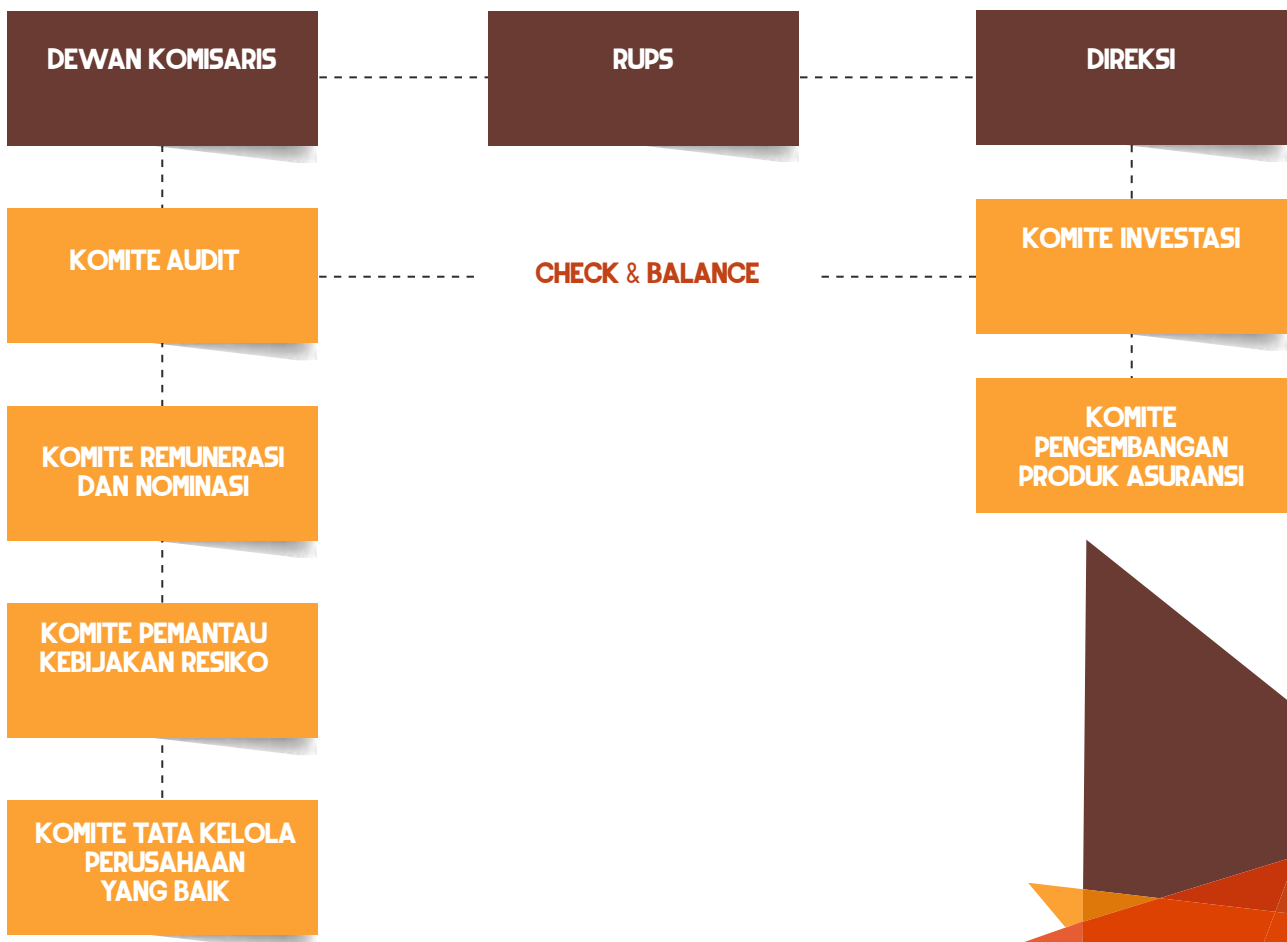
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, dan peraturan pelaksanaannya
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance based on below laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Law No.40 of 2014 on Insurance
- Financial Services Authority’s Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company.
- Government Regulation No. 73 of 1992 on Insurance Conduct of Business, as amended several times, most recently by Government Regulation No. 81 of 2008 on Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on Insurance Conduct of Business and regulations of the implementation.
- Company’s articles of association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance Structure*

ORGAN UTAMA PERUSAHAAN



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Assesment

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (self assessment) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In order to monitor the implementation of Good Corporate Governance, Company conducts self-assessment every year and makes a report on Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Company, Islamic Insurance Company, as required under Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company and Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 17 / SEOJK.05 / 2015 on the report of implementation of Good Corporate Governance.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Organs

Perusahaan sebagai badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"). Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun dengan fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan sehari-hari.

Company as a legal entity in the form of a limited liability company, which is a legal entity of a capital alliance, was established under the agreement, conducts business with authorized capital divided into shares and fulfill the requirements as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company ("Company Law"). To operate the business, a limited liability company requires organ consisting of a Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. The three corporate organs of the company have an equal position to each other but with different functions and authorities in order to carry out activities of daily management of the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2015 dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan Agenda ke-1

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, an independent member of Moore Stephens International Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 03280415 LA tertanggal 16 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda ke-2

Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.

Keputusan Agenda ke-3

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2014 sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp. 9.841.573.442,-(sembilan milyar delapan ratus empat puluh satu juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus empat puluh dua rupiah) dipergunakan sebagai berikut :

1. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp 492.078.672,-(empat ratus sembilan puluh dua juta tujuh puluh delapan ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah).
2. Sejumlah Rp. 3.483.864.720,-(tiga milyar empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 174.193.236 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 20 (dua puluh rupiah) per saham.
3. Sejumlah Rp. 174.846.000,-(seratus tujuh puluh empat juta delapan ratus empat puluh enam ribu rupiah) dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 483 (empat ratus delapan puluh tiga) Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2014.

As an organ of Company, the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) has authority to approve amendments, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Annual Report of Company, appoint external auditors, determine the net profit of Company, approve the income and allowance of Commissioners and Board of Directors, as well as other approval in accordance with the terms of Articles of Association and the legislation.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2015, Asuransi Bintang has conducted Annual General Meeting of Shareholders held on April 30th, 2015 with the following decisions:

Decision of The 1st Agenda

Received both Directors' Report on the activities of the Company for the financial year 2014 and Approval of Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year ended December 31st, 2014, as audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, an independent member of Moore Stephens International Limited for the year ended December 31st, 2014, as evident from the report No. LA 03280415 dated March 16, 2015 with an unqualified opinion and receive Monitor Report which has been conducted by the Board of Commissioners.

Decision of The 2nd Agenda

Provided discharge and full release (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all their actions and supervisions during the financial year ended on 31 December 2015, to the extent that such actions do not constitute criminal actions and are reflected in the annual report and financial statement of the company for the financial year ended on 31 December 2015.

Decision of The 3rd Agenda

Agreed and decided the use of profit for financial year 2014 as recorded in Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income of the Company for the year ended December 31st, 2014, the Company had a net profit of IDR 9.841.573.442, - (nine billion, eight hundred and forty one million five hundred and seventy-three thousand four hundred and forty-two rupiahs) is used as follows:

1. To the reserve fund referred to Article 70 paragraph 1 of Law - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company to provide approximately 5% (five percent) of the net profit or IDR 492.078.672, - (four hundred and ninety two million seventy-eight thousand six hundred and seventy-two rupiah).
2. A total of IDR 3.483.864.720, - (three billion four hundred and eighty three million eight hundred and sixty four thousand seven hundred and twenty rupiah) was paid as cash dividend to be distributed to 174.193.236 shares issued by the Company, or IDR 20 (twenty) per shares.
3. A total of IDR 174.846.000, - (one hundred and seventy-four million eight hundred and forty-six thousand rupiah) was paid as dividends to 483 (four hundred and eighty three) Income Certificates issued by the Company until December 31st, 2014.

4. Sisa laba bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp. 5.690.784.050 (lima milyar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu lima puluh rupiah) dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.

5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 4 Juni 2015 sebesar Rp. 3.483.864.720,- (tiga milyar empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Keputusan Agenda ke-4

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hastanto Sri Margi Widodo dan Bapak Torkis David Parlaungan Batubara sebagai Komisaris Perseroan, serta Bapak Budi Herawan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

2. Mengangkat Ibu Ieke Ch. Mandas selaku Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko dengan ketentuan pengangkatan adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya. Maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2016 menjadi sebagai berikut :

- Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto sebagai Presiden Komisaris
- Bapak Petronius Saragih sebagai Komisaris
- Bapak Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit
- Ibu Ieke Ch. Mandas sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko

Keputusan Agenda ke-5

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.

Keputusan Agenda ke-6

Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda ke-7

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan Agenda ke-8

Menyetujui Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2015 - 2019.

Keputusan Agenda ke-9

Menyetujui Melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

4. *The remaining net profit in 2014 was IDR 5.690.784.050 (five billion six hundred and ninety million seven hundred and eighty four thousand and fifty rupiah) was recorded as the rest of the Company's profit.*

5. *Payment of cash dividends would be made on June 4th, 2015 amounting to IDR 3.483.864.720, - (three billion four hundred and eighty three million eight hundred and sixty four thousand seven hundred and twenty rupiah) to the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 13rd, 2015 until 16:00 pm.*

Decision of The 4th Agenda

1. *Accepted the resignation of Mr. Hastanto Sri Margi Widodo and Mr. Torkis David Parlaungan Batubara as Commissioners, and Mr. Budi Herawan as Independent Commissioner of the Company as of the end of this Meeting.*

2. *Appointed Mrs. Ieke Ch. Mandas as Independent Commissioner and as Chairman of the Risk Oversight Committee with the provisions of the appointment is for the remaining term of his predecessor. The composition of the Board of Commissioners from the end of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2016 to be as follows:*

- *Mrs. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto as President Commissioner*
- *Mr Petronius Saragih as Commissioner*
- *Mr. Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner concurrently holding position as Chairman of Audit Committee*
- *Mrs. Ieke Ch. Mandas as Independent Commissioner concurrently holding position as Chairman of the Risk Monitoring Committee*

Decision of The 5th Agenda

Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and / or other benefits including the bonus / bonus for members of the Board of Directors.

Decision of The 6th Agenda

Determined the amount of salaries and / or allowances for the members of the Board of Commissioners as high as IDR 120.000.000, - (one hundred and twenty million rupiah) per month after deduction of income tax and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the bonus / bonus for all members of the Board of Commissioners.

Decision of The 7th Agenda

Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant registered at the Financial Services Authority to audit financial statements of Company for the year that will end on December 31st, 2015 as proposed by the Audit Committee and authorized the Board of Directors to establish honorarium and other requirements concerning the appointment of the Public Accountant Firm.

Decision of The 8th Agenda

Approved the Corporate Plan and Business Plan of Company in 2015-2019.

Decision of The 9th Agenda

Approved the adjustments of articles of association of Company with the Regulation of the Financial Services Authority and authorized the Board of Directors to declare the decision of meeting in its own deed before the Notary, report and / or notify and register the results of the this Meeting to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related agencies and take whatever action that may be necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations to implement the decision of this Meeting as it should.

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggung jawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Board of Commissioners is a part of the organ which is in charge of Company's supervisory in general and / or special in accordance with the Articles of Association as well as advising the Board of Directors and ensuring the Company implements a good corporate governance at all levels of the organization.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the appointment and dismissal of each member of the Board of Commissioners should be conducted based on the decision of the shareholders through Annual General Meeting of Shareholders. Each Member of Board Commissioner was appointed for an initial term of 3 (three) years, without decreasing the rights of Annual General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time after the members of the Board of Commissioners are given an opportunity to defend himself/herself, unless when the concerned members do not show any objection to the dismissal. Any dismissal is effective since the closing of the meeting by the Annual General Meeting of Shareholders unless determined by the date of termination of the Annual General Meeting of Shareholders.

THE REQUIREMENTS OF MEMBER OF BOARD COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company, it is stated that the criteria for members of Board of Commissioners of Insurance Company and the Articles of Association of the Company are as follows:

1. *Passed the fit and proper test;*
2. *Have appropriate knowledge with Company's business field relevant to the position;*
3. *Able to act in good faith, honest and professional;*
4. *Able to act for the interests of insurance company, the policyholder, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefit;*
5. *Prioritize the interests of Insurance Company and the policyholder, the insured, the participants, and / or the party entitled to the benefits of private interest;*
6. *Able to make decisions based on independent and objective assessment for the interests of insurance company and the policyholder; and*
7. *Able to avoid abuse of authority for personal gain or cause harm for insurance company.*
8. *Have a good character, morals and integrity.*
9. *Proficient in performing legal actions.*
10. *Never be declared bankrupt, never be a member of Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who were found guilty for causing a company to bankrupt, never be convicted for a criminal offense that is detrimental to the State's financial and / or related to the financial sector, has never been a member of the board of directors and / or commissioners who had ever missed Annual General Meeting of Shareholders, his/her responsibility as members of the board of directors and / or members of the Board of Commissioners has ever been not accepted by the Annual General Meeting of Shareholders or has not given his/her responsibility as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders; never cause the Company obtained a license, permission or registration from the Financial Services Authority does not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority.*

11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di atas, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan sebagai berikut :

- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007;
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010;
- Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013;
- Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015;

Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa Perusahaan Asuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dimana paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen, adapun ketentuan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di bawah ini adalah mulai berlaku pada tanggal 30 April 2015.

Saat ini Perusahaan memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dengan komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dimana seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

11. Have the commitment to meet the legislation.
12. Have knowledge and / or expertise in the required field by the Company.

All members of the Board of Commissioners have passed the provisions above, where all members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test conducted by the Ministry of Finance and / or the Financial Services Authority by decree as follows:

- A copy of the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-318 / BL / 2007 dated September 10th, 2007;
- A copy of the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-34 / BL / 2010 dated February 22nd, 2010;
- A copy of the Decision of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority No. KEP-477 / NB.1 / 2013 dated August 28th, 2013;
- A copy of the Decision of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority No. KEP-97 / NB.11 / 2015 dated April 7th, 2015;

Therefore, all members of the Board of Commissioners have proven integrity, competence and reputation.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Under the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.2 / POJK.05 / 2014 on Corporate Governance Good for Insurance Company, it is stated that the Board of Commissioners of Insurance Company is required to have at least 3 (three) commissioners in which at least half of the members of the Board of Commissioners are Independent , while provisions in accordance with the Financial Services Authority's Regulations regarding the composition of the Board of Commissioners as mentioned above is effective on April 30th, 2015.

Currently the Company has four (4) members of the Board of Commissioners with the composition of the members of the Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners where all members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

JABATAN POSITION	NAMA NAME	ANGGOTA SEJAK MEMBERS SINCE	TAHUN BERAKHIR YEAR ENDED
Presiden Komisaris President Commissioner	Shanti L. Poesposoetjipto	2013	2016
Komisaris Commissioner	Petronius Saragih	2013	2016
Komisaris Independen Independent Commissioner	Chaerul D. Djakman	2014	2016
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ileke Ch. Mandas	2015	2016

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

BOARD OF COMMISSIONERS ' INDEPENDENCY

In accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for insurance company, it is stated that Board of Commissioners of Insurance Companies must ensure effective decision making, precise, and quick and can act independently, does not have interests that may interfere with their ability to perform the task independently and critically.

KRITERIA INDEPENDENSI / INDEPENDENCY CRITERIA	SLP	PS	HSMW*	BUH**	TDPB***	CDD	ICHM
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Have no financial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	●	●	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan Pemegang Saham Pengendali. <i>Have no shareholding relationship with Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Have no family ties with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	●	●	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

SLP : Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
PS : Petronius Saragih
HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo*)
BUH : Budi Herawan**)
TDPB : Torkis David Parlaungan Batubara***)
CDD : Chaerul Djusman Djakman
ICHM : Ieke Christine Mandas

Keterangan :

*) Hastanto Sri Margi Widodo mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.
**) Budi Herawan mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.
***) Torkis David Parlaungan Batubara mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.
*) Hastanto Margi Sri Widodo resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.
**) Budi Herawan resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015..
***) Torkis David Parlaungan Batubara resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.

● Memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.
✓ Tidak memiliki hubungan

TUGAS UTAMA DEWAN KOMISARIS

- Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya.
- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat;
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian;
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

MAIN TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Establish a committee that will assist the implementation of Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration Committee and Nominating, Corporate Governance Policy Committee and other committees.
- Do supervisory duties and advise the Board of Directors;
- Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants and / or who are entitled to benefits;
- Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Insurance Company;
- Help to fulfill the needs of the Sharia Supervisory Board in the use of committee members under the organizational structure of the Board of Commissioners.
- Supervise the interests of Company with regard to the interests of the shareholders and is responsible to the Annual General Meeting of Shareholders;
- Supervise the management's policy that the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing the Company, including the Development Plan of the Company, Implementation of Work Plan and Budget Company, the provisions of these Articles of Association and the Annual General Meeting of Shareholders as well as the applicable laws and regulations;
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and the applicable laws and regulations;
- Investigate and examine the annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the annual report.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk untuk Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance For the Insurance Company and the Articles of Association that the Independent Commissioner has a fundamental duty to supervise policy holders' interest, the insured, the participants, and / or parties entitled to a benefit.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala sepanjang tahun 2015 yaitu sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

Board of Commissioners has held regular meetings throughout the year 2015 as many as nine (9) times, with details of the level of attendance of each member of Board of Commissioners as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	9	100
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	9	100
Hastanto Sri Margi Widodo*	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	55
Torkis David Parlaungan Batubara**	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	11
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	9	100
Budi Herawan***	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	44
Ileke Ch. Mandas****	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	55

Keterangan :

*) Hastanto Sri Margi Widodo mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

**) Budi Herawan mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

***) Torkis David Parlaungan Batubara mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

****) Ileke Ch. Mandas diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

*) *Hastanto Margi Sri Widodo resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.*

**) *Budi Herawan resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.*

***) *Torkis David Parlaungan Batubara resigned based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.*

****) *Ileke Ch. Mandas is assigned to be Independent Commissioner as well as the chairman of Risk Monitoring Committee based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30rd, 2015.*

Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah remunerasi Komisaris pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.805.380.000,-.

Commissioners' remuneration is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed in the Meeting of the Board of Commissioners and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration of the Directors in 2015 is Rp. 1.805.380.000,-.

DIREKSI *Board of Directors*

Sesuai dengan definisi Direksi berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, disebutkan bahwa Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan.

In accordance with the definition of the Board of Directors under the provisions of the Articles of Association of the Company, it is stated that the Board of Directors have full responsibility for carrying out duties in the interests of the Company.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors have to be made through Annual General Meeting of Shareholders. Board members are appointed for 5 (five) years in one term since the closing meeting of their appointment by Annual General Meeting of Shareholders without decreasing the rights of Annual General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time after the Board members were given the opportunity to defend himself/herself, unless when the concerned members do not show any objection to the dismissal. Any dismissal is effective since the closing of the meeting by the Annual General Meeting of Shareholders.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di atas, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Departemen Keuangan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan sebagai berikut :

- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-302/BL/2008 tanggal 28 Juli 2008;
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2008;
- Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011;
- Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-1799/NB.1/2014 tanggal 21 Juli 2014;

Dengan demikian seluruh anggota Direksi telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

THE REQUIREMENTS OF MEMBER OF BOARD COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company, it is stated that the criteria for members of Board of Directors' Insurance Company and the Articles of Association of the Company are as follows:

1. Passed the fit and proper test;
2. Domiciled in Indonesia
3. Able to act in good faith, honest and professional;
4. Able to act in the interests in insurance company and the policyholder, the insured, the participants, and / or the party entitled to benefit;
5. Prioritize the interests of Insurance Company and the policyholder, the insured, the participants, and / or the party entitled to the benefits of private interest;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessment of the interests of insurance company and the policyholder; and
7. Able to avoid abuse of authority for personal gain or cause harm for insurance company.
8. Have a good character, morals and integrity.
9. Proficient in performing legal actions.
10. Never be declared bankrupt, never be a member of Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who were found guilty for causing a company to bankrupt, never be convicted for a criminal offense that is detrimental to the State's financial and / or related to the financial sector, has never been a member of the board of directors and / or commissioners who had ever missed Annual General Meeting of Shareholders, his/her responsibility as members of the board of directors and / or members of the Board of Commissioners has ever been not accepted by the Annual General Meeting of Shareholders or has not given his/her responsibility as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders; never cause the Company obtained a license, permission or registration from the Financial Services Authority does not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority.
11. Have the commitment to meet the legislation.
12. Have knowledge and / or expertise in the required field by the Company.

All members of the Board of Directors have passed the provisions above, where all members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test conducted by the Ministry of Finance and / or the Financial Services Authority by decree as follows:

- A copy of the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-302 / BL / 2008 dated July 28th, 2008;
- A copy of the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-305 / BL / 2008 dated July 28 th, 2008;
- A copy of the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-585 / BL / 2011 dated November 3rd, 2011;
- A copy of the Decision of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority No. KEP-1799 / NB.1 / 2014 dated July 21st, 2014;

Therefore all of the Directors have proven integrity, competence and reputation.

KOMPOSISI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pada tahun 2015, komposisi atau susunan anggota Direksi terdiri dari 4 (empat) orang sebagai berikut :

In 2015, the composition of the members of Board of Directors consists of 4 (four) as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	TAHUN BERAKHIR YEAR ENDED
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Zafar Dinesh Idham	2013	2018
Direktur <i>Director</i>	Jenry Cardo Manurung	2013	2018
Direktur <i>Director</i>	Reniwati Darmakusumah	2013	2018
Direktur <i>Director</i>	Teguh Permana	2014	2018

INDEPENDENSI DIREKSI DIRECTOR 'S INDEPENDENCY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

In accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for insurance company, it is stated that the Board of Directors of Insurance Company must ensure effective decision making, precise, and quick and can act independently, does not have interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

KRITERIA INDEPENDENSI INDEPENDENCY CRITERIA	ZDI	JCM	RD	TP
Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa "Tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan. <i>Member of the Board of Directors have signed a statement stating that "There is no conflict of interest" against any decisions taken by the authorities who made a decision</i>	✓	✓	✓	✓
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. <i>Member of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transformation and function of the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓	✓
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. <i>All Members of the Board of Directors do not have family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.</i>	✓	✓	✓	✓
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Perusahaan. <i>All members of the Board of Directors have no financial relationship or relationship with controlling shareholders of the Company.</i>	●	✓	✓	✓
<p>Keterangan :</p> <p>ZDI : Zafar Dinesh Idham</p> <p>JCM : Jenry Cardo Manurung</p> <p>RD : Reniwati Darmakusumah</p> <p>TP : Teguh Permana</p> <p>● Memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>✓ Tidak memiliki hubungan</p>				

RAPAT DIREKSI DIRECTORS ' MEETING

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tigabelas) kali dimana terdapat 1 (satu) kali rapat yang diadakan melalui cara jarak jauh yaitu melalui media elektronik. Berikut ini adalah rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi :

In accordance with the Articles of Association that members of the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in every month. During 2015, members of the Board of Directors has called a meeting as many as thirteen (13) times where there is 1 (one) meetings are held in a way that is remotely through electronic media. Here is a breakdown rate of attendance of members in the Board of Directors meeting of the Board of Directors:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Presiden Direktur President Director	Zafar Dinesh Idham	13	100
Direktur Director	Jenry Cardo Manurung	13	100
Direktur Director	Reniwati Darmakusumah	13	100
Direktur Director	Teguh Permana	13	100

Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

Decision of the Board of Directors must be taken by consensus to agreement. The result of Board of Directors Meetings shall be noted in meeting's report, signed by the Chairman of the Meeting and the Board of Directors in attendance and delivered to all members of the Board of Directors and is well documented.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
- Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap; dan
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadan dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
- Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

- Comply with laws, statutes and other internal regulations of the Insurance Company in performing their duties;
- Manage the Insurance Company in accordance with the authority and responsibility;
- Be accountable for its performance to the GMS;
- Ensure the Insurance Company to be aware of the interests of all parties, especially the interests of the policyholder, the insured, the participants, and / or the party entitled to benefit;
- Ensure that information about the Insurance Company is delivered to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board timely and completely; and
- Help the necessities fulfillment of the Sharia Supervisory Board in the use of the investment committee members, company employees, and professional expertise that the organizational structure is under the Board of Directors.
- Lead and manage Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Maintain and manage Company's assets
- Shall in good faith and responsibly carry out their duties with regard to the applicable legislations;
- Entitle to represent the Company within and outside of the Court on all matters and in any event, bind Company with the other party and the other party to the Company, and perform all actions, both concerning the management and ownership, but with the restriction that to take actions below the Board of Directors prior to approval of the Board of Commissioners:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case does not include money from the loans that have been opened) with a note that the Company is not allowed to lend to (the) shareholders of the Company;
 - Binding Company as undertaking / surety (guarantor) for the debts of other parties;
 - Buying, selling or other reasons to get or release rights of immovable goods including buildings and land rights and companies;
 - Burden Company's property with mortgage, Gadan and in other ways as collateral.
- Do a legal action to transfer, relinquish rights or guarantee all or more than 50% of the net assets of the Company for debts, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another in one financial year.

Masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
- Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis & rencana korporasi).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi Human Resources Group dan Quality Management & Operation.
- Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
- Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.

DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, General Affairs, ICT serta Corporate Secretary dan Legal.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas Penyusunan dan Pemberlakuan SOP.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.
- Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

DIREKTUR TEKNIK

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian.
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Bertanggung jawab dan bertindak sebagai akutaris perusahaan.

Remunerasi Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.966.510.000,-

Each member of the Board of Directors has a duty and responsibility as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

- Responsible for the operations of the company's activities as a whole.
- Act as the highest decision makers in charge of 3 (three) Directorates.
- Responsible along with three (3) other directors in making work plans (including business plans and corporate plans).
- Responsible along with three (3) other directors in making short-term budget plan and to ensure long-term profitability of the Company.
- Responsible and ensure the management of the Company in implementation of Good Corporate Government (GCG).
- Responsible along with three (3) other directors on the company's operating results in a year that has been set in the Annual General Meeting of Shareholders.
- Responsible and oversee the Group's Human Resources and Quality Management & Operation.

DIRECTOR OF FINANCE AND SERVICES

- Responsible to the President Director and oversee Finance & Investment, Accounting & Tax, General Affairs, ICT and Corporate Secretary and Legal.
- Responsible for the preparation of the Financial Statements of the Company which are on time, accurate, and in accordance with the rules / accepted accounting principles.
- Responsible for the preparation and the application of SOP.
- Responsible for the preparation of the Company's Articles, Wealth and Investment Management, which is in line with the applicable regulations or specified by the FSA and other regulators.
- Responsible for all aspects of service associated with the Company's business support services.

DIRECTOR OF SALES AND MARKETING

- Responsible for Product Development through adequate distribution and constantly seek new distribution channels to keep in line with the applicable regulations or specified by the FSA and other regulators.
- Coordinate and well and purposeful communicate with internal and external parties, especially in developing and marketing products.
- Responsible and supervise / monitor and evaluate the performance of the production of each distribution channel that has been commonly agreed.
- Provide guidance to the marketing and sales of products.
- To develop new business outside the business portfolio which has been running in line with the applicable regulations or specified by the FSA and other regulators.

DIRECTOR OF TECHNICAL

- Responsible for the general on the field of Engineering Insurance.
- Supervise the operational policies that apply in relation to the Product, Product Development and supervision of its implementation.
- Provide direction and coordination in the development of products that are high quality and competitive with due regard to the precautionary principle.
- Responsible and represent as the company's Actuary.

Directors' remuneration is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed in the Meeting of the Board of Commissioners and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration of the Directors in 2015 is Rp 4.966.510.000,-

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Committees

KOMITE AUDIT

Komite Audit ("Komite") PT Asuransi Bintang Tbk ("Perseroan") melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit atau Audit Committee Charter ("Charter") yang telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 7 Juni 2014. Berdasarkan Charter, Komite terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Komite bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- e. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.
- f. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam intern.
- g. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
- h. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
- i. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- j. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik.
- k. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
- m. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- n. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk is operating according to guidelines of the Audit Committee or the Audit Committee Charter, which was revised and approved by the Board of Commissioners on June 7th, 2014. Under the Charter, the Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least two (2) other persons from outside of the Company.

The Committee is responsible for providing independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, which include the following:

- a. Prepare annual activity plan approved by the Board of Commissioners.
- b. Review the financial information to be published by the Company such as financial reports, projections and other financial information.
- c. Review the companies' compliance to laws and regulations in the capital market and other laws and regulations that have a significant impact on the continuity of the Company's activities.
- d. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting of the services it provides.
- e. Give consideration to the proposed appointment and dismissal of the Chief Internal Auditor.
- f. Review the work plan and examination by internal auditors as well as reviewing the adequacy of the internal charter.
- g. Review the effectiveness of internal control and voting in the election process of public accountant.
- h. Review the independency and objectivity of the public accountant.
- i. Review the adequacy of the examination conducted by public accountants to ensure that all risks have been adequately considered.
- j. Review the results of the follow-up on the result provided by internal auditor and public accountant.
- k. Conduct a review and report to the Commissioner on a complaint which is related to the Company.
- l. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.
- m. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.
- n. Create, review, and update the Audit Committee Charter.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komite terkait Laporan Keuangan tahun 2014 dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan Komite selama tahun 2015 adalah:

- Pembahasan rencana kerja Komite Audit 2015
- Review piagam Komite Audit
- Pembahasan manajemen risiko perusahaan dengan Risk Management Group Head
- Pembahasan Prosedur Operasi Standar (POS) atas agen dengan Agency Management Head
- Pembahasan kinerja keuangan tahun 2015
- Penyusunan Laporan Komisaris Independen untuk OJK
- Pembahasan Management Letter atas audit Laporan Keuangan 2015
- Pembahasan Draft Final Laporan Keuangan Audited 2015
- Pembahasan materi publikasi Laporan Keuangan Audited 2015
- Penyusunan dan pembahasan Laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan 2015
- Pembahasan perkembangan Internal Audit
- Review Kinerja Keuangan ASBI 2015
- Pembahasan rencana pengkategorian pekerjaan Internal Audit
- Review Piagam Audit Internal
- Penilaian kinerja Auditor Eksternal
- Review UU No.40 tahun 2014 tentang Perasuransian dan lainnya
- Penyusunan rencana kerja Komite Audit 2016

Sebagaimana diisyaratkan oleh Peraturan BAPEPAM-LK dan peraturan terkait lainnya, Komite melaporkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan tentang kemungkinan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan laporan internal dan eksternal audit yang ditelaah, Komite, sepengetahuannya, tidak melihat adanya ketidakpatuhan oleh Perseroan sehubungan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2015.

2. Pengungkapan terhadap kemungkinan adanya kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan, kontrol internal dan independensi dari auditor eksternal Perseroan.

- Manajemen bertanggung-jawab atas proses akuntansi, pengendalian internal dan pelaporan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Auditor eksternal Perseroan bertanggung-jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku umum dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar, dalam hal hal yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas Perseroan sesuai dengan PSAK.

Komite bertanggung-jawab untuk menelaah, dalam peranan pengawas, proses pelaporan dan pemeriksaan keuangan sesuai dengan Charter.

1. Komite telah menelaah independensi dari auditor eksternal. Berdasarkan penelaahan atas penjelasan Manajemen dan auditor eksternal, Komite tidak melihat adanya permasalahan independensi dari auditor eksternal.
 2. kecukupan dari pengendalian internal terhadap pelaporan finansial. Lebih jauh, Manajemen telah memastikan Komite bahwa tidak ada perubahan penting dalam pengendalian internal atau dalam faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi pengendalian internal secara signifikan.
- Berdasarkan penelaahan atas laporan manajemen dan auditor eksternal, Komite, sejauh pengetahuan mereka, tidak melihat adanya kekeliruan material dalam laporan keuangan termasuk pengungkapan yang seharusnya disajikan. Komite berpendapat bahwa laporan keuangan yang diaudit tahun 2015 telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang umum berlaku.

The activities of the Committee related to the Financial Statements 2014 and other activities of the Committee during 2015 were:

- Discussion of the work plan of the Audit Committee in 2015
- Review of the Audit Committee Charter
- Discussion of risk management company with Risk Management Group Head
- Discussion of Standard Operating Procedures (SOP) between agent with the Agency Management Head
- Discussion of the financial performance in 2015
- Formulate the Independent Commissioner report for FSA
- Discussion on the audit Management Letter Financial Statements 2015
- Discussion of Draft Final Audited Financial Statements 2015
- Discussion of publications of Audited Financial Statements 2015
- Preparation and discussion of the Audit Committee Report on the Annual Report 2015
- Discussion on the development of Internal Audit
- Financial Performance Review ASBI 2015
- Discussion of categorizing the work plan of Internal Audit
- Review of the Internal Audit Charter
- Assessment of the performance of the External Auditor
- Review of Law No.40 of 2014 on Insurance and others
- Preparation of the work plan of the Audit Committee in 2016

As required by Bapepam-LK and other relevant regulations, the Committee reported the following matters:

1. Disclosure of potential violations committed by the Company to the provisions of the applicable laws and regulations. Based on the reviewed internal and external audit reports, the Committee, to its knowledge, did not see any non-compliance by the Company in connection with the applicable laws and regulations in 2015.

2. Disclosure of the possibility of mistakes in the preparation of financial statements, internal controls and the independency of the external auditor of the Company.

- Management is responsible for the accounting, internal controls and financial reporting, including the preparation of the Company's financial statements in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The Company's external auditors are responsible for auditing the financial statements in accordance with generally accepted audit standards and provide an opinion whether the financial statements have been fairly presented, in material respects, the financial position and results of operations and cash flows in accordance with SFAS.

The Committee is responsible for reviewing, in the role of supervising, reporting process and auditing in accordance with the Charter.

1. The Committee has reviewed the independency of the external auditor. Based on the review of explanations from Management and the external auditor, the Committee does not see any problems of the independency of the external auditor.
 2. the adequacy of internal control over financial reporting. Furthermore, the Management Committee has ensured that there are no significant changes in internal controls or in other factors that could significantly affect internal controls.
- Based on the review report of management and the external auditor, the Committee, as far as their knowledge, not seen any material errors in the financial statements include disclosures that should have been presented. The Committee found that the audited financial statements 2015 have been prepared based on generally accepted accounting standards.

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Ketua <i>Chairman</i>	Dr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS
Anggota <i>Member</i>	Taufik Hidayat, MM, CA
Anggota <i>Member</i>	Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Bapak Chaerul D. Djakman adalah Komisararis Independen, sedangkan Bapak Taufik Hidayat dan Yan Rahadian adalah pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Mr. Chaerul D. Djakman an Independent Commissioner, while Taufik Hidayat and Yan Rahadian are independent parties who have background in accounting and finance.

Riwayat hidup Chaerul D. Djakman, Taufik Hidayat dan Yan Rahadian adalah sebagai berikut:

Biography of Chaerul D. Djakman, Taufik Hidayat and Yan Rahadian are as follows:

DR. CHAERUL D. DJAKMAN, CA, CSRS

Ditunjuk sebagai Komisararis Independen merangkap Ketua Komite Audit PT. Asuransi Bintang Tbk sejak 28 Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1993, dan Doktoral di Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI).

DR. CHAERUL D. DJAKMAN, CA, CSRS

Appointed as Independent Commissioner also Chairman of the Audit Committee of PT. Asuransi Bintang Tbk since August 28, 2013. Indonesian citizen. Born in Jakarta on January 28, 1962. He graduated with an undergraduate at the University of Indonesia (UI) majoring in Accounting in 1987, master's degree at the University of Colorado, USA in Business Administration in 1993, and Doctorate in Management Graduate Program UI majoring in Management accounting in 2005. Previously, he worked as Chairman of the Department of accounting FEUI 2004-2009 and Head of accounting Development FEUI 2009-2013. He also served as the Chairman of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Compartment Accounting Educators (KAPD) during the two periods and a member of the Judicial Profession Public Accountants. He is currently working as a faculty member of the Department of Accounting and Supervision Agency FEUI Bank Indonesia (BSBI).

TAUFIK HIDAYAT, MM, CA

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Padang tanggal 26 Juni 1975. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1999 dan Magister Manajemen di FEUI pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai auditor di Deloitte yang menangani klien Asuransi dan Dana Pensiun. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI.

TAUFIK HIDAYAT, MM, CA

Appointed as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk since August 2013. Indonesian citizen. Born in Padang on June 26, 1975. Completed undergraduate education at the University of Indonesia (UI) majoring in Accounting in 1999 and a master's degree at the Graduate Program in Management of FEUI in 2005. He previously worked as auditor at Deloitte who handled Insurance and Pension Fund clients. He currently works as a lecturer of Department of Accounting FEUI.

YAN RAHADIAN, M.S.AK., CA, CSRS

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Bandung tanggal 29 Juni 1977. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1998 dan magister di Program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi FEUI pada tahun 2007. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI.

YAN RAHADIAN, M.S.AK., CA, CSRS

Appointed as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk since August 2013. Indonesian citizen. Born in Bandung on June 29, 1977. Completed undergraduate education at the University of Indonesia (UI) majoring in Accounting in 1998 and a master's degree at the Graduate Program in Accounting Sciences FEUI in 2007. He currently works as an accounting lecturer at FEUI and Head of Accounting Development of FEUI.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan perincian sebagai berikut :

Throughout 2015, the Audit Committee has held meetings as many as 8 (eight) times with the following details:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Ketua <i>Chairman</i>	Chaerul D.Djakman	8	100
Anggota <i>Member</i>	Yan Rahadian	7	88
Anggota <i>Member</i>	Taufik Hidayat	8	100

AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan tahun buku 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Ltd). Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perusahaan oleh KAP tersebut.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014. Saat ini Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik beranggotakan 3 (tiga) orang yaitu :

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (Presiden Komisaris) Sebagai Ketua
 - Petronius Saragih (Komisaris) Sebagai Anggota Komite
 - Chaerul D. Djakman (Komisaris Independen) Sebagai Anggota Komite
- Ketua Komite Tata Kelola Yang Baik adalah Anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) bagi Perusahaan Perasuransian secara menyeluruh yang disusun Direksi Perseroan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) bagi Perusahaan Perasuransian di lingkup Perseroan terhadap kebijakan Good Corporate Governance (GCG) yang disusun Direksi Perseroan, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR);
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan atau penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Komite yang telah terbentuk di atas harus melaporkan pelaksanaan tugasnya termasuk rekomendasi yang berkaitan (jika ada) kepada Dewan Komisaris;

PUBLIC ACCOUNTANTS

Financial Statements of fiscal year 2015 audited by Public Accounting Firm (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Ltd). No other services provided to the Company by that Public Accounting Firm.

COMMITTEE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

This committee was formed by the Board of Commissioners in 2014. Committee of Good Corporate Governance comprises of 3 (three) members, they are:

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (President Commissioner) as a President Commissioner
- Petronius Saragih (Commissioner) as a Member of Committee
- Chaerul D. Djakman (Independent Commissioner) as a Member of Committee

Chairman of the Committee on Good Governance is a Member of the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Committee of Good Corporate Governance are as follows:

1. Assist the Board in assessing and reviewing the policy of Good Corporate Governance (GCG) for the Insurance Company as a whole established by Directors of the Company;
2. Assist the Board in assessing the suitability of the application of Good Corporate Governance for the Insurance Company in the scope of the Company to the policy of Good Corporate Governance (GCG) arranged by the Board of Directors, including those relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR) ;
3. Provide recommendations for improvements and or improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the Insurance Company;
4. The Committee that has been formed is required to report their activities included recommendations related (if any) to the Board of Commissioners;

RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (1 KALI)

THE COMMITTEE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE MEETINGS

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE
Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	100%
Petronius Saragih Komisaris <i>Commissioner</i>	100%
Chaerul D. Djakman Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/Pojk.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, tugas utama Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan public;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris, dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Dalam menjalankan fungsinya, sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenry Cardo Manurung, salah seorang Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 3 (tiga) kelompok kerja (group) yaitu : group legal , group humas (hubungan kemasayarakatan termasuk pelaksana relasi dengan Investor) dan group kesekretariatan (termasuk filing management). Ketiga kelompok tersebut menunjang kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga menunjang kegiatan unit-unit lain.

Unit Legal berfungsi membantu Direktur yang menjabat Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas sebagai Compliance Officer dan juga memberikan legal advice dan opini kepada pejabat unit/ pimpinan cabang dan Direksi.

Unit Humas berfungsi sebagai information handler pelaksana kegiatan hubungan dengan investor dan pihak luar lainnya yang bersifat umum , menyelenggarakan kegiatan sosial serta kegiatan yang dapat membantu meningkatkan citra perusahaan.

Unit Kesekretariatan terbagi 2 kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok pelayanan kesekretariatan terdiri dari para sekretaris, sekretaris Direksi dan unit-unit dan kelompok yang lainnya adalah kelompok filing management yang terdiri dari kegiatan pengaturan pelaksanaan filing system di semua unit, penyimpanan dokumen penting dan penyelenggaraan perpustakaan.

CORPORATE SECRETARY

In general, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority No. 35 / Pojk.04 / 2014 on the Company Secretary of the Issuer or Public Company, the main duties of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

1. *Update with the development of capital markets, especially the applicable legislations in the capital market;*
2. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the field of Capital Markets;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the listed website or public company;*
 - b. *Submission of a report to the Financial Services Authority;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Implementation and documentation of the meetings of Board of Directors meeting or Board of Commissioners, and*
 - e. *Implementation of the company's orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Issuer or a Public Company by the shareholders of the Issuer or a Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
5. *Maintain the confidentiality of documents, data and information that is confidential, except to fulfill obligations under the legislation or other specified in the legislation;*
6. *In performing its functions, the company secretary is prohibited to gain personal benefit that either directly or indirectly that could harm the Issuer and Public Company;*
7. *Participate on education and or training;*
8. *Responsible to the Board of Directors.*

The Corporate Secretary position is held by Jenry Cardo Manurung, one of the Directors. In performing its duties, the Corporate Secretary is assisted by three (3) working groups (group), namely: legal group, PR group (public relations including relations with Investor executor) and secretariat group (including filing management). The three groups are supporting the activities of the Corporate Secretary as established by the Financial Services Authority (FSA) and also support the activities of other units.

Legal Unit helps Director who served as Corporate Secretary in performing duties as a Compliance Officer and also provides legal advice and opinions to an official unit / branch leaders and the Board of Directors.

Public Relations Unit serves as an information handler building relationship with investor and other external parties that are general, organizing social events and activities that can help to improve the image of the company.

Secretariat Unit is divided into two groups: the first group is a group of secretariat service composed of the secretaries, the secretary of the Board of Directors and other units and group which is filing management consists of activities implementation of arrangements filing system in all units, storage of important documents and organize the library.

KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

Berdasarkan Pasal 27 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Bintang telah membentuk Komite Pemantau Kebijakan Risiko yang diketuai Komisaris Independen yang terdiri dari :

- | | |
|--|-----------------|
| - Ieke Ch. Mandas (Komisaris Independen) | sebagai Ketua |
| - Windrarta | sebagai Anggota |
| - Hastanto Sri Margi Widodo | sebagai Anggota |

Tugas Komite Pengembangan Produk Asuransi adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji system manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan menilai kualitas kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi Perseroan.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan penetapan (justifikasi) atas keputusan bisnis yang berbeda dari Standar Prosedur Normal Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko.

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Based on Article 27 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, Asuransi Bintang has established the Risk Policy Monitoring Committee chaired by Independent Commissioners consisting of:





- | | |
|--|-------------|
| - Ieke Ch. Mandas (Independent Commissioner) | as Chairman |
| - Windrarta | as Member |
| - Hastanto Sri Margi Widodo | as Member |

Tasks of Risk Policy Monitoring Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and implementation of the assignment of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating on planning and audits implementation in order to assess the adequacy of internal controls including financial reporting process.
2. Assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that can be taken by the insurance company or reinsurance company.
3. Assist the Board of Commissioners in reviewing the risk management system developed by Board of Directors and assess the quality of the company's risk management policy.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of the implemented company's Risk Management, including assessing risk tolerance adopted by the Board of Directors.
5. Assist the Board of Commissioners in providing stipulation (justification) for making business decisions that differ from the Company's Standard Normal Procedures.
6. Provide recommendations for improvements and or improve the implementation of Risk Management.

RAPAT KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO (3 KALI)

MEETINGS OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE (3 TIMES)

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE
Budi Herawan *) Ketua Chairman	 33 %
Ieke Ch. Mandas Ketua Chairman	 67 %
Windrarta Anggota Member	 100 %
Hastanto Sri Margi Widodo Anggota Member	 100 %

*) Budi Herawan mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

*) Budi Herawan resigned from his position as Independent Commissioner and Chairman of the Risk Policy Monitoring Committee based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30th, 2015.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014. Saat ini Komite Nominasi & Remunerasi beranggotakan 5 (lima) orang yaitu :

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Presiden Komisaris) Sebagai Ketua
- Petronius Saragih (Komisaris) Sebagai Anggota
- Zafar Dinesh Idham (Presiden Direktur) Sebagai Anggota
- Torkis David Parlaungan Batubara Sebagai Anggota
- Budi Herawan Sebagai Anggota

Ketua Komite Nominasi & remunerasi adalah Anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

This committee was formed by the Board of Commissioners in 2014. Currently the Nomination & Remuneration Committee consists of five (5) members, namely:






- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Presiden Komisaris) Sebagai Ketua
- Petronius Saragih (Komisaris) Sebagai Anggota
- Zafar Dinesh Idham (Presiden Direktur) Sebagai Anggota
- Torkis David Parlaungan Batubara Sebagai Anggota
- Budi Herawan Sebagai Anggota

Chairman of the Committee on Good Governance is a Member of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (2 KALI) NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

NAMA NAME

KEHADIRAN ATTENDANCE

Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto <i>Presiden Komisaris President Commissioner</i>		100 %
Petronius Saragih <i>Komisaris Commissioner</i>		100 %
Zafar D. Idham <i>President Direktur President Director</i>		100 %
Torkis David Parlaungan Batubara <i>Komisaris Commissioner</i>		100 %
Budi Herawan <i>Komisaris Independen Independent Commissioner</i>		100 %

Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi & Nominasi adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat senior lainnya di Perseroan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memilih dan menentukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sesuai dengan Persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
4. Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan;
5. Mencari kandidat calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite;
7. Mempelajari dan menerapkan Peraturan Perundangan-undangan/ ketentuan yang berlaku dalam Kebijakan Remunerasi;
8. Memastikan Perusahaan telah memiliki sistem Remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem Remunerasi (termasuk pemberian tunjangan) bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta rekomendasi atas beberapa hal sebagai berikut :
 1. Penilaian terhadap sistem Remunerasi tersebut;
 2. Pemberian Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 3. Sistem Pensiun;
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
10. Komite yang telah terbentuk di atas harus melaporkan pelaksanaan tugasnya termasuk rekomendasi yang berkaitan (jika ada) kepada Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Remuneration & Nomination Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in providing proposals to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the systems and procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners, Directors and other senior officials of the Company;
2. Assist the Board of Commissioners in selecting and determining the members of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the requirements from Fit and Proper Test of the Financial Services Authority;
3. Assist the Board in providing proposals to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the performance appraisal system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Look for candidates for members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association of the Company;
6. Provide recommendations of the Independent Party that would become a Member of the Committee;
7. Study and apply the applicable Laws and regulations/provisions in the Remuneration Policy;
8. Ensure the company has had a transparent system of remuneration in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and variable incentives;
9. Assist the Board in providing proposals to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the system of remuneration (including allowances) for the Board of Commissioners and Directors as well as recommendations on some of the following:
 1. Assessment of the remuneration system;
 2. Provision of Options granted, among other options on the shares;
 3. Retirement System;
 4. The system of compensation and other benefits in terms of reduction of employees.
10. The Committee that has been formed over the execution of their duties must report included recommendations related (if any) to the Board of Commissioners.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE INVESTASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Investasi bagi Perusahaan Asuransi Kerugian paling sedikit terdiri dari :

- Direktur Utama
- Direktur yang membawahkan Akutansi dan Keuangan
- Financial Controller
- Tenaga Ahli

Susunan Komite Investasi adalah sebagai berikut :

- Jenry Cardo Manurung (Direktur Keuangan) Sebagai Ketua
- Zafar Dinesh Idham (Presiden Direktur) Sebagai Anggota
- Reniwati Darmakusumah (Direktur) Sebagai Anggota
- Teguh Permana (Direktur) Sebagai Anggota
- Suharjo Lumbanraja (Accounting & Finance Group Head) Sebagai Anggota
- Rahmat Hermawan (Internal Audit Group Head) Sebagai Anggota
- Pahrudin (Finance Dept. Head/Controller) Sebagai Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi;
2. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi;
3. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI

Berdasarkan Pasal 13 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Bintang memiliki satuan kerja atau Komite Pengembangan Produk Asuransi yang bertanggungjawab kepada Anggota Direksi yang terdiri dari :

- | | |
|-------------------------------------|---------------------|
| • Direktur Pemasaran | sebagai Ketua |
| • Aktuaris | sebagai Wakil Ketua |
| • Group Head Underwriting | sebagai Anggota |
| • Group Head Risk Management | sebagai Anggota |
| • Group Head Marketing | sebagai Anggota |
| • Group Head Akuntansi & SOP | sebagai Anggota |
| • Group Head Pengembangan Produk | sebagai Anggota |
| • Group Head Keuangan & Investasi | sebagai Anggota |
| • Group Head Klaim | sebagai Anggota |
| • Group Head Teknologi & Komunikasi | sebagai Anggota |
| • Group Head Customer Service | sebagai Anggota |
| • Departemen Head Legal | sebagai Anggota |
| • Departemen Head SOP | sebagai Anggota |

Tugas Komite Pengembangan Produk Asuransi adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk;
5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan;
6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INVESTMENT COMMITTEE

Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, the Investment Committee for Insurance Company at least consists of:

- President Director
- Director in charge of Accounting & Finance
- Financial Controller
- Experts

The composition of the Investment Committee are as follows:

- Jenry Cardo Manurung (Finance Director) as Chairman
- Zafar Dinesh Idham (President) as Members
- Reniwati Darmakusumah (Director) as Members
- Teguh Permana (Director) as Members
- Suharjo Lumbanraja (Accounting & Finance Group Head) as Members
- Rahmat Hermawan (Internal Audit Group Head) as Members
- Pahrudin (Finance Dept. Head / Controller) as Members

Duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Provide direction of investment, as the investment management guidelines;
2. Review the degree of compliance with the investment directives and regulations of the Ministry of Finance related to the investment activities;
3. Reviewing the investment management on special case.

COMMITTEE OF INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT

Based on Article 13 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company, Asuransi Bintang has a working unit or Committee of Insurance Product Development who is responsible to Board of Directors consisting of:

- | | |
|--|------------------|
| • Director of Marketing | as Chairman |
| • Actuaries | as Vice Chairman |
| • Group Head of Underwriting | as Member |
| • Group Head of Risk Management | as Member |
| • Group Head of Marketing | as Member |
| • Group Head of Accounting and SOP | as Member |
| • Group Head of Product Development | as Member |
| • Group Head of Finance and Investment | as Member |
| • Group Head of Claim | as Member |
| • Group Head of Technology and Communication | as Member |
| • Group Head of Customer Service | as Member |
| • Department Head of Legal | as Member |
| • Department Head of SOP | as Member |

The tasks of the Committee of Insurance Product Development are as follows:

1. Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the business activities;
2. Evaluate the suitability of a new insurance product that will be marketed under the strategic plan development and marketing of insurance products;
3. Evaluate the performance of insurance products and propose any changes or replacements of the marketing activities;
4. Provide recommendations on the feasibility of marketing a product;
5. To evaluate and study the feasibility of the proposed development and / or create new products and the products that have been executed;
6. Establish procedures to ensure the work of the Committee's is done consistently, in accordance with the principles of risk management and proper insurance rules and executed in a way that is effective and efficient;

7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisa potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu;
8. Memastikan bahwa semua produk Asuransi yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator;
9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya.
7. *Make application model of premium rates calculations for all types of products to ensure that premium rates are set appropriately based on the analysis of the potential risks and other parameters that can be evaluated from time to time;*
8. *Ensure that all marketed insurance products, be it a product that is running, products development and new product made by the Committee, have met the requirements set by the regulator;*
9. *Document all the processes of implementation that have been done.*

PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL

STRUKTUR DAN SUMBER DAYA INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND HUMAN RESOURCES OF INTERNAL AUDIT

Sumber daya Divisi Internal Audit pada tahun 2015 berjumlah 1 (satu) orang Kepala Divisi Internal Audit dan 1 (satu) orang Kepala Departemen Internal Audit.
Human Resources of Internal Audit in 2015 consists of 1 (one) Head of Internal Audit Division and 1 (one) Head of Internal Audit Department.

**PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR**

**KEPALA DIVISI INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD**

**KEPALA DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT HEAD**

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT INTERNAL AUDIT

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

REQUIREMENTS AND COMPETENCIES OF INTERNAL AUDITOR

1. *Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;*
2. *Have knowledge and experience of technical audit and other relevant disciplines to their field of duty;*
3. *Have knowledge of legislation in the field of capital markets and other related legislations;*
4. *Have ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;*
5. *Shall adhere to professional standards issued by Internal Audit Association;*
6. *Shall comply with the code of conduct of Internal Audit;*
7. *Shall keep the confidentiality of company's information and / or data related to the performing tasks and responsibilities of the Internal Audit except as required by legislation or establishment/ court decision;*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management; and*
9. *Is willing to continually improve knowledge, skills and professional capabilities.*



PROFIL KEPALA DIVISI INTERNAL AUDIT BESERTA STAFF

Rahmat Hermawan MM CFE

Ditugaskan sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/P.DIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008, sebelumnya menjabat sebagai asisten direktur keuangan, sistem dan prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (Kodasi) di Asuransi Bintang. Sebelum di PT Asuransi Bintang bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Menyelesaikan pendidikan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPII). Memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representatives).

Rievo Darma SE AAAIK , AIIS

Bergabung dengan Asuransi Bintang pada bulan Maret tahun 2009, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 246/S.KEP/HRD/P.DIR-ZDI/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015. Sebelumnya bekerja pada PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A3IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS).

Farid Muharam SE

Bergabung dengan Asuransi Bintang sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 018/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/I/2014 tanggal 27 Januari 2014, sebelum bergabung di Asuransi Bintang pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) antara lain sebagai Senior Auditor di Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Member of BDO International Public Accountant Officer dan Senior Auditor di Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan Member of Crowe Horwath International Public Accountant Officer. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatulloh, Jakarta pada tahun 2010. Sertifikasi yang dimiliki Certified General Insurance (CGI).

Malissa Wardhany SE

Bergabung dengan Asuransi Bintang sebagai Junior Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 157/S.KEP/HRD/P.DIR-ZDI/XII/2013 tanggal 16 Desember 2013, menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 2013 dengan predikat sebagai lulusan terbaik dari Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Sertifikasi yang dimiliki adalah Certified General Insurance.

PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION AND STAFF

Rahmat Hermawan MM CFE

Assigned as Head of Internal Audit Department since 1 August 2008, previously served as assistant director of finance, systems and procedures to assist in development and implementation of Account Code Assurance (Kodasi) in Asuransi Bintang, Prior to PT Asuransi Bintang, he worked at Bank Uppindo as Internal Audit for areas of Corporate Audit and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) as a team to assist the Bank Uppindo (BBKU). As a lecturer of Financial Statement Analysis and Auditing at the School of Management of Risk & Insurance (STIMRA). Graduated with a Master of Management from the Prasetya Mulya Business School in 2003. The best graduates of Bank's Internal Audit Education Class 56 in the Indonesian Bankers Institute (LPII). Certified as Deputy Underwriter (WPEE) and Certified Fraud Examiners (CFE).

Rievo Darma SE AAAIK , AIIS

Join Asuransi Bintang in March 2009, as Assistant Manager of Internal Audit. Previously worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Staff Internal Auditor and PT Graha Anugrah ELECTRIC as Internal Audit Supervisor. Graduated as a Bachelor of Economics Department of Accounting University Gunadarma. Certified as Expert Adjunct Indonesian Insurance Losses (A3IK) and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS).

Farid Muharam SE

Join Asuransi Bintang as Senior Internal Auditor in September 2014, before joining Asuransi Bintang, he has worked in several Public Accounting Firm (KAP) among others, as Senior Auditor In Tanubrata, Sutanto, Fahmi and Associate Member of BDO International Public Accountant Officer and Senior auditor In Kosasih, Nurdjaman Tjahjo and Associate Member of Crowe Horwath International Public Accountant Officer. Graduated with a degree in Economics majoring in Accounting at the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatulloh, Jakarta in 2010. He is Certified General Insurance (CGI).

Malissa Wardhany SE

Join Asuransi Bintang in September 2013 as a Junior Auditor, graduated with a degree in economics majoring in accounting in 2013 with the title as the best graduate of the National Development University Jakarta. Owned Certified General Insurance (CGI).

PIAGAM INTERNAL AUDIT

PT. Asuransi Bintang sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015. Piagam audit internal (yang selanjutnya disebut Piagam) merupakan kesepakatan dari manajemen PT. Asuransi Bintang Tbk (yang selanjutnya disebut Perusahaan) dan Dewan Komisaris/ Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT. Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT. Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

TUGAS DAN KEWENANGAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit ;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk:

INTERNAL AUDIT CHARTER

PT. Asuransi Bintang already has Internal Audit Charter since 2015. The internal Audit Charter (hereinafter referred to as the Charter) is an agreement by management of PT. Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as the Company) and the Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among others: mission, vision, organizational position, duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit. The Charter is the basis for the implementation of the tasks of Internal Auditor of PT. Asuransi Bintang Tbk and is effective for the entire organization PT. Asuransi Bintang Tbk and its Subsidiary.

DUTIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit is responsible to plan, conduct, organize and direct audit as well as evaluate existing procedures to obtain assurance that the goals and objectives of the company will be achieved by considering aspects of corporate governance good (GCG). In this connection, Head of Internal Audit should be accountable for his activities to President Director and Audit Committee on regular basis.

Head of Internal Audit Unit is responsible to:

1. Develop and implement Internal Audit annual plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy;
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities
4. Provide suggestions for improvements and information on the audited activities at all levels of management;
5. Create audit report and submit it to President Director and Audit Committee
6. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been proposed;
7. Cooperate with Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been conducted; and
9. Conduct special inspections if necessary.

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

The scope of work of Internal Auditor covers all aspects and similar elements of corporate activities which can influence the level of implementation either directly or indirectly by both the interests of shareholders and management. In this connection, the scope of work of Internal Auditor includes examining and assessing the adequacy and the effectiveness of the internal control structure (internal control) and the quality of execution, also covers all aspects and elements of the company's organization to support the optimal analysis in helping the decision making process by management. This includes:



1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual)
5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
6. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

1. *Examine the system that has been set up to ensure the loyalty to policies, plans, procedures, laws, regulations, which have significant impact on company's operations.*
2. *Review the reliability and integrity of financial and operational information and tools that are used to identify, measure, clarify, and report such information.*
3. *Examine assets' security device for and also verify the existence of the assets.*
4. *including the correct accounting policy on complex transactions and unusual*
5. *Review the annual and interim financial statements, examined whether the report had been prepared in a complete, consistent, in accordance with proper accounting principles.*
6. *Examine any efficiency potential and cost-effectiveness as well as make recommendations.*
7. *Carry out special assignments from President Director or Board of Commissioners through Audit Committee that is relevant to the scope of work of Internal Audit Unit.*
8. *Create audit reports and recommendations for improvement*

PEMBINAAN SDM DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud yang dilaksanakan oleh lembaga-lembagayang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance(CGI), dan sebagian Staf sedang mengikuti Sertifikasi Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMI) untuk AAAIK dan AAIK. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

RENCANA AUDIT 2015

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, internal audit perusahaan telah menyusun rencana kerja audit sebagai berikut :

- Review terhadap Point Of Sales
- Review Terhadap Sistem Pembayaran Premi
- Review Terhadap Sistem Pembatalan Polis
- Review terhadap penanganan klaim kendaraan oleh bengkel
- Review Portfolio Investasi
- Stock Opname dan Cash Count

REALISASI AUDIT 2015

Pada tahun 2015, realisasi dari program kerja audit tahunan perusahaan adalah sebagai berikut :

- Pemeriksaan kantor-kantor Point of Sales
- Pemeriksaan terhadap pembayaran premi dengan uang tunai
- Pemeriksaan mekanisme pembatalan polis
- Konfirmasi terhadap pelayanan klaim kendaraan terhadap bengkel
- Pemeriksaan akhir tahun terhadap kepantuhan investasi
- Stock Opname barang cetakan dan alat tulis kantor

EDUCATION AND INTERNAL AUDIT'S HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to improve the competence of internal auditors, they attend training in the form of seminars, courses and certification programs on issues related to insurance, auditing and fraud conducted by quite credible agencies. Currently, all staff has Certified Internal Audit General Insurance (CGI), and most staffs are participating on Management Association of Insurance Indonesia (AAMI) Certification for AAAIK and AAIK. Meanwhile, to improve knowledge about the entire staff of Internal Audit, all of them are participating on Qualified Internal Auditor (QIA) Certification in Internal Audit Education Foundation (YPIA). To increase knowledge on fraud, company's internal auditors also participate on the activities held by the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

AUDIT PLAN 2015

In order to carry out its functions and responsibilities, company's internal audit has developed audit work plan as follows:

- *Review of Point Of Sales*
- *Review of Premium Payment System*
- *Review of Cancellation Policy System*
- *Review of vehicle claims handling by garage*
- *Review of Investment Portfolio*
- *Taking Stock and Cash Count*

AUDIT REALIZATION 2015

In 2015, the realizations of the company's annual audit work program are as follow:

- *Audit of offices of Point of Sales*
- *Audit of premium payment by cash*
- *Audit of mechanism of cancellation policy*
- *Confirmation of vehicle claims service to the garage*
- *End year audit of investment*
- *Taking Stock of printed goods and stationery*

AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Daftar Kantor Akuntan Publik dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir :
List of public accounting firm within five (5) years:

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN) ACCOUNTANT'S NAME
2011	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2012	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2013	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2014	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2015	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

KEPATUHAN dan ETIKA Compliance and Ethics

PEDOMAN PERILAKU (KODE ETIK)

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWER

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblower untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana hal ini merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblower sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

Asuransi Bintang realized the significance of Good Corporate Governance implementation as one of the instrument to increase the value and long-term growth continuously not only for Shareholders but also Stakeholders to manage business which not only to generate some profit but also to manage it trustfully, transparently and accountably.

Stakeholder's trust such as Company's personnel, General Society, Customers, Suppliers, Contractors, Work Partners, Business Partners and other stakeholders is a crucial factor for the development and continuity of company's operations. Company's credibility and Stakeholder's trust are very closely related to company's behavior in interacting with stakeholders. In managing the company, it needs to obey the rule and the regulations that applied and must also uphold the norms and ethical values. Awareness to put good ethics into practice will improve and strengthen the reputation of the Company.

Based on this concern, Asuransi Bintang has established Code of Conduct to be more adjusted to the development of business and the applicable regulations. This Code of Conduct regulates the ethical values expressed explicitly as an ethical and behavioral standards that must be obeyed by all Company's personnel.

WHISTLEBLOWER POLICY

Company recognizes the importance of Whistleblower Policy to improve and maintain the appropriateness of employee behavior, which is part of internal control, especially in reducing the risk of non-compliance to company rules and abuse of authority.

Company has Whistleblower Policy as a means to encourage employees to report violations and / or fraud occurred within company's internal environment.



JENIS PENGADUAN

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- Fraud
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

MEKANISME SISTEM PENGADUAN

Seseorang yang menjadi whistleblower harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar ketentuan Perusahaan dan/atau menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana whistleblower akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

COMPLAINT TYPES

Types of complaints that can be delivered through the whistleblower include:

- Fraud
- Violation of law
- Violation of company rules
- Violation of code of conduct
- Violation of conflict of interest
- Other things that are deemed as equal to above

COMPLAINTS SYSTEM MECHANISM

Someone who is considered as whistleblower/discloser must have evidence to show that the reported employees have taken part in actions that violate company's provision and/or may cause loss to company. All reports into whistleblower system will be followed up accordingly and company will not disclose the identity of the whistleblowers and provide protection for them.

PROTECTION FOR DISCLOSERS




For the validated and proven report, company will provide protection for the disclosers.

This will cover:

- Confidentiality of identity of discloser and its report
- Protection against any adverse action that could harm discloser
- Protection against threat, intimidation, punishment or other unpleasant acts from those who are reported into the system

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PENGURUS / SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

BERIKUT INI ADALAH KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PENGURUS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2015 :
HERE IS SHAREHOLDING BY MANAGEMENT AS AT DECEMBER 31ST, 2015:

NAMA NAME	JUMLAH SAHAM SHARE OWNERSHIP	% KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Zafar D. Idham President Direktur / President Director	525.000	 0.30 %
Reniwati Darmakusumah Direktur / Director	329.000	 0.19 %
Hastanto Sri Margi Widodo*) Komisaris / Commissioner	329.000	 0.19 %

*) Hastanto Sri Margi Widodo mengundurkan diri berdasarkan hasil RUPST tanggal 30 April 2015.

*) Hastanto Margi Sri Widodo resign based on the April 30rd, 2015 Annual General Meeting of Shareholders

PENYEBARAN INFORMASI PERUSAHAAN

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi dan transparansi perusahaan kepada para stakeholder termasuk pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan yang beralamat di kantor pusat perusahaan, Jalan RS. Fatmawati no. 32 Jakarta Selatan 12430, telepon (021) 75902777, fax (021) 75902555 atau e-mail : cs@asuransibintang.com.

Disamping itu, informasi mengenai perusahaan disebarkan melalui FB Fanpage: Asuransi Bintang, Twitter:@asuransibintang serta homepage dengan alamat <http://www.asuransibintang.com>. Selain home page, bila dianggap perlu, Direksi mengundang wartawan untuk menjelaskan situasi yang sedang dan akan dihadapi perusahaan dalam kaitannya dengan perkembangan politik, sosial dan ekonomi, yang berdampak terhadap kebijakan perusahaan. Jika ada hal yang perlu diketahui publik mengenai perusahaan, perusahaan mengungkapkan informasi tersebut kepada Bursa Efek Indonesia.

Untuk kebutuhan masyarakat pasar modal khususnya perusahaan sekuritas, perusahaan mengirimkan laporan tahunan langsung dengan melihat mailing list atau berdasarkan permintaan. Disamping Laporan Tahunan, perusahaan juga menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan. Secara internal, perusahaan menyediakan media intranet bagi pegawai. Media ini memuat info/data perusahaan, berita kegiatan karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat peraturan kepegawaian. Report on line dapat diakses oleh pegawai pemegang posisi tertentu. Disamping itu, unit Marketing Communication giat menyampaikan aktivitas perusahaan sehari-hari melalui e-mail kepada staff perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di cabang-cabang. Forum komunikasi antar pegawai juga tersedia pada intranet yang diatur sesuai ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Direksi Perusahaan telah membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Daftar Pemegang Saham tersebut dapat dijadikan acuan oleh Manajemen Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menghindari transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

DISTRIBUTION OF CORPORATE INFORMATION

In order to create information transparency and the company's transparency for the stakeholders including the shareholders and other society members, information on the company can be obtained from the Company's Secretary, having its address in the company's head office, Jalan RS. Fatmawati no. 32 Jakarta Selatan 12430, phone (021) 75902777, fax (021) 75902555 or e-mail: cs@asuransibintang.com.

In addition, information on the company is also being distributed by FB Fanpage: Asuransi Bintang, Twitter: @asuransibintang and homepage with address: <http://www.asuransibintang.com>. Other than home page, if considered necessary, Director Board shall invite reporters to explain the situation that is currently or in the future shall be encountered by the company with regard to the political, social, and economic development that may affect the company's policies. If there is something that the public needs to know regarding the company, the company shall distribute such information to the Indonesian Stock Exchange - Bursa Efek Indonesia.

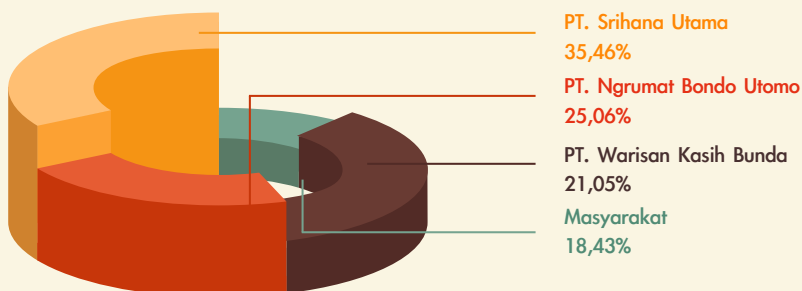
For the needs of the Capital Market society, especially Security Company, the company shall directly submit annual statement by basing on the mailing list or upon request. Other than the Annual Statement, the company also submits quarterly Financial Statement. Internally, the company provides intranet media for its employees. This media contains the company's information/ data, newsletter of the employees' activities and Collective Cooperation Agreement that stipulates the employment regulation. On line Report can be accessed by employees who hold specific position level. Moreover, the Marketing Communication unit intensively distribute daily company's activities through e-mail to the company's staff, whether in the Head Office or in Branches. Communication Forum among employees is also available in the intranet, which is governed based on the applicable provisions

LIST OF SHAREHOLDERS

Directors of the Company has created and stored the Register of Shareholders as the form of Company's compliance in fulfilling the provisions of Article 50 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company. List of Shareholders can be used as a reference by the Management Company to identify and avoid transactions that have a potential conflict of interest.

PEMEGANG SAHAM (per 31 Desember 2015)

Share Holder (per 31 Desember 2015)



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM STOCK VOLUME TRADING DALAM RIBUAN LOT / IN THOUSAND LOT	
Tahun	Volume Perdagangan saham
2013	35,690
2014	4,670
2015	510

NILAI KAPITALISASI SAHAM MARKET CAPITALIZATION DALAM JUTAAN RUPIAH / IN MILLION IDR	
Tahun	Nilai Kapitalisasi Saham
2013	84,484
2014	165,484
2015	76,645

Pemegang saham Shares Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal(Rp) Nominal (IDR)	%
PT. Srihana Utama	61.761.388	30.880.694.000	35,46
PT. Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	21.825.541.000	25,06
PT. Warisan Kasih Bunda	36.661.944	18.330.972.000	21,05
Masyarakat /Society	32.118.822	16.059.411.000	18,43
JUMLAH	174.193.236	87.096.618.000	100

Kronologis Pencatatan Saham Chronological Share Listing

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporation Action	Perubahan Jumlah saham Change of Number of Shares	Total Saham Total Shares
29 November 1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	-	4.600.000
13 Oktober 1997	Stock Split dan Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1.000,- memperoleh 6 saham nominal Rp. 500,- Stock Split and Bonus Shares Distribution from Premium on Stock, 2 nominal of IDR. 1.000,- earns 6 shares with nominal of IDR. 500,-	18.400.000	23.000.000
1 November 2000	Pembagian Saham Bonus dari Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham Bonus Shares Distribution from the Difference of Fixed Assets Revaluation, 2 shares earns 5 shares	57.499.994	80.499.994
22 September 2006	Pembagian Saham Bonus dari Sisa Laba yang Ditahan Bonus Shares Distribution from Remaining Retained Earning	61.075.668	141.575.662
14 Desember 2006	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	32.617.574	174.193.236

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTION AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET SUPPORT

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant
KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
Intiland Tower Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

NOTARIS
Notary Public
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT
Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru,
Jakarta

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Stock Administration Bureau
PT. Blue Chip Mulia
Gedung Tempo Pavilion 1 Lt. 8
Jl. HR Rasuna Said Kav. 10-11
Jakarta 12950

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementation of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 7 (tujuh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Sebagaimana diatur dalam POJK No 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan telah menetapkan Rencana Korporasi yang mencakup mengenai rumusan tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh perusahaan dalam 5 tahun ke depan dan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha tahunan.

Risiko strategi antara lain bersumber dari strategi yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan serta kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategi, perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja berdasarkan target dan sasaran yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia, sistem teknologi informasi atau terjadinya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki back up server di luar kantor pusat untuk memastikan

Implementation of risk management in the company complies with Indonesia's Financial Services Authority (OJK) regulation No. 10 / POJK.05/2014 on Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Institutions and OJK regulation No. 01/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institutions.

Risk management implementation is conducted through a framework consists of different stages which include identification, measurement, monitoring and evaluation at every business process at each work unit. The focus of company's risk management implementation is on the 7 (seven) types of risks that have been regulated by the Financial Services Authority, i.e. Strategy Risk, Operational Risk, Assets and Liabilities Risk, Management Risk, Governance Risk, Insurance risk and Financial support risk.

STRATEGY RISK

Strategy risk is company's potential failure to fulfill its duty to the parties/customers due to its ineligibility or unsuccessful performance in planning, decision and implementation of business decisions strategy properly and/or company's inadequate response towards external changes.

As regulated in POJK No 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Asuransi Bintang has set up The Corporate Program which includes the formation of purpose and target to be achieved by Asuransi Bintang in the next 5 years and Business Program which describes the annual business plans.

Strategy risk exists as a result from an unparallel company's strategy related to the business environment and the company's decision was not accordance with the company's strategic position.

In order to manage its strategy risk, Asuransi Bintang evaluates its performance periodically to have it measured based on set purpose and target to assure that the planned strategy has been implemented accordingly.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk that appears as the consequential of impropriety or failure in internal process, human resources, information technology systems or incidents from company's external environment.

Along with its development, information technology plays an important role in company's sustainability. Company's improvement in operational efficiency is highly supported by a very adaptive information technology system in improving its services to customers.

Company always updates to the latest as a precaution against operational disruptions caused by information technology systems that are not performing as it should be. Business Continuity Plan procedure has been set up to anticipate operational risks caused by fire, earthquake or other disturbance that resulted in malfunction of information technology. Company also has a backup server outside the head quarter to ensure the continuity of company's operations despite

operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi yang mungkin timbul, perusahaan telah memiliki unit customer service untuk melayani keluhan dari customer yang beroperasi selama 24 jam melalui layanan call center. Seluruh keluhan nasabah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan standar SLA yang telah disepakati dalam perusahaan.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas. Yang termasuk risiko aset dan liabilitas dalam perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang), risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya tiga puluh hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

of the occurrence of natural disasters that can stop the main system and the existing network in the company.

Related to reputation risks that might arise, company already has a customer service unit to handle complaints from customers that operate 24 hours through call center service. All of customer complaints are acted upon and completed in accordance with agreed SLA standards in the company.

ASSETS AND LIABILITIES RISK

Assets and Liabilities Risk is the risk that appears as the consequential of failure in assets and liabilities management. Assets and liabilities risk in insurance companies could be a liquidity risk (including credit risk / accounts receivable), interest rate risk, investment risk and solvency risk.

Liquidity risk relates to the availability of sufficient funds to pay the obligations that have been due. The main obligation of the Insurance Company is to pay the claims to the Insured. Claims must be paid by no later than thirty days from the claim amount agreed upon by the Insurer and the Insured. Another obligation is to pay reinsurance premiums which is generally must be paid every quarter. Ability to pay the claim and reinsurance premiums on time is critical to maintain Asuransi Bintang's reputation, the trust of the stakeholders and the certainty of support from the reinsurer.

In managing liquidity risk monitoring and maintaining the amount of cash and cash equivalents that deemed adequate to bear the expense of the company's operational costs and its subsidiary and to overcome the effects of fluctuations in cash flow. Management also evaluates the cash flow projections periodically and actual cash flows including a schedule of debt maturities, and continuously review the financial markets to gain the optimal source of funding.



Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal enam puluh hari secara konsisten tetap dijalankan. Selain itupun dilaksanakan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Maintaining the liquidity also lies on the effective management of premium accounts receivable. Therefore, the regulations of premium account receivable aging definition become very important. Currently, the regulations of premium account receivable aging is consistently executed in sixty days maximum. Besides, the assessments conducted in the investment i.e. land and buildings to achieve higher level of liquidity.

The Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments that fluctuates due to a change in the absolute level of interest rates. The company's and its subsidiaries exposure to the market interest rates changes related to time deposits, with a low level of risk severity.

Foreign exchange risk is the risk in fair value or future cash flows from assets and liabilities will fluctuate due to a change in currency exchange rates. The main transactions of the company and its subsidiaries conducted in Indonesia rupiah (IDR) and exchange rate risk exposure in foreign currencies, especially from transactions in The United States dollar (USD).

RISIKO KEPENGURUSAN

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Penilaian tingkat risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian pengurus, proporsi dan komposisi pengurus serta kemampuan pengurus dalam mengelola perusahaan.

Untuk menyelaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dalam melakukan penunjukan Dewan Direksi dan Komisaris, Perusahaan telah menjalankan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 02/POJK.05/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

1. Penunjukan dan pemberhentian pengurus telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan mengacu kepada perundangan yang berlaku.
2. Komposisi pengurus direksi dan dewan komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Seluruh direksi dan komisaris telah menjalani uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan uji kemampuan dan kepatutan tersebut seluruh direksi dan komisaris telah dinyatakan memiliki kompetensi dan kapabilitas serta pengalaman dalam mengelola perusahaan.

MANAGEMENT RISK

Management risk is the risk that appears as company's consequential failure in maintaining the best management's composition, namely Directors and Boards of Commissioners who have high competency and integrity. The assessment of management risk level includes the appointment and dismissal of management, proportion and management's composition and the ability of management to manage the company.

To adapt with current regulations in appointing Board of Directors and Commissioners, Asuransi Bintang has implemented the provision as regulated in POJK No 02/POJK.05/2015 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

1. *The appointment and dismissal have been conducted in accordance with well-established procedure set by the company and refer to legislation that applies.*
2. *The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been organized in accordance with legislation that applies.*
3. *All of directors and commissioners have passed fit and proper test conducted by Financial Service Authority. Based on the result, all of directors and commissioners are declared competence and capable and also experience in managing the company.*



RISIKO TATA KELOLA

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 02/POJK.5/2014 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta turunannya dalam Surat Edaran OJK No 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam menerapkan tata kelola yang baik, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Seluruh kebijakan secara berkala dievaluasi dan dikaji kembali untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan juga secara rutin telah memberikan laporan mengenai penerapan tata kelola kepada regulator sehingga dapat mengetahui apakah penerapan prinsip tata kelola yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang ada.

GOVERNANCE RISK

Governance risk is the emerging risk because of potential failure in implementing the good corporate governance, ineffective management methods, environment control, and behaviour of all parties which engages directly or indirectly with the company.

Company has implemented the principles of good corporate governance as regulated in OJK regulation No. 02/POJK.5/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company as well as its derivatives in OJK Circular Letter No. 17 / SEOJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance company Implementation Report for Insurance Company, Islamic Insurance company, Reinsurance and Islamic Reinsurance companies.

In order to implement good corporate governance, company has established policies and procedures that are in line with business complexity and adjusted to company's vision and mission. All policies are regularly evaluated and reviewed to ensure that all work units in the company has implemented the principles of good corporate governance.

Company has also regularly provided a report on corporate governance implementation to the regulator so it can evaluate whether the application of the principles of corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality are in line with the provisions of existing laws and regulations.

RISIKO DUKUNGAN DANA

Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan modal yang tidak terduga. Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak terduga yang disebabkan antara lain meningkatnya rasio klaim yang terjadi diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk diluar perkiraan maupun hal yang tidak terduga lainnya.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang strategis terkait dengan keberadaan risiko dukungan dana antara lain:

1. Dalam menetapkan retensi sendiri, perusahaan senantiasa memperhatikan besarnya ekuitas perusahaan agar retensi sendiri yang ditetapkan untuk setiap lini usaha dapat memberikan profitabilitas yang optimal namun tidak membahayakan modal perusahaan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.
2. Perusahaan selalu menjaga tingkat solvabilitas diatas rasio tingkat solvabilitas minimal sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan No PMK No 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.
3. Perusahaan secara konsisten membukukan laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan modal secara organik.

RISIKO ASURANSI

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing) penggunaan reasuransi dan penanganan klaim.

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual underwriting yang dijadikan acuan bagi setiap underwriter dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual underwriting tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual underwriting mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh underwriter, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari underwriter di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portofolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan agar jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portofolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (treaty) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (treaty) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selaian kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan melibatkan beberapa risiko di suatu area.

FINANCIAL SUPPORT RISK

Financial support risk is the emerging risk as a consequential of insufficient capital that company has which includes the lack of additional capital access in case of loss or unexpected capital necessities. Capital management is representing Asuransi Bintang's capacity to cope with the unpredictable losses due to the increasing number of the claim ratio, the unexpected bad return on investment as well as another unexpected matters.

Asuransi Bintang has established strategic actions associated with the financial support risk, which are:

1. *To set the retention claim, the company always considers the amount of company's equity for every business line, so it could generate optimal profitability which will not put company's capital at risk in case of unpredictable loss.*
2. *Asuransi Bintang always maintains minimum solvability achievement level as governed by Regulation of Minister of Finance No PMK No 53/PMK.10/2012 on the financial health of the insurance and reinsurance company.*
3. *Asuransi Bintang has consistently secured profit to increase the capital growth organically.*

INSURANCE RISK

Insurance risk is the risk of failure insurance and reinsurance company to fulfil their obligations resulting from an insufficient risk selection process (underwriting), determining premiums (pricing), the use of reinsurance and claim handling.

In managing the insurance risk, Asuransi Bintang already made an underwriting manual that could be a reference for every underwriter to accept the insured risk. This underwriting manual is constantly renewed annually for every business line. Underwriting manual includes the types of risk which may be accepted by an underwriter, or the risk that needs to obtain approval from an underwriter in head office and the unacceptable risk. Capacity acceptances for every type of risk are also managed in an underwriting manual.

Portfolio insurance risk borne by Asuransi Bintang should be in balance between low, medium and high risk. Moreover, the type of business line which is being developed must be balanced in order to muffle a dominant business line, if any external condition changes unexpectedly affect one of the business lines, it would not the whole portfolio of Asuransi Bintang.

Asuransi Bintang manages risk by reinsuring the risk that exceeds the retention itself by using automatic reinsurance mechanism (treaty) or using facultative reinsurance. Ceded automatic reinsurance arrangements (treaty) is refurbished every year by considering the necessity of type of risk that will be covered and required insurance capacity. Aside from capacity per risk, Asuransi Bintang also needs a back up on the risk categorized as catastrophic i.e. flood and earthquake that will usually include other risks in an area.



PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

Sampai dengan 31 Desember 2015 tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.
As of December 31st, 2015, there are no any significant events after the balance sheet date.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI

LAW CASES

Sampai dengan 31 Desember 2015 tidak ada perkara yang sedang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Komisaris.
As of the date of December 31st, 2015 there is no case that is being faced by the Company, members of the Board of Directors as well as members of the Board of Commissioners.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Report of Corporate Social Responsibility Programs

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai realisasi dari etika berusaha, perusahaan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dimana perusahaan berada. Tanggung Jawab Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), dipercaya oleh Perusahaan sebagai fondasi utama untuk membangun sustainability atau kesinambungan perusahaan. Selanjutnya perusahaan merumuskan prinsip prinsip partisipasi kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh perusahaan berupa pemberian donasi yang bertujuan:

- Membantu pengembangan pendidikan.
- Membantu kaum dhuafa.
- Membantu mereka yang mendapat musibah.
- Membantu kegiatan lingkungan.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, pada tahun 2015 perusahaan telah berpartisipasi antara lain untuk kegiatan :

- Bantuan pendidikan dan santunan anak yatim
- Bantuan keamanan di lingkungan perusahaan
- Bantuan pembelian hewan qurban di lingkungan perusahaan
- Bantuan aksi donor darah
- Bantuan Ketersediaan Sarana Umum di desa terpencil seperti ketersediaan Sarana MCK
- Bantuan Langsung dan Cepat bagi Korban
- Bencana asap dengan Penyediaan Masker
- Kesehatan bagi masyarakat di beberapa daerah di Indonesia yang terdampak bencana asap kebakaran hutan
- Bantuan donasi pengembangan kemampuan seni dan budaya bagi penderita cacat.

Selama tahun 2015, PT. Asuransi Bintang Tbk. memberikan kontribusi yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp. 148.096.000,-.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As realization of the company's code of conduct, the company always positively contributes to the environment where the company existed. Company believe that it's Corporate Social Responsibility is a significant fundamental to build company's sustainability. Furthermore, the company stipulated the principles of social event participation where the company can actively participate, in the form of donation providence aimed to :

- Assist the development of education
- Help the orphans.
- Help those in disaster.
- Help the environment activities.

With such principles, in 2015, the company has participated, among others, for the following events :

- Aid for education and donation for orphans
- Aid for security in surround area of company's environment
- Aid in the purchase of animal sacrifice in surround area of company's environment
- Aid for blood donation
- Aid for availability of public utilities in rural area such as availability of sanitary utilities
- Aid for direct and quick reliefs smoke inhalation victims due to forest fires by providing Health Masker for some areas in Indonesia.
- Aid for donation of developing art and culture senses for people with disabilities.

Throughout 2015, PT. Asuransi Bintang Tbk. contributed IDR 148.096.000 for its corporate social responsibility program.



Aksi donor darah oleh Asuransi Bintang.
Blood Donor Service by Asuransi Bintang.

Aksi Cepat tanggap terhadap bencana kabut asap dengan membagikan puluhan ribu masker anti asap di beberapa kota yang dilanda Kabut asap antara lain, Pekanbaru, Palembang, Medan, Balikpapan, Pontianak.

Quick response to the disaster of smoke by distributing tens of thousands of Health Masker in some cities that hit by forest fire smoke, among others, Pekanbaru, Palembang, Medan, Balikpapan, and Pontianak.



Buka Bersama Anak Yatim Piatu
10 JULI 2015
@ HEAD OFFICE ASURANSI BINTANG

Bantuan pembelian hewan kurban di lingkungan perusahaan Asuransi Bintang.
Aid in the purchase of animal sacrifice in the environment of Asuransi Bintang.



Pembangunan Sarana Air Bersih dan WC Umum di beberapa desa kecil di Jawa Tengah.
Build clean water utilities and public sanitary utilities in some rural areas in Central Java.

Di tahun 2016 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,3% tumbuh sebesar 12,76% dari pertumbuhan ekonomi tahun 2015 yang lalu sebesar 4,7%. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2016. Sebagaimana di tahun 2015, walaupun target pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai 82% dari target pertumbuhan yang ditetapkan sebesar 5,7%, namun Perusahaan dapat tumbuh dengan sangat baik sebesar 18,1%. Dengan dimulainya babak baru Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), persaingan dalam bisnis asuransi umum akan semakin marak. Kesiapan Perusahaan dari berbagai segi, terutama keahlian dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, kemajuan teknologi yang sangat cepat, paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi tantangan tersendiri.

Di sisi lain, penerbitan POJK-POJK baru sebagai turunan dari Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian harus dapat diantisipasi dan dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan dengan melakukan perubahan strategi secara mendasar.

Dari sisi produk, secara konsisten pertumbuhan akan difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia & cargo melalui kerjasama partnership. Perusahaan akan fokus pada ekspansi cabang dan juga peningkatan penetrasi pada mitra bisnis yang sudah ada dengan cara terus membuka kerjasama baru dengan dealer-dealer yang belum bekerjasama. Kerja sama dengan mitra kerja baru secara konsisten terus dikembangkan dan ada percepatan finalisasi beberapa pipeline kerja sama yang sedang dalam proses finalisasi. Untuk mempercepat penetrasi produk varia Perusahaan akan menjalankan penjualan bundling produk dengan target pelanggan dengan basis volume yang memadai. Peningkatan volume bisnis marine cargo akan difokuskan melalui jalur distribusi bank, agen dan juga broker. Perusahaan juga mulai mempersiapkan infrastruktur untuk digital marketing dan pengembangan produk-produk tailormade sesuai dengan target market yang akan dibidik.

Sebagaimana yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan telah dan akan senantiasa membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama affinity dengan konsep synergi melalui lembaga keuangan dan non keuangan yang memiliki volume customer yang memadai.

Pengembangan sumber daya manusia dan rekrutmen tenaga-tenaga muda secara kreatif senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kesesuaian terhadap regulasi di industry asuransi umum akan terus dilakukan secara berkesinambungan terutama kesiapan dalam menghadapi MEA. Konsep reward & punishmen yang jelas juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan dan mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas. Untuk itu di tahun 2016, Perusahaan akan menerapkan system balance score card dengan bekerjasama dengan vendor yang berpengalaman. Diharapkan dengan penerapan ini, penilaian kepada karyawan dapat lebih jelas dan adil sedemikian rupa sehingga meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja dari seluruh pegawai secara positif.

Daya saing di bidang teknologi informasi menjadi salah satu penentu keberhasilan Perusahaan dalam rupa sehingga dapat menangkap setiap kesempatan dengan memberikan kemudahan kepada mitra bisnis dalam jalur komunikasi data yang pada akhirnya dapat meminimalisasi biaya transaksi dan menciptakan proses bisnis yang efisien. Persiapan digital marketing sebagaimana yang disebutkan diatas terus ditingkatkan, demikian pula halnya dengan pembuatan aplikasi yang mendukung bisnis perusahaan kedepan. Kemampuan teknologi yang dimiliki juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, dimana saat ini perusahaan sudah berhasil mencapai produksi hampir 1 juta polis dan akan senantiasa melakukan efisiensi dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi operasional ke kantor pusat, implementasi centralized control, centralized security dan centralized domain, standarisasi PABX di Cabang, pengimplementasian close user group (CUG) seluruh middle management ke atas. Penggunaan aplikasi mobile survey yang memungkinkan pengiriman hasil survey lebih reliable dan efisiensi tanpa harus menunggu proses pengiriman data dari kantor PoS.

Perubahan aturan yang sangat dinamis di industry asuransi dan Bursa Efek Indonesia menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 60 tahun, dan dengan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan Persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

RENCANA 2016

2016 BUSINESS PLAN

In 2016, the target of 5.3% of Indonesia's economic growth grew by 12.76% compared to the economic growth in 2015 and amounted to 4.7%. This growth hopefully can be achieved to support the achievement of company's target in 2016. As in 2015, despite the economic growth target Indonesia only reached 82% of the initial growth target of 5.7%, but Company can grow very well at 18.1%. With the start of a new round of the Asean Economic Community (AEC), competition in general insurance business will be increasingly prevalent. The readiness of company from various aspects, especially the skills and capabilities of its human resources, rapid technological advances, paradigm of the better customer service becomes a challenge.

On the other hand, the issuance of new POJKs as a derivative of the Act No. 40 of 2014 on Insurance must be anticipated and utilized by Company to carry out a fundamental change in its strategy.

In terms of products, the growth will be consistently focused on the product with the retention of its own, namely motor vehicles, miscellany and cargo through partnership. The company will focus on branches expansion and increase penetration in existing business partners by continuing to open new cooperation with the dealers which do not cooperate. The cooperation with new business partners is consistently improved and there is accelerated finalization of several pipelines cooperation which is in the process of finalization. To accelerate the penetration of the miscellany product, company will implement bundling sales of products to the targeted customers with adequate volume basis. Increasing the volume of marine cargo business will be focused through the bank distribution channels, agents and brokers. The company also began to prepare the infrastructure for the digital marketing and development of tailor-made products in line with the targeted market. As we have already operated on the previous years, to achieve the targets set by the company, it has been and will always create a new partnership to penetrate the retail market through affinity collaboration with the concept of synergy through financial and non financial institutions that have adequate customer volume.

Development of human resources and recruitment of young workers creatively are constantly adapted to the needs of the Company and compliance with

regulations in the general insurance industry will continue to be done on an ongoing basis, particularly preparedness in the face of the MEA. The clear concept of reward and punishment is also needed to obtain and retain qualified employees. Therefore in 2016, Company will apply the balance score card system by working with an experienced vendor. It is expected with this implementation, assessment to employees can be clearer and fair in such a way that improves the quality and the work of the entire employees' productivity positively.

Competitiveness in information technology sector becomes one of determining factors of Company's success that it is able to seize every opportunity to provide convenience to business partners in the data communication lines which will eventually minimize the transaction costs and create efficient business processes. Preparation of digital marketing as noted above continues to increase, so does the creation of applications that support the company's future business. Technological capabilities that company possess also provide added value for the company, which the company has managed to achieve production of nearly 1 million policies and will continue to improve efficiency by centralizing some operational functions to the central office, the implementation of centralized control, centralized security and centralized domain, the standardization of PABX in branches, implementing closed user group (CUG) throughout the middle management upwards. The use of mobile survey application that enables the delivery of more reliable survey results and efficiency without having to wait the process of sending data from post office.

The rule changes in the insurance industry were very dynamic and the Indonesia Stock Exchange requires the Company to actively and creatively take strategic steps necessary such as but not limited to adjustment of asset structure, human resources, organizational structure, the adjustment of the business portfolio and even adjustments to the Company's capital if needed.

Supported by its reputation and experience for more than 60 years, and with good cooperation with all stakeholders, sharing information about any encountered conditions, and always be positive in the face of ongoing changes, then the Company will be able to finally win the competition to meet the expectations of all stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position - Parent Company Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Company Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Company Only</i>	i.5

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****No. 03470416LA****No. 03470416LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2015, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and

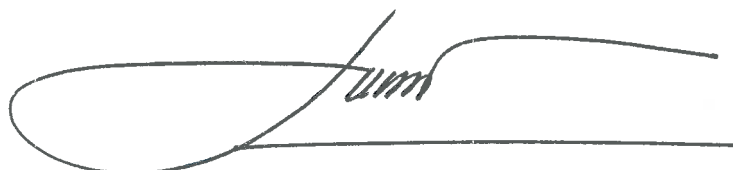
secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 03460416SA tanggal 18 Maret 2016.

other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statements of the Syariah branch is reported to the management in our separate report No. 03460416SA dated March 18, 2016.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio
Izin Akuntan Publik No. AP.0496/Certified Public Accountant License No. AP. 0496

18 Maret 2016/March 18, 2016



asuransi **Bintang**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Zafar D. Idham |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Wijaya II No. 44, RT 004/RW 003 |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Melawai, Kebayoran Baru |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 75902777 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Jenry Cardo M |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Kemang Amaris Raya, Blok AT-7, RT 006/RW 036 |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Bojong Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 75902777 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014 |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

18 Maret 2016/March 18, 2016



Zafar D. Idham
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo M
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 40)			
		31 Desember/December 31 2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.983.516	11.760.509	6.419.705	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi	35	752.441	194.323	196.970	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 918.566, Rp 1.093.273 dan Rp 2.444.052 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		117.499.668	86.950.586	73.127.616	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 918,566, Rp 1,093,273, and Rp 2,444,052 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp 154.335 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	5.752.011	12.326.241	12.188.133	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp 154,335 as of January 1, 2014/December 31, 2013
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	7	9.839.241	11.411.788	15.137.434	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Investasi	8				Investments
Deposito berjangka		135.380.756	126.283.329	117.693.908	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan		251.649	468.356	405.537	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana		10.019.577	1.020.620	-	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas		865.110	1.210.466	1.332.847	Equity securities
Efek utang		39.255.749	28.090.140	22.090.610	Debt securities
Penyertaan lain		3.149.461	2.699.840	417.900	Other investments
Sukuk		4.038.178	6.207.200	7.767.800	Sukuk
Properti investasi		37.324.500	22.163.800	17.825.800	Investment properties
Logam mulia		163.500	-	-	Metals
Aset reasuransi	9	69.417.230	82.586.852	74.520.039	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.986.308, Rp 22.228.207, dan Rp 19.151.215 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	32.214.535	32.490.332	34.057.036	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,986,308, Rp 22,228,207, and Rp 19,151,215 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.496.266, Rp 5.217.514 dan Rp 4.927.626 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	1.122.766	229.609	471.518	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,496,266, Rp 5,217,514 and Rp 4,927,626 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Aset pajak tangguhan	33	6.195.375	5.583.726	5.590.760	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka		10.657.522	5.217.658	7.400.804	Prepaid expenses
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi		1.429.259	1.038.500	507.167	Related parties
Pihak ketiga		1.690.955	1.948.441	1.747.257	Third parties
JUMLAH ASET		<u>494.002.999</u>	<u>439.882.316</u>	<u>398.898.831</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 40)			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember/ December 31				
	2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	12				Claims payable
Pihak berelasi	35	73.872	-	-	Related parties
Pihak ketiga		724.767	1.566.373	4.380.024	Third parties
Utang reasuransi	13	47.570.908	39.772.880	14.374.448	Reinsurance payables
Utang komisi	14	8.407.995	12.983.014	11.737.707	Commissions payable
Utang pajak	15	966.695	4.719.950	802.000	Taxes payable
Beban akrual	16	18.436.063	13.944.417	10.920.432	Accrued expenses
Uang muka premi jangka panjang	17	-	12.853.782	10.044.611	Long-term premium income
Liabilitas kontrak asuransi	18	245.100.141	205.664.904	200.438.796	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	19	12.017.472	11.359.640	16.168.662	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		333.297.913	302.864.960	268.866.680	Total Liabilities
UTANG SUBORDINASI	20	-	-	1.841.041	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value Authorized - 320,000,000 shares
Modal dasar - 320.000.000 saham					Issued and paid-up - 174,193,236 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	22	87.096.618	87.096.618	87.096.618	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	23	50.000	50.000	50.000	Stock issuance costs
Biaya emisi saham		(740.706)	(740.706)	(740.706)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	8	(360.308)	850.213	(3.457.612)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Ditentukan penggunaannya	24	7.331.862	6.839.783	5.850.193	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		67.300.593	42.894.878	39.366.366	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		160.678.059	136.990.786	128.164.859	Non-controlling Interests
Kepentingan nonpengendali	25	27.027	26.570	26.251	Total Equity
Jumlah Ekuitas		160.705.086	137.017.356	128.191.110	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		494.002.999	439.882.316	398.898.831	

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 40) 2014	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	309.215.380		261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(110.899.120)		(119.323.099)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.012.900)		(10.551.590)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	176.303.360		131.940.785	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	78.238.920		78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.856.267)		(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	9.022.486		(210.034)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	54.405.139		40.847.989	Net claims expense
Beban komisi-bersih	31.472.761	28	10.275.726	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	85.877.900		51.123.715	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	90.425.460		80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	26.874.395	29	13.317.800	Income from investments - net
Pendapatan Usaha bersih	117.299.855		94.134.870	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	89.464.678	30	83.150.102	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	27.835.177		10.984.768	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	2.636.135	31	3.106.174	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	30.471.312		14.090.942	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.115.321		4.562.837	Current tax
Pajak tangguhan	(843.283)		(313.469)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	2.272.038		4.249.368	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	28.199.274		9.841.575	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	476.917	32	(999.969)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(119.229)	33	249.992	Tax relating to item that will not be reclassified
	357.688		(749.977)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		8		Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(527.631)		4.878.310	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(682.890)	33	(570.485)	Tax relating to items that will be reclassified
	(1.210.521)		4.307.825	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(852.833)		3.557.848	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	27.346.441		13.399.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.198.817		9.841.256	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	457		319	Non-controlling interests
	28.199.274		9.841.575	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27.345.984		13.399.104	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	457		319	Non-controlling interests
	27.346.441		13.399.423	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	162	34	56	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
											Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	39.219.168	128.017.651	26.251	128.043.912		
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	147.198	147.198	-	147.198		Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	39.366.366	128.164.859	26.251	128.191.110		Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	9.841.256	9.841.256	319	9.841.575		Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.841.256	9.841.256	319	9.841.575		Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	(749.977)	(749.977)	-	(749.977)		Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia dijual-bersih	-	-	-	4.307.825	-	-	4.307.825	-	4.307.825		Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	4.307.825	-	9.091.279	13.399.104	319	13.399.423		Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)		Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(218.346)	(218.346)	-	(218.346)		Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	989.590	(989.590)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	989.590	(5.562.767)	(4.573.177)	-	(4.573.177)		Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	850.213	6.839.783	42.894.878	136.990.786	26.570	137.017.356		Balance as of December 31, 2014
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	28.198.817	457	28.199.274		Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	28.198.817	457	28.199.274		Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	357.688	357.688	-	357.688		Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	(1.210.521)	-	-	(1.210.521)	-	(1.210.521)		Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(1.210.521)	-	28.556.505	27.345.984	457	27.346.441		Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)		Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)	-	(174.846)		Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	492.079	(492.079)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)	-	(3.658.711)		Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	(360.308)	7.331.862	67.300.593	160.678.059	27.027	160.705.086		Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 40) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	247.242.870	230.438.804	Premiums
Klaim reasuransi	47.416.617	46.509.323	Reinsurance claims
Lain-lain	5.623.114	5.511.857	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(74.576.384)	(73.100.214)	Claims
Premi reasuransi	(83.851.973)	(80.941.982)	Reinsurance premiums
Pegawai	(49.698.437)	(42.818.716)	Employees
Komisi	(35.609.578)	(40.076.749)	Commissions
Beban usaha	(25.264.129)	(25.055.877)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(11.123.787)	(6.105.553)	Income tax
Pajak final	(43.298)	(41.778)	Final tax
Beban lain-lain	(6.785.683)	(8.076.211)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.329.332	6.242.904	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	239.640.537	163.197.028	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.623.154	7.619.139	Investment income received
Hasil penjualan efek	3.118.867	4.016.000	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	19.300	117.490	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(1.171.909)	(47.979)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian efek	(14.246.125)	(7.080.841)	Acquisitions of marketable securities
Pembelian aset tetap	(3.388.434)	(1.968.898)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(249.938.096)	(164.316.124)	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(16.342.706)	1.535.815	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden	(3.483.865)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(523.688)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(174.846)	(218.346)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.198.711)	(5.096.865)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.212.085)	2.681.854	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.760.509	6.419.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.435.092	2.658.950	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.983.516	11.760.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Raden Meester Soewandi, No. 63 notaris di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1955. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 54 tanggal 25 Mei 2015, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Juni 2015 No. AHU-3511884.01.11 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated May 25, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3511884.01.11. year 2015 dated June 1, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan dua belas (12) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and twelve (12) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2015, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
1 November 2000/ <i>November 1, 2000</i>	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ <i>September 29, 2006</i>	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 174.193.236 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 174,193,236 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 16.598.950 dan Rp 16.732.437 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 16,598,950 and Rp 16,732,437, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 30 April 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan pada tanggal 25 Juni 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 139 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Zafar D. Idham
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Teguh Permana

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Ketua :	Chaerul D Djakman	Chairman
Anggota :	Taufik Hidayat Yan Rahadian	Members

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Ketua :	Karnaen Perwataatmadja	Chairman
Anggota :	Ahmad Munif Suratmaputra Amin Musa	Members

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2015 and 2014, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2015, as documented in Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and on June 25, 2014, as documented in Notarial Deed No. 139 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	<u>2014</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner :	Shanti L. Poesposoetjipto
Commissioners :	Petronius Saragih Hastanto Sri Margi Widodo Torkis David P Batubara
Independent Commissioners :	Chaerul D. Djakman Budi Herawan
<u>Directors</u>	
President Director :	Zafar D. Idham
Directors :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Teguh Permana

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

As of December 31, 2015 and 2014, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 377 karyawan dan 357 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 377 and 357 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 18, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2015	2014	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.951	12.583	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.562	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.124	2.033	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.019	2.032	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.780	1.604	Hongkong Dollar (HKD)
Swedia Kroner (SEK)	1.639	1.607	Swedia Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	382	378	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	294	278	Philipine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in trading equity securities and mutual fund are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loan are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Investments in sukuk are classified at fair value and are initially recognized at cost, excluding transaction costs. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2f.

j. Investments Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties include the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Perabot dan peralatan kantor/
Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

15 Tahun/*Years*
8 Tahun/*Years*
5 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as part of equity and are not amortized.

o. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the company are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali lalu diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p>
<p>w. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p>	<p>w. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.</p>
<p>x. Laba per saham</p> <p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p>	<p>x. Earnings Per Share</p> <p>Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p>
<p>y. Informasi Segmen</p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>y. Segment Information</p> <p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	6.036.494	9.241.944	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	8.731.565	10.765.121	Other receivables*)
Investasi jangka pendek - Deposito*)	108.115.687	107.270.756	Short-term investments - time deposits*
Aset lain-lain (piutang karyawan)	1.429.259	1.038.500	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>124.313.005</u>	<u>128.316.321</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not include Sharia unit

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.
- e. Komitmen Sewa
- Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee*
- Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.
- f. Pajak Penghasilan
- Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.
- If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in its 2015 consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.
- e. Lease Commitments
- Operating lease commitments - the Group as lessee*
- The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.
- f. Income Taxes
- Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp 32.214.535 dan Rp 32.490.332.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 32,214,535 and Rp 32,490,332, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Properti investasi	37.324.500	22.163.800	Investment properties
Aset tetap	<u>32.214.535</u>	<u>32.490.332</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>69.539.035</u></u>	<u><u>54.654.132</u></u>	Total

d. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

<p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.122.766 dan Rp 229.609 (Catatan 11).</p>	<p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.</p> <p>As of December 31, 2015 and 2014, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 1,122,766 and Rp 229,609, respectively (Note 11).</p>
<p>e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi</p>	<p>e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities</p>
<p><i>Estimasi Klaim Retensi Sendiri</i></p>	<p><i>Estimated Own Retention Claims</i></p>
<p>Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.</p>	<p>Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.</p>
<p>Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.</p>	<p>Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.</p>
<p>Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 14.702.794 dan Rp 11.502.494 (Catatan 18).</p>	<p>Claim reserved as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 14,702,794 and Rp 11,502,494, respectively (Note 18).</p>

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 48.583.688 dan Rp 34.438.981 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2015 and 2014, liability for future policy benefits amounted to Rp 48,583,688 and Rp 34,438,981, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.020.746 dan Rp 12.049.300 (Catatan 16 dan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.878.265 dan Rp 6.154.211 (Catatan 33).

f. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,020,746 and Rp 12,049,300, respectively (Notes 16 and 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax assets amounted to Rp 6,878,265 and Rp 6,154,211, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	87.644	295.121	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign Currency (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.597	65.481	U.S. Dollar
Jumlah kas	<u>89.241</u>	<u>360.602</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.183.978	1.347.076	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.012.565	1.023.174	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	988.485	357.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	417.075	747.734	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	738.157	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT QNB Kesawan Tbk	282.604	292.770	PT QNB Kesawan Tbk
PT ANZ Indonesia	249.322	249.994	PT ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	209.977	122.181	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNI Syariah	192.570	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	185.204	317.368	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.934	27.544	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.839	416.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	85.994	179.256	PT Bank Permata Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.726	160.117	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Syariah	83.129	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mestika	61.919	44.845	PT Bank Mestika
Citibank, NA.	48.287	142.056	Citibank, NA.
PT Bank Saudara	31.339	-	PT Bank Saudara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28.554	28.554	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	20.590	113.800	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	17.939	21.787	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Mega Tbk	11.969	52.364	PT Bank Mega Tbk
PT Centratama Nasional Bank	6.260	31.951	PT Centratama Nasional Bank
PT Bank Syariah Mandiri	3.156	566.973	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	246.856	1.095.899	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	<u>6.472.428</u>	<u>7.338.750</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
Citibank, NA.	227.504	2.014.389	Citibank, NA.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.841	1.466.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.547	293.451	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.955	36.584	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>421.847</u>	<u>3.811.157</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>6.894.275</u>	<u>11.149.907</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank DKI Syariah	-	250.000	PT Bank DKI Syariah
Jumlah	<u>6.983.516</u>	<u>11.760.509</u>	Total
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	0,40%	0,40%	Rupiah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 945.815 dan Rp 2.269.405, untuk pengelola serta Rp 1.207 dan Rp 249.160, untuk peserta (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 945,815 and Rp 2,269,405, respectively, for management and Rp 1, 207 and Rp 249,160, respectively, for participants (Note 39).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)	752.441	194.323	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	<u>127.665.551</u>	<u>96.936.416</u>	Third parties
Jumlah	128.417.992	97.130.739	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918.566)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>118.252.109</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	71.929.329	65.455.386	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	44.050.898	23.461.268	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>12.437.765</u>	<u>8.214.085</u>	Over 60 days
Jumlah	128.417.992	97.130.739	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918.566)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>118.252.109</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	108.820.723	80.805.575	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	18.588.214	14.030.641	U.S. Dollar (Note 36)
Lainnya (Catatan 36)	<u>1.009.055</u>	<u>2.294.523</u>	Others (Note 36)
Jumlah	128.417.992	97.130.739	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918.566)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>118.252.109</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Related party (Note 35)	194.323	194.323	Related party (Note 35)
Third parties	<u>96.936.416</u>	<u>96.936.416</u>	Third parties
Total	97.130.739	97.130.739	Total
Unmatched premium payments	(8.892.557)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1.093.273)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>87.144.909</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

b. By Age

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Not yet due	65.455.386	65.455.386	Not yet due
Past due			Past due
1 - 60 days	23.461.268	23.461.268	1 - 60 days
Over 60 days	<u>8.214.085</u>	<u>8.214.085</u>	Over 60 days
Total	97.130.739	97.130.739	Total
Unmatched premium payments	(8.892.557)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1.093.273)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>87.144.909</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

c. By Currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	80.805.575	80.805.575	Rupiah
U.S. Dollar (Note 36)	14.030.641	14.030.641	U.S. Dollar (Note 36)
Others (Note 36)	<u>2.294.523</u>	<u>2.294.523</u>	Others (Note 36)
Total	97.130.739	97.130.739	Total
Unmatched premium payments	(8.892.557)	(8.892.557)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	<u>(1.093.273)</u>	<u>(1.093.273)</u>	Allowance for impairment
Net	<u><u>87.144.909</u></u>	<u><u>87.144.909</u></u>	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2015	2014
Kebakaran	45.758.288	33.699.864
Kendaraan bermotor	27.510.044	28.022.083
Pengangkutan	6.706.338	4.967.859
Rekayasa	4.529.957	19.016.594
Rangka kapal	1.849.304	2.057.423
Aneka	42.064.061	9.366.916
Jumlah	128.417.992	97.130.739
Pembayaran premi yang belum dirinci	(9.247.317)	(8.892.557)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.566)	(1.093.273)
Bersih	<u>118.252.109</u>	<u>87.144.909</u>

d. By Insurance

Fire	33.699.864
Motor Vehicles	28.022.083
Marine Cargo	4.967.859
Engineering	19.016.594
Hull	2.057.423
Miscellaneous	9.366.916
Total	97.130.739
Unmatched premium payments	(8.892.557)
Allowance for impairment	(1.093.273)
Net	<u>87.144.909</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.093.273	2.444.052
Pemulihan	(174.707)	(1.350.779)
Saldo akhir tahun	<u>918.566</u>	<u>1.093.273</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.272.068 dan Rp 12.229.670.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 3,272,068 and Rp 12,229,670, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 29.732.301 dan Rp 19.037.899 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 29,732,301 and Rp 19.037.899, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, admitted premiums receivables in calculated of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days are as follows:

	2015	2014	
Bisnis Kovensional			Conventional Business
Langsung	85.777.119	69.987.829	Direct
Koasuransi	1.679.475	320.663	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	87.456.594	70.308.492	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	28.523.633	18.608.162	Direct
Jumlah	<u>115.980.227</u>	<u>88.916.654</u>	Total

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
THB Singapore	1.856.128	5.385.713	THB Singapore
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	554.545	163.340	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Hannover Reas (Malaysia)	83.986	31.974	Hannover Reas (Malaysia)
AON Re (Singapore)	73.462	-	AON Re (Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	13.257	-	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	<u>2.581.378</u>	<u>5.581.027</u>	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Mega Reasuransi	734.637	2.460.925	PT Mega Reasuransi
PT Asiare Binajasa Reinsurance	697.130	-	PT Asiare Binajasa Reinsurance
PT Reasuransi International Indonesia Tbk	526.473	1.436.788	PT Reasuransi International Indonesia Tbk
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	295.550	77.244	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Tugu Reasuransi Indonesia	258.413	468.772	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Insurance Broker Service	244.003	697.660	PT Insurance Broker Service
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	231.805	863.956	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Trinity Re	133.387	-	PT Trinity Re
PT Panin Insurance	29.801	74.912	PT Panin Insurance
PT Asuransi Ramayana Tbk	28.496	83.626	PT Asuransi Ramayana Tbk
Konsorsium	7.750	127.172	Konsorsium
PT Asuransi Centra Asia	7.765	120.685	PT Asuransi Centra Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	271.140	629.191	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	3.466.350	7.040.931	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>3.170.633</u>	<u>6.745.214</u>	Subtotal
Bersih	<u>5.752.011</u>	<u>12.326.241</u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	b. By Age		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	1.189.384	4.585.535	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	2.428.521	5.465.965	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.429.823	2.570.458	Over 60 days
Jumlah	6.047.728	12.621.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	5.752.011	12.326.241	Net

c. Berdasarkan Mata Uang	c. By Currency		
	2015	2014	
Rupiah	4.384.031	8.664.748	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.623.956	3.937.780	U.S. Dollar (Note 36)
Lainnya (Catatan 36)	39.741	19.430	Others (Note 36)
Jumlah	6.047.728	12.621.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	5.752.011	12.326.241	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	295.717	154.335	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	141.382	Provisions (Note 30)
Saldo akhir tahun	295.717	295.717	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 3.745.998 dan Rp 9.216.645 (Catatan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables amounting to Rp 3,745,998 and Rp 9,216,645, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 3.650.761 dan Rp 10.051.500.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 3,650,761 and Rp 10,051,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar nihil dan Rp 32.857.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil and Rp 32,857, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 32.857 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 32,857, respectively (Note 39).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Piutang pemegang polis	1.807.653	2.918.284	Receivable from policy holders
Tagihan atas biaya polis	1.578.915	1.296.289	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	821.800	653.263	Investment income receivable
Piutang pegawai	344.575	236.149	Receivable from employees
Lainnya	3.360.767	4.382.272	Others
Jumlah	12.053.595	13.626.142	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214.354)	(2.214.354)	Allowance for impairment
Bersih	9.839.241	11.411.788	Net

7. Other Receivables

This account consists of:

	2015	2014	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Piutang pemegang polis	1.807.653	2.918.284	Receivable from policy holders
Tagihan atas biaya polis	1.578.915	1.296.289	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	821.800	653.263	Investment income receivable
Piutang pegawai	344.575	236.149	Receivable from employees
Lainnya	3.360.767	4.382.272	Others
Jumlah	12.053.595	13.626.142	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214.354)	(2.214.354)	Allowance for impairment
Bersih	9.839.241	11.411.788	Net

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of US \$ 440,413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39.05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, Group with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 as handover the right to collect PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a piece of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MTV/12 dated 27 April 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. Under such collaterals PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000 Gugatan sedang berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah dibentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 1.438.866 dan Rp 1.561.120 (Catatan 39).

On 23 April 2015 the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 to the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000 lawsuit underway in South Jakarta District Court.

On December 31, 2015 and 2014, had established a provision for uncollectible accounts Rp 2,214,354. Management believes that the allowance established is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2015 and 2014, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,438,866 and Rp 1,561,120, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

8. Investments

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.000.000	8.681.200	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.566.500	10.166.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.500.000	7.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.000.000	7.450.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.155.589	6.300.790	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	5.555.069	6.750.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.500.000	2.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	5.250.000	4.900.000	PT Bank Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.367.652	4.187.070	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.000.000	4.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Syariah	3.450.000	1.500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	3.000.000	3.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana	3.000.000	3.000.000	PT Bank UOB Buana
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	1.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.900.000	2.900.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.110.000	6.750.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.800.000	1.750.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1.500.000	500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.010.000	2.910.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Perhimpunn Saudara 1906 Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank BPD Yogya	1.000.000	-	PT Bank BPD Yogya
PT Bank DKI Syariah	300.000	2.300.000	PT Bank DKI Syariah
Bank of China Co. Ltd	205.539	500.000	Bank of China Co. Ltd
PT Bank CNB	100.000	100.000	PT Bank CNB
PT Bank Nasional Nobu	100.000	-	PT Bank Nasional Nobu
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah	-	1.600.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah
PT Bank Syariah Mega	-	1.400.000	PT Bank Syariah Mega
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	50.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
Jumlah	<u>124.565.149</u>	<u>118.690.360</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.400.880	1.355.960	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.960.789	2.630.355	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.076.010	970.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	960.521	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	715.204	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Buana	-	581.086	PT Bank UOB Buana
Jumlah	<u>10.437.679</u>	<u>7.213.446</u>	Subtotal
Euro (Catatan 36)			Euro (Note 36)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.928	379.523	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>135.380.756</u>	<u>126.283.329</u>	Total Time Deposits
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	7,00%	6,23%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%	1,25%	U.S. Dollar

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2015 and 2014 which are part of the required guarantee fund are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.500.000	3.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	700.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Syariah	-	500.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah	<u>9.800.000</u>	<u>9.800.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.076.010</u>	<u>970.320</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>10.876.010</u>	<u>10.770.320</u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2015 and 2014.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.600.000 dan Rp 2.700.000 (Catatan 19).

Time deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk which are the required guarantee on fund bank loan in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,600,000 and Rp 2,700,000 in (Note 19).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 27.265.069 dan Rp 28.110.000 (Catatan 39).

Time deposits as of December 31, 2015 and 2014 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 27,265,069 and Rp 28,110,000, respectively (Note 39).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan - Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities - at Fair Value

	2015			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares *</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	244.687	110.363	(134.324)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	59.703	42.542	(17.161)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	56.566	40.003	(16.563)
PT Timah (Persero) Tbk	51.792	63.704	26.155	(37.549)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	52.020	25.685	(26.335)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.800	3.000	(1.800)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	518	144	(374)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	32	(8)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>420.543</u>	<u>485.763</u>	<u>251.649</u>	<u>(234.114)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2014			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares *</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT International Nickel Tbk / Vale Indonesia	67.500	178.875	244.688	65.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.780	59.703	(6.077)
PT Timah (Persero) Tbk	35.000	56.000	43.050	(12.950)
PT Bank Danamon Tbk	12.501	47.191	56.567	9.376
PT Aneka Tambang Tbk	32.500	35.425	34.613	(812)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	18.000	4.800	(13.200)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	3.725	-
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	495	517	22
PT Bank Artha Graha Tbk	500	46	39	(7)
PT Timah (Persero) Tbk	16.792	-	20.654	20.654
<i>Jumlah/Total</i>	<u>371.243</u>	<u>405.537</u>	<u>468.356</u>	<u>62.819</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Biaya perolehan efek ekuitas untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 485.763 dan Rp 405.537. Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 234.114) pada tahun 2015 dan Rp 62.819 pada tahun 2014 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 29).

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of trading equity securities amounted to Rp 485,763 and Rp 405,537, respectively. The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2015 and 2014 amounted to (Rp 234,114) and Rp 62,819, respectively, which is reported as part of "Income from investments - net" (Note 29).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

2015					
	Jumlah unit/ <i>Total Units</i> *	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	
Millenium Dynamic Equity Fund	2.853.742	3.000.000	3.431.911	431.911	Millenium Dynamic Equity Fund
Millenium Equity Growth Fund	1.892.494	2.000.000	2.287.476	287.476	Millenium Equity Growth Fund
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.000.000	2.000.000	2.008.780	8.780	Trimegah Terproteksi Prima XVIII
TRAM Terproteksi Lestari 7	1.000.000	1.020.620	1.010.490	(10.130)	TRAM Terproteksi Lestari 7
TRIM Syariah	576.209	1.000.000	821.807	(178.193)	TRIM Syariah
PG Index Bisnis-27	435.281,48	500.000	459.113	(40.887)	PG Index Bisnis-27
Jumlah	<u>8.757.727</u>	<u>9.520.620</u>	<u>10.019.577</u>	<u>498.957</u>	Total

2014					
	Jumlah unit/ <i>Total Units</i> *	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	
TRAM Terproteksi Lestari 7	1.000.000	1.000.000	1.020.620	20.620	TRAM Terproteksi Lestari 7

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 498.957 dan Rp 20.620 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 29).

Unrealized gain on increase in net asset value of units of mutual funds in 2015 and 2014 of Rp 498,957 and Rp 20,620 is reported as part of "Income from investments" (Note 29).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

2015				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> *)	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	848.768	(2.715.847)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	13.800	(36.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.542	2.542
Jumlah/Total	<u>1.626.910</u>	<u>3.614.614</u>	<u>865.110</u>	<u>(2.749.505)</u>

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.191.128	(2.373.486)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	17.600	(32.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.738	1.738
Jumlah/Total	1.626.910	3.614.614	1.210.466	(2.404.148)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2015
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.648.768	6.177.401	528.633
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	3.912.500	(1.191.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	4.900.000	(109.200)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	5.025.000	40.695
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4.189.500	5.287.500	1.098.000
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	1.911.600	(88.400)
Obligasi BFI Finance Tahap II 2015 Seri B	19 Mar/March 19, 2017	A+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	1.990.000	(10.000)
Obligasi FIF II Tahap I 2015 Seri B	24 Apr/Apr24,2018	AAA	1.000.000	999.700	(300)
Obligasi SMF III Tahap II 2015	28 Nov/Nov 28, 2016	AA+	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi WOM I Tahap IV 2015 Seri B	22 Des/Dec 22, 2018	AA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.000.000	-
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.019.548	19.548
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.032.500	53.500
Jumlah/Total			38.915.223	39.255.749	340.526

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2014
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.897.500	(206.950)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.095.000	85.800
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	4.984.305	4.962.500	(21.805)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0045	15 Mei/May15,2037	-	4.189.500	5.362.500	1.173.000
Obligasi Republik Indonesia USY20721BH19	17 Feb/Feb17,2037	-	2.795.268	2.935.840	140.572
Obligasi Republik Indonesia USY20721AJ83	17 Oc/Oct 17, 2023	-	2.485.512	2.736.800	251.288
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.000.000	-
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.100.000	121.000
Jumlah/Total			26.547.235	28.090.140	1.542.905

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 42.529.837 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 30.161.849 pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.408.979 dan Rp 861.243, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2015 berkisar antara 6,12% sampai 12% dan pada tahun 2014 berkisar antara 6,12% sampai 10,9%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/
Government Bond Year 2007 - FR0045
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/
Government Bond Year 2005 - FR0046
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/
Government Bond Year 2007 - FR0056
Obligasi Republik Indonesia 2023/
Republic Of Indonesia 2023

Jumlah/*Total*

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.025.476 dan Rp 2.212.000 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 42,529,837 and Rp 30,161,849, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,408,979 and Rp 861,243, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.12% to 12% per annum in 2015 and from 6.12% to 10.9% per annum in 2014. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2015 and 2014, which are part the required guarantee fund, are as follows:

	2015	2014
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0045/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0045</i>	5.287.500	5.362.500
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.032.500	1.100.000
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	4.900.000	5.095.000
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.088.701	2.736.800
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>14.308.701</u>	<u>14.294.300</u>

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

As of December 31, 2015 and 2014, debt securities equivalents in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,025,476 and Rp 2,212,000 (Note 39).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 3.149.461 dan Rp 2.699.840 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 8 Juli 2015 nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.149.461. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 2.048.671 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 682.890 (Catatan 33).

Pada tahun 2014, Grup menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2014. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, bahwa nilai pasar 0,91% atas penyertaan saham Grup adalah sebesar Rp 2.699.840. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 1.711.455 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 570.485 (Catatan 33).

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2.029.200	2.012.702	(16.498)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2.212.000	2.025.476	(186.524)
Jumlah/Total			<u>4.241.200</u>	<u>4.038.178</u>	<u>(203.022)</u>

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 3,149,461 and Rp 2,699,840 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis and Rekan in a report dated July 8, 2015, the market value of 0.91% over the Group investment in shares is Rp 3,149,461. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 2,048,671 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 682,890 (Note 33).

In 2014, the Group recognized the investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the report of independent appraisal of KJPP Desmar, Anis and Rekan in a report dated June 16, 2014. Based on the results of the assessment, the market value of 0,91% over the Group investment in shares is Rp 2,699,840. Gain on changes in fair value of investment in shares amounting to Rp 1,711,455 is presented under other equity component in the consolidated statements of financial position net of deferred tax liabilities amounting to Rp 570,485 (Note 33).

e. Sukuk

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2014		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah PLN II 2007	10 Juli /July10, 2017	AAA	2.084.000	2.029.200	(54.800)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari /January15, 2025	-	2.000.000	2.212.000	212.000
Sukuk Ijarah BLTA Th 2007	7 Juli /July7, 2025	D	1.667.800	1.966.000	298.200
Jumlah/Total			<u>5.751.800</u>	<u>6.207.200</u>	<u>455.400</u>

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) dengan berat 300 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Nanang Rahayu dan Rekan dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	22.163.800	17.825.800	Balance at the beginning of the year
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 29)	15.160.700	4.338.000	Gain on change in fair value (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>37.324.500</u>	<u>22.163.800</u>	Balance at the end of the year

f. Metals

This consist of investment in metal (gold) weighing 300 grams.

g. Investment Properties

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Nanang Rahayu and Rekan and KJPP Maulana, Andesta and Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2015 and December 31, 2014. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas - pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.034.600 dan Rp 1.064.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 33.398.500 dan Rp 18.586.000 (Catatan 39).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

As of December 31, 2015 and 2014, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 1,034,600 and Rp 1,064,200, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 33,398,500, Rp 18,586,000, respectively (Note 39).

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka (Catatan 8a).

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit (Note 8a).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Premi Reasuransi belum merupakan pendapatan	39.610.448	48.566.753	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>29.806.782</u>	<u>34.020.099</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u><u>69.417.230</u></u>	<u><u>82.586.852</u></u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	34.594.639	37.476.544	Fire
Kendaraan bermotor	5.837	296.692	Motor vehicles
Pengangkutan	368.580	478.548	Marine cargo
Rekayasa	3.538.608	3.490.660	Engineering
Rangka kapal	494.307	6.426.317	Hull
Aneka	<u>608.477</u>	<u>397.992</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>39.610.448</u></u>	<u><u>48.566.753</u></u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	20.221.842	21.405.749	Fire
Kendaraan bermotor	18.163	83.101	Motor vehicles
Pengangkutan	103.636	990.021	Marine cargo
Rekayasa	6.511.738	9.301.804	Engineering
Rangka kapal	1.967.160	799.698	Hull
Aneka	<u>984.243</u>	<u>1.439.726</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>29.806.782</u></u>	<u><u>34.020.099</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	Perubahan selama tahun 2015/ <i>Changes during 2015</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	17.022.931	2.264.443	25.028	19.312.402	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.018.225	1.123.991	68.842	7.211.058	Vehicles
Jumlah	54.718.539	3.388.434	93.870	58.200.843	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	5.367.381	664.715	-	6.032.096	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	12.496.858	1.937.885	25.028	14.459.771	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.363.968	1.061.631	68.842	5.494.441	Vehicles
Jumlah	22.228.207	3.664.231	93.870	25.986.308	Total
Nilai Tercatat	32.490.332			32.214.535	Net Book Value

	1 Januari/ <i>January 1, 2014</i>	Perubahan selama tahun 2014/ <i>Changes during 2014</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	22.131.552	-	-	22.131.552	Land
Bangunan	9.301.449	244.382	-	9.545.831	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	15.791.290	1.534.851	(303.210)	17.022.931	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.983.960	189.665	(155.400)	6.018.225	Vehicles
Jumlah	53.208.251	1.968.898	(458.610)	54.718.539	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	4.639.985	727.396	-	5.367.381	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	11.030.457	1.768.420	(302.019)	12.496.858	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.480.773	1.038.595	(155.400)	4.363.968	Vehicles
Jumlah	19.151.215	3.534.411	(457.419)	22.228.207	Total
Nilai Tercatat	34.057.036			32.490.332	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan adalah Rp 3.664.231 dan Rp 3.534.411 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 3,664,231 in 2015 and Rp 3,534,411 in 2014 (Note 30).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga jual	19.300	117.490	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>(1.191)</u>	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 31)	<u><u>19.300</u></u>	<u><u>116.299</u></u>	Gain on sale (Note 31)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.552.231 di tahun 2015 dan Rp 39.192.524 dan US\$ 9.444 di tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 61,552,231 in 2015 and Rp 39,192,524 and US\$ 9,444 in 2014. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 11.901.891 dan Rp 10.447.513.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 11,901,891 and Rp 10,447,513, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 5.822.057 dan Rp 5.884.348 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 5,822,057 and Rp 5.884.348, respectively (Note 39).

11. Aset Tak Berwujud

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	1.100.669	-	Microsoft license
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis sytem	195.050	195.050	Starmedis sytem
Payroll system	119.240	110.000	Payroll System
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Universal Dev. Express	<u>88.978</u>	<u>26.978</u>	Universal Dev. Express
Jumlah	6.619.032	5.447.123	Total
Akumulasi amortisasi	<u>(5.496.266)</u>	<u>(5.217.514)</u>	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>1.122.766</u></u>	<u><u>229.609</u></u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 278.752 dan Rp 289.888 untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 4.278.693 dan Rp 4.347.130 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. Intangible Assets

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2015 and 2014 charged to operations amounted to Rp 278,752 and Rp 289,888, respectively (Note 30).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized and still in use amounted to Rp 4,278,693 and Rp 4,347,130 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

12. Utang Klaim

12. Claims Payable

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Insured Party

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Samudera Indonesia Tbk	73.872	-	PT Samudera Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Internusa Artha Finance	205.346	-	PT Kencana Internusa Artha Finance
Toko Salim	139.850	-	Toko Salim
PT Gerindo Dwidaya Manunggal	125.686	-	PT Gerindo Dwidaya Manunggal
PT Serasi Auto Raya	91.120	-	PT Serasi Auto Raya
PT Bank Syariah Mandiri	63.089	-	PT Bank Syariah Mandiri
Tn. Samsu Anwar	-	573.005	Mr. Samsu Anwar
Tn. Arif Kurniawan	-	401.697	Mr. Arif Kurniawan
Ny. Merry Tombokan	-	180.138	Mrs. Merry Tombokan
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	138.723	PT CIMB Niaga Auto Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	99.676	272.810	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	724.767	1.566.373	Total
Jumlah	798.639	1.566.373	Total

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

b. By Type of Insurance Policy

	2015	2014	
Kebakaran	194.510	772.800	Fire
Kendaraan bermotor	319.647	294.707	Motor vehicles
Pengangkutan	196.482	426.920	Marine cargo
Rekayasa	14.129	9.763	Engineering
Rangka Kapal	73.871	-	Hull
Aneka	-	62.183	Miscellaneous
Jumlah	798.639	1.566.373	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2015	2014	
Rupiah	653.971	1.553.985	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	144.668	12.388	U.S. Dollar (Note 36)
Jumlah	798.639	1.566.373	Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 157.514 dan Rp 110.712 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 157,514 and Rp 110,712, respectively (Note 39).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2015	2014
Reasuradur luar negeri		
Willis Singapore Pte Limited (Singapura)	19.312.367	25.356.945
Aon Benfield (Singapura)	5.989.313	-
Hlap Ltd	2.965.300	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	97.982
Jumlah	<u>28.266.980</u>	<u>25.454.927</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Trinity Reinsurance	15.081.550	7.734.882
PT Reasuransi Nasional Syariah	985.887	170.347
PT Reasuransi Maipark Indonesia	963.591	669.020
PT Reasuransi Nasional Indonesia	498.988	101.547
PT Reasuransi Internasional Indonesia Syariah	352.103	71
PT Insurance Broker Service Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	261.905	1.713.255
	163.555	146.696
PT Mega Reasuransi	129.317	459.020
PT Reasuransi Internasional Indonesia	76.802	348.922
PT Tugu Reasuransi Indonesia	26.487	108.400
PT Asia Capital Reinsurance	-	1.152.371
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	763.743	1.713.422
Jumlah	<u>19.303.928</u>	<u>14.317.953</u>
Jumlah	<u><u>47.570.908</u></u>	<u><u>39.772.880</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	19.707.533	19.206.599
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	10.776.419	13.354.256
Lebih dari 60 hari	17.086.956	7.212.025
Jumlah	<u>47.570.908</u>	<u>39.772.880</u>

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

	2015	2014
Foreign reinsurer		
Willis Singapore Pte Limited (Singapore)	19.312.367	25.356.945
Aon Benfield (Singapore)	5.989.313	-
Hlap Ltd	2.965.300	-
Others (each account below Rp 100,000)	-	97.982
Subtotal	<u>28.266.980</u>	<u>25.454.927</u>
Local reinsurer		
PT Trinity Reinsurance	15.081.550	7.734.882
PT Reasuransi Nasional Syariah	985.887	170.347
PT Reasuransi Maipark Indonesia	963.591	669.020
PT Reasuransi Nasional Indonesia	498.988	101.547
PT Reasuransi Internasional Indonesia Syariah	352.103	71
PT Insurance Broker Service Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	261.905	1.713.255
	163.555	146.696
PT Mega Reasuransi	129.317	459.020
PT Reasuransi Internasional Indonesia	76.802	348.922
PT Tugu Reasuransi Indonesia	26.487	108.400
PT Asia Capital Reinsurance	-	1.152.371
Others (each account below Rp 100,000)	763.743	1.713.422
Subtotal	<u>19.303.928</u>	<u>14.317.953</u>
Total	<u><u>47.570.908</u></u>	<u><u>39.772.880</u></u>

b. By Age

	2015	2014
Not yet due	19.707.533	19.206.599
Past due		
1 - 60 days	10.776.419	13.354.256
Over 60 days	17.086.956	7.212.025
Total	<u>47.570.908</u>	<u>39.772.880</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	30.892.852	23.077.170	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	15.295.495	15.205.845	U.S. Dollar (Note 36)
Lainnya (Catatan 36)	<u>1.382.561</u>	<u>1.489.865</u>	Others (Note 36)
Jumlah	<u><u>47.570.908</u></u>	<u><u>39.772.880</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 3.745.998 dan Rp 9.216.645 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.408.410 dan Rp 283.952 (Catatan 39).

c. By Currency

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables amounting to Rp 3,745,998 and Rp 9,216,645 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,408,410 and Rp 283,952, respectively (Note 39).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	2.370.298	2.402.756	Fire
Kendaraan bermotor	4.866.260	8.475.395	Motor vehicles
Pengangkutan	836.454	845.013	Marine cargo
Aneka	<u>334.983</u>	<u>1.259.850</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>8.407.995</u></u>	<u><u>12.983.014</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	6.973.658	10.433.036	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.331.883	2.134.074	U.S. Dollar (Note 36)
Lainnya (Catatan 36)	<u>102.454</u>	<u>415.904</u>	Others (Note 36)
Jumlah	<u><u>8.407.995</u></u>	<u><u>12.983.014</u></u>	Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.984.803 dan Rp 2.813.896 (Catatan 39).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

As of December 31, 2015 and 2014, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,984,803 and Rp 2,813,896, respectively (Note 39).

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	70.916	3.399.323	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	721.598	882.643	Article 21
Pasal 23	87.106	292.267	Article 23
Pasal 26	38.409	145.717	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	48.666	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>966.695</u>	<u>4.719.950</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 35.348 dan Rp 14.114 (Catatan 39).

15. Taxes Payable

This account consists of the following:

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable .

As of December 31, 2015 and 2014, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 35,348 and Rp 14,114, respectively (Note 39).

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	13.020.746	12.049.300	Long-term employee benefits liability (Note 32)
Lainnya	5.415.317	1.895.117	Others
Jumlah	<u>18.436.063</u>	<u>13.944.417</u>	Total

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 595.380 dan Rp 396.344 (Catatan 39).

16. Accrued Expenses

This account consists of:

As of December 31, 2015 and 2014, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 595,380 and Rp 396,344, respectively (Note 39).

17. Uang Muka Premi Jangka Panjang

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka pada Unit Bisnis Syariah untuk polis dengan periode pertanggung jawaban lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 39).

17. Long-term Premium Income

This account represents advance premiums received for Sharia Insurance Program coverage with periods of more than one (1) year (Note 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Estimasi klaim	65.935.577	62.704.815	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	130.580.876	108.521.108	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	<u>48.583.688</u>	<u>34.438.981</u>	Liability on policy future benefits
Jumlah	<u><u>245.100.141</u></u>	<u><u>205.664.904</u></u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	35.362.934	29.696.543	Fire
Kendaraan bermotor	9.527.043	11.819.991	Motor vehicles
Pengangkutan	4.341.834	4.224.397	Marine cargo
Rekayasa	10.425.661	13.056.950	Engineering
Rangka kapal	2.788.904	1.298.027	Hull
Aneka	<u>3.489.201</u>	<u>2.608.907</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>65.935.577</u></u>	<u><u>62.704.815</u></u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 14.702.794 dan Rp 11.502.494 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 14,702,794 and Rp 11,502,494 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.246.421 dan Rp 2,824,828. (Catatan 39)

As of December 31, 2015 and 2014, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,246,421 and Rp 2,824,828, respectively. (Note 39)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premium

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	62.962.710	56.631.455	Fire
Kendaraan bermotor	18.918.810	15.554.358	Motor vehicles
Pengangkutan	1.131.872	1.279.703	Marine cargo
Rekayasa	6.067.366	5.756.586	Engineering
Rangka kapal	693.747	6.729.259	Hull
Aneka	<u>40.806.371</u>	<u>22.569.747</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>130.580.876</u></u>	<u><u>108.521.108</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 24.071.436 dan Rp 2.800.350 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 24,071,436 and Rp 2,800,350, respectively (Note 39).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Policy Future Benefit

	2015	2014	
Kebakaran	6.573.947	6.689.750	Fire
Kendaraan bermotor	40.837.244	26.383.515	Motor vehicles
Rekayasa	64.891	33.100	Engineering
Aneka	1.107.606	1.332.616	Miscellaneous
Jumlah	<u>48.583.688</u>	<u>34.438.981</u>	Total

19. Utang Lain-lain

19. Other Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2015	2014	
Dana tabarru (Catatan 39)	9.094.070	6.130.896	Tabarru' fund (Note 39)
Utang bank	1.575.000	2.115.000	Bank loan
Utang dividen	223.464	179.852	Dividend payable
Utang pool dan konsorsium	-	75.418	Pool and consorsium payable
Lain-lain	1.124.938	2.858.474	Others
Jumlah	<u>12.017.472</u>	<u>11.359.640</u>	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:

	2015	2014	
Rupiah	9.170.907	10.554.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	2.846.565	804.703	U.S. Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>12.017.472</u>	<u>11.359.640</u>	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2015, dan 2014, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 204.048 dan Rp 273.420 (Catatan 39).

As of December 31, 2015 and 2014, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 204,048 and Rp 273,420, respectively (Note 39).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Tingkat suku bunga masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 sebesar 7,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 1.600.000 dan Rp 2.700.000 (Catatan 8).

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate in 2015 and 2014 is 7.75% and 7.75%, respectively.

The proceeds were used to finance the purchase of a building in Semarang.

As of December 31, 2015 and 2014, the loans are collateralized by time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 1,600,000 and Rp 2,700,000, respectively (Note 8).

20. Utang Subordinasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan 27 tanggal 30 Desember 2008 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Srihana Utama dan PT Ngrumat Bondo Utomo pemegang saham, masing-masing sebesar US\$ 270.000 dan US\$ 100.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 112 dan 113 tanggal 30 Desember 2010 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Grup memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Ngrumat Bondo Utomo dan PT Srihana Utama pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Utang subordinasi sebesar Rp 1.000.000 dan US\$ 69.000.

Pinjaman Subordinasi tersebut digunakan untuk memperbaiki tingkat solvabilitas Grup.

Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan suku bunga yang tidak melebihi 20% dari suku bunga rata-rata deposito berjangka.

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman subordinasi yang ada.

20. Subordinated Loans

Based on Notarial Deed Nos. 26 and 27 dated December 30, 2008 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Srihana Utama and PT Ngrumat Bondo Utomo, shareholders, amounting to US\$ 270,000 and US\$ 100,000, respectively.

Based on Notarial Deed Nos. 112 and 113 dated December 30, 2010 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Group obtained subordinated loans from PT Ngrumat Bondo Utomo and PT Srihana Utama, stockholders, amounting to Rp 1,000,000 and US\$ 250,000, respectively.

As of December 31, 2013, Subordinated loans amounted to Rp 1,000,000 and US\$ 69,000.

The proceeds from subordinated loans were used to improve the Group's solvency margin.

Subordinated loans are unsecured with interest rate of not more than 20% of average interest rate per annum of time deposit.

On January 10, 2014, the Company has fully paid the subordinated loans.

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs			
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:							
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek ekuitas diperdagangkan	251.649	251.649	-	-			
Aset keuangan tersedia untuk dijual							
Efek ekuitas	865.110	865.110	-	-			
Efek utang	39.255.749	39.255.749	-	-			
Penyertaan lain	3.149.461	-	3.149.461	-			
Unit penyertaan reksadana	10.019.577	10.019.577	-	-			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 8)	37.324.500	-	37.324.500	-			
Assets measured at fair value:							
Financial assets at FVPL							
Trading equity securities							
AFS financial assets							
Equity securities							
Debt securities							
Other investments							
Mutual funds							
Revalued investment properties (Note 8)							
		31 Desember 2014/December 31, 2014					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs			
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:							
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek ekuitas diperdagangkan	468.356	468.356	-	-			
Aset keuangan tersedia untuk dijual							
Efek ekuitas	1.210.466	1.210.466	-	-			
Efek utang	28.090.140	28.090.140	-	-			
Penyertaan lain	2.699.840	-	2.699.840	-			
Unit penyertaan reksadana	1.020.620	1.020.620	-	-			
Financial assets measured at fair value:							
Financial assets at FVPL							
Trading equity securities							
AFS financial assets							
Equity securities							
Debt securities							
Other investment							
Mutual funds							

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur properti investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 8.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2015 dan/and 2014			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	61.761.388	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	32.118.822	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	174.193.236	100	87.096.618	Total

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Fair value of Non-financial Assets

The valuation technique used to measure investment properties including the significant observable inputs used are disclosed in Note 8.

22. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2015 and 2014 follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2015		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	854.000	0,49	Total
Pemegang Saham	2014		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	525.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	329.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	329.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	1.183.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support of its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

23. Tambahan Modal Disetor

	<u>2015 dan/and 2014</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>

23. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital during the initial public offering
Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Total

24. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2015, yang telah diaktakan dengan Akta No.54 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan Akta No. 139 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dividen tunai	3.483.865	4.354.831	Cash dividend
Cadangan umum	492.079	989.590	General reserve
Dividen tanda laba	<u>174.846</u>	<u>218.346</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>4.150.790</u></u>	<u><u>5.562.767</u></u>	Total

24. Appropriation for Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 30, 2015, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 54 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 25, 2014, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 139 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2015 and 2014 as follows:

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	<u>2.027</u>	<u>1.570</u>	Retained earnings
Jumlah	<u><u>27.027</u></u>	<u><u>26.570</u></u>	Total

25. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2015				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	137.891.400	(93.845.866)	(6.575.040)	37.470.494	Fire
Kendaraan bermotor	65.421.472	(811.019)	(13.153.650)	51.456.803	Motor vehicles
Pengangkutan	21.291.615	(3.316.259)	38.278	18.013.634	Marine cargo
Rekayasa	13.617.459	(8.924.064)	(204.008)	4.489.387	Engineering
Rangka kapal	2.357.350	(1.742.467)	103.500	718.383	Hull
Aneka	68.636.084	(2.259.445)	(2.221.980)	64.154.659	Miscellaneous
Jumlah	309.215.380	(110.899.120)	(22.012.900)	176.303.360	Total
	2014				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	125.756.870	(94.155.120)	(5.345.615)	26.256.135	Fire
Kendaraan bermotor	37.954.353	(909.585)	8.280.564	45.325.332	Motor vehicles
Pengangkutan	17.814.862	(4.954.306)	(539.718)	12.320.838	Marine cargo
Rekayasa	14.246.758	(9.161.701)	(1.152.432)	3.932.625	Engineering
Rangka kapal	9.295.455	(8.631.641)	(166.692)	497.122	Hull
Aneka	56.747.176	(1.510.746)	(11.627.697)	43.608.733	Miscellaneous
Jumlah	261.815.474	(119.323.099)	(10.551.590)	131.940.785	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2015				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	36.104.955	(23.687.165)	6.820.814	19.238.604	Fire
Kendaraan bermotor	22.864.950	(3.356)	(48.968)	22.812.626	Motor vehicles
Pengangkutan	6.397.515	(1.011.247)	997.651	6.383.919	Marine cargo
Rekayasa	8.875.056	(6.545.779)	158.778	2.488.055	Engineering
Rangka kapal	928.198	(773.210)	323.415	478.403	Hull
Aneka	3.068.246	(835.510)	770.796	3.003.532	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.238.920</u>	<u>(32.856.267)</u>	<u>9.022.486</u>	<u>54.405.139</u>	Total
	2014				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	39.600.543	(30.804.929)	(2.113.118)	6.682.496	Fire
Kendaraan bermotor	27.207.259	-	(255.932)	26.951.327	Motor vehicles
Pengangkutan	2.585.486	(216.549)	(138.600)	2.230.337	Marine cargo
Rekayasa	6.221.910	(4.998.567)	1.883.351	3.106.694	Engineering
Rangka kapal	1.910.454	(1.695.136)	(119.135)	96.183	Hull
Aneka	1.376.916	(129.364)	533.400	1.780.952	Miscellaneous
Jumlah	<u>78.902.568</u>	<u>(37.844.545)</u>	<u>(210.034)</u>	<u>40.847.989</u>	Total

28. Beban Komisi - Neto

28. Net Commission Expense

	2015			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	24.053.783	(24.779.844)	(726.061)	Fire
Kendaraan bermotor	16.467.828	(1.099.171)	15.368.657	Motor vehicles
Pengangkutan	4.073.893	(845.509)	3.228.384	Marine cargo
Rekayasa	2.013.602	(2.040.425)	(26.823)	Engineering
Rangka kapal	-	(347.840)	(347.840)	Hull
Aneka	17.967.964	(3.991.520)	13.976.444	Miscellaneous
Jumlah	<u>64.577.070</u>	<u>(33.104.309)</u>	<u>31.472.761</u>	Total
	2014			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	21.834.163	(24.474.264)	(2.640.101)	Fire
Kendaraan bermotor	8.471.076	(4.052.388)	4.418.688	Motor vehicles
Pengangkutan	3.281.342	(840.887)	2.440.455	Marine cargo
Rekayasa	1.859.023	(2.227.982)	(368.959)	Engineering
Rangka kapal	1.517	-	1.517	Hull
Aneka	14.197.042	(7.772.916)	6.424.126	Miscellaneous
Jumlah	<u>49.644.163</u>	<u>(39.368.437)</u>	<u>10.275.726</u>	Total

29. Hasil Investasi - Bersih

29. Income from Investments – Net

	2015	2014	
Bunga deposito berjangka panjang	7.450.414	6.022.979	Interest income from time deposits
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	1.217.768	139.996	Gain on foreign exchange differences on investments
Bunga efek utang	2.167.925	1.794.058	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	15.160.700	4.338.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bagi hasil sukuk - syariah	351.051	359.941	Profit sharing of sukuk
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(203.022)	455.400	Unrealized gain (loss) and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	280.936	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan reksadana	-	23.166	Gain on sale of trading mutual funds
Dividen	177.699	100.821	Dividends
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(234.114)	62.819	Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (catatan 8)	498.957	20.620	Unrealized gain on increase in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	6.081	-	Unrealized gain on increase in fair value of metals
Jumlah	<u>26.874.395</u>	<u>13.317.800</u>	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Pemasaran			Marketing
Promosi	4.416.713	11.021.844	Advertising
Penelitian dan pengembangan	69.118	337.665	Research and development
Lainnya	2.109.058	1.441.597	Others
Jumlah	<u>6.594.889</u>	<u>12.801.106</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	51.306.616	41.621.629	Salaries and employees' benefits
Jasa profesi	5.678.885	5.140.837	Professional fees
Listrik, telepon dan air	4.960.181	5.122.000	Utilities
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3.942.983	3.824.299	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Pelatihan	3.518.337	2.077.071	Training
Sewa	3.257.752	3.701.884	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	2.796.087	2.477.982	Long-term employee benefits (Note 32)
Perbaikan dan perawatan	2.811.226	2.184.013	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1.046.531	981.655	Travel
Asuransi	210.107	167.307	Insurance
Cetakan kantor	160.217	926.850	Office supplies
Lainnya	3.137.569	2.081.691	Others
Jumlah	<u>82.826.491</u>	<u>70.307.218</u>	Subtotal
Pajak Final	43.298	41.778	Final tax
Jumlah	<u>89.464.678</u>	<u>83.150.102</u>	Total

31. Pendapatan Lain-lain - Bersih

31. Other Income - Net

	2015	2014	
Pendapatan ongkos polis	1.063.335	1.335.333	Policy income
Keuntungan kurs - bersih	1.721.181	2.647.797	Foreign exchange gain - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	19.300	116.299	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Lain-lain	(167.681)	(993.255)	Others
Jumlah	<u>2.636.135</u>	<u>3.106.174</u>	Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2015
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.268.923
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>751.823</u>
Jumlah (Catatan 16)	<u><u>13.020.746</u></u>

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 254 dan 215 karyawan tahun 2015 dan 2014.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2015
Beban jasa kini	1.639.603
Biaya bunga	893.242
Biaya jasa lalu	<u>124.910</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u><u>2.657.755</u></u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(747.135)
Penyesuaian pengalaman	<u>270.218</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>(476.917)</u></u>
Jumlah	<u><u>2.180.838</u></u>

32. Long-term Employee Benefits

Disajikan kembali/
As Restated
(Catatan/Note 40)
2014

	2014
Long-term employee benefits liability	11.435.809
Other long-term employee benefits liability	<u>613.491</u>
Total (Note 16)	<u><u>12.049.300</u></u>

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Number of eligible employees is 254 and 215 in 2015 and 2014, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Disajikan kembali/
As Restated
(Catatan/Note 40)
2014

	2014
Current service cost	1.455.348
Interest cost	783.884
Past service cost	<u>-</u>
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u><u>2.239.232</u></u>
Remeasurement on the defined benefit liability :	
Actuarial losses (gain) arising from:	
Changes in financial assumptions	733.032
Experience adjustment	<u>266.937</u>
Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income	<u><u>999.969</u></u>
Total	<u><u>3.239.201</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:		Movements of long-term employee benefits liability are as follows:	
	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	11.435.809	9.223.027	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 30)	2.657.755	2.239.232	Long-term employee benefits expense during the year (Note 30)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(747.136)	733.032	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	270.218	266.937	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.347.723)</u>	<u>(1.026.419)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>12.268.923</u>	<u>11.435.809</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation upon the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 18, 2016 are as follows:

Tingkat diskonto	9,10% tahun 2015 dan 8,30% tahun 2014/ 9,10% in 2015 and 8,30% in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 10% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

	Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact of Increase (Decrease) on Long-term employee benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.059.015)	1.227.992	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.301.680	(1.137.713)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban jasa kini	334.460	289.572	Current service cost
Beban bunga	50.920	43.268	Interest cost
Biaya jasa lalu	31.051	-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	<u>(278.099)</u>	<u>(94.090)</u>	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah	<u><u>138.332</u></u>	<u><u>238.750</u></u>	Total

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	613.491	586.763	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 30)	138.332	238.750	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 30)
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(212.022)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u><u>751.823</u></u>	<u><u>613.491</u></u>	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Movements of other long-term employee benefits liability are as follows:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 18 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 18, 2016 are as follows:

Tingkat diskonto	8,30% tahun 2015 dan 9,0% tahun 2014/ 8,30% in 2015 and 9,0% in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 54 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	di usia 54 tahun/at 54 years old	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

lampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Impact of Increase (Decrease) on Other long - term employee benefits liability

<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>
--	---	--

Tingkat diskonto	1,00%	(10.333)	10.648	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	14.331	(14.123)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

33. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Pajak kini	3.115.321	4.562.837	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	(843.283)	(313.469)	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u>2.272.038</u>	<u>4.249.368</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.471.312	14.090.942	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(274.530)	(191.175)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.196.782	13.899.767	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	1.988.595	1.497.363	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	1.448.363	1.239.541	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.707)	(1.209.397)	Allowance for impairments
Penyusutan	110.879	(133.635)	Depreciation
Bersih	3.373.130	1.393.872	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(316.654)	13.894.291	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	409.624	860.294	Donation, gift, entertainment and representation
Penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(67.896)	(538.839)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	2.959.771	491.058	Employees' social activities
Penyusutan	144.924	144.924	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(280.936)	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan reksadana	-	(23.166)	Gain on sale of trading mutual funds
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(15.160.700)	(4.338.000)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(10.055.343)	(8.176.979)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(55.000)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	1.258.582	699.127	Others
Bersih	(21.108.628)	2.957.710	Net
Laba kena pajak Perusahaan	12.461.284	18.251.349	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 12.461.284 tahun 2015 dan			25% x Rp 12,461,284 year 2015 and
25% x Rp 18.251.349 tahun 2014	3.115.321	4.562.837	25% x Rp 18,251,349 in 2014
Jumlah beban pajak kini	3.115.321	4.562.837	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(3.044.405)	(1.163.514)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
Perusahaan	70.916	3.399.323	The Company

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2014 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 40)							
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1.373.500	374.341	-	1.747.841	497.149	-	2.244.990	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.238.184	(337.348)	-	900.836	(43.676)	-	857.160	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.452.448	309.885	249.992	3.012.325	362.090	(119.229)	3.255.186	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	526.618	(33.409)	-	493.209	27.720	-	520.929	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	5.590.750	313.469	249.992	6.154.211	843.283	(119.229)	6.878.265	Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability:
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	-	-	(570.485)	(570.485)	-	(112.405)	(682.890)	AFS financial assets-other investments
Jumlah	5.590.750	313.469	(320.493)	5.583.726	843.283	(231.634)	6.195.375	Total

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 682.890 dan Rp 570.485 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 682,890 and Rp 570,485 presented as part of other equity component.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

Management believes the deferred tax assets derived from accumulated fiscal losses will be recovered in the future years.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.471.312	14.090.942	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(274.530)	(191.175)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>30.196.782</u>	<u>13.899.767</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>7.549.196</u>	<u>3.474.942</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(79.163)	3.473.573	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	102.406	215.073	Donation, gift, entertainment and representation
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(16.974)	(134.710)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	739.943	122.764	Employees' social activities
Penyusutan	36.231	36.231	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(70.234)	-	Gain on sale of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	(5.792)	Gain on sale of trading mutual funds
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(3.790.175)	(1.084.500)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.513.836)	(2.044.245)	Interest income subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap	-	(13.750)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	314.645	174.783	Others
Bersih	<u>(5.277.158)</u>	<u>739.427</u>	Net
Subjumlah	<u>2.272.038</u>	<u>4.214.369</u>	Subtotal
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>34.999</u>	Adjustment on deferred tax
Beban pajak	<u>2.272.038</u>	<u>4.249.368</u>	Tax expense

34. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 28.198.817 dan Rp 9.841.256.

34. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2015 and 2014 amounted to Rp 28,198,817 and Rp 9,841,256, respectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 174.193.236 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share is 174,193,236 shares.

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			31 Desember 2015 %	31 Desember 2014 %	
<u>Piutang premi</u> PT Samudera Indonesia Tbk	752.441	194.323	0,01	0,04	<u>Premiums receivable</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u> Pinjaman karyawan	1.429.259	1.038.500	0,46	0,29	<u>Other assets</u> Employees loan
<u>Utang klaim</u> PT Samudera Indonesia Tbk	73.872	-	0,04	-	<u>Claims payable</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u> PT Samudra Indonesia Tbk	636.992	329.533	0,02	0,01	<u>Estimated own retention claims</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	1.519.821	8.528.452	0,01	6,46	<u>Gross premiums</u> PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u> PT Samudera Indonesia Tbk	1.208.383	220.392	0,02	0,43	<u>Gross claims</u> PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personel are as follows:

	2015			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.966.510	1.805.380	4.486.859	Salaries and other short-term employee benefits
	2014			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7.380.057	1.869.714	5.359.574	Salaries and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungansian	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	142.500.000	142.500.000	300.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.250	11.875	11.875	25.000	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	66.000.000	66.000.000	144.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	1.000	5.500	5.500	12.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	6.000.000	15.000.000	15.000.000	36.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	500	1.250	1.250	3.000	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	6.000.000	15.000.000	15.000.000	36.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	500	1.250	1.250	3.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	24.000.000	24.000.000	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	2.000	2.000	2.000	6.000	U.S. Dollar *)

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In full amount U.S. Dollar*

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungansian	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	19.000.000	-	20.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	83,33	1.583,33	-	1.667	U.S. Dollar *)
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	166,67	666,67	-	833	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	2.400.000	22.800.000	22.800.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200	1.900	1.900	4.000	U.S. Dollar *)
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)
Huru Hara					Riot
Rupiah	3.000.000	98.500.000	98.500.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	250	8.208,33	8.208,33	16.667	U.S. Dollar *)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	1.355.816
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(1.355.816)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	(39.009.780)	(56.284.233)	(57.648.987)	(58.115.126)	(59.649.441)	(59.649.441)
2012	(56.153.340)	(76.277.957)	(78.205.035)	(78.727.188)	-	(78.727.188)
2013	(58.359.144)	(84.264.816)	(98.081.901)	-	-	(98.081.901)
2014	(45.906.135)	(73.197.933)	-	-	-	(73.197.933)
2015	(34.720.630)	-	-	-	-	(34.720.630)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2011	4.025	1.396	79	52	20	20
2012	5.559	1.922	184	45	-	45
2013	5.434	1.513	141	-	-	141
2014	4.848	1.125	-	-	-	1.125
2015	4.668	-	-	-	-	4.668

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2011	201.086.317
2012	239.322.534
2013	226.019.258
2014	261.815.474
2015	309.215.381

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on Post-tax Profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on Other Component of Equity</i>		Index
	2015	2014	2015	2014	
Indeks					Index
LQ45	0,02%	0,27%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,03%	0,12%	0,03%	0,05%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 43.255 ditahun 2015 dan nihil/Rp 60.523 ditahun 2014 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2015 and 2014, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 43,255 in 2015 and nil/Rp 60,523 in 2014, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2015						Jumlah/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	540.000	495.000	-	-	1.575.000
	2014						Jumlah/ Total
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years		
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0,75	540.000	540.000	540.000	495.000	-	2.115.000

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Investasi - deposito berjangka	USD 756.628	10.437.679	579.859	7.213.446	Investments - time deposits
	EUR 25.079	377.928	25.079	379.523	
Obligasi	USD 447.800	6.177.401	456.000	5.672.640	Bond
Kas dan setara kas	USD 30.695	423.444	311.627	3.876.638	Cash and cash equivalents
Piutang premi	JPY 4.809.166	550.768	727.260	75.816	Premiums receivable
	USD 1.347.460	18.588.214	1.127.865	14.030.641	
	EUR 27.999	421.929	5.825	88.155	
	SGD 1.792	17.479	3.967	37.378	
	AUD 1.264	12.720	58.679	599.597	
	GBP 222	4.545	102	1.968	
	HKD 643	1.144	120	192	
	MYR 129	414	415.287	1.479.224	
	CHF 4	56	969	12.193	
Piutang reasuransi	USD 117.721	1.623.956	316.542	3.937.780	Reinsurance receivables
	EUR 2.014	30.346	851	12.886	
	SGD 961	9.369	415	3.907	
	AUD 2	23	13	129	
	MYR 1	3	-	-	
	JPY -	-	23.469	2.446	
	GBP -	-	3	62	
Piutang lain-lain	USD 237.777	3.280.129	178	2.214.354	Other receivables
Jumlah Aset		<u>41.957.549</u>		<u>39.638.975</u>	Total Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015		2014			
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Liabilitas					Liabilities	
Utang Klaim	USD	10.487	144.668	996	12.388	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD	651.088	8.981.759	767.907	9.552.766	Insurance liability contract
Utang reasuransi	JPY	1.788.177	204.790	2.247.417	234.291	Reinsurance payables
	USD	1.108.771	15.295.495	1.222.335	15.205.845	
	MYR	53.895	172.986	72.669	258.842	
	AUD	36.645	368.791	38.819	396.659	
	SGD	32.357	315.516	25.700	242.144	
	EUR	21.034	316.981	23.328	353.029	
	CHF	233	3.253	389	4.900	
	CNY	115	244	-	-	
Utang komisi	JPY	155.268	17.782	738.946	77.034	Commissions payable
	USD	96.548	1.331.883	171.549	2.134.074	
	EUR	4.712	71.010	2.313	35.011	
	SGD	855	8.345	5.462	51.460	
	AUD	259	2.607	15.881	162.274	
	CHF	112	1.569	1.308	16.460	
	GBP	51	1.044	28	539	
	MYR	22	70	20.530	73.126	
	HKD	15	27	-	-	
Utang lain-lain	USD	206.348	2.846.565	64.687	804.703	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			30.085.385		29.615.545	Total Liabilities
Aset bersih			11.871.745		8.544.206	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 637.403 dan Rp 473.427.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 637,403 and Rp 473,427, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	251.649	468.356	Trading equity securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	865.110	1.210.466	Equity securities
Efek utang	39.255.749	25.878.140	Debt securities
Penyertaan lain	3.149.461	2.699.840	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.036.494	9.241.944	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	8.731.565	10.765.121	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	108.115.687	107.270.756	Investments - time deposits
Aset lain-lain pinjaman pegawai	1.429.259	1.038.500	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>167.834.974</u>	<u>158.573.123</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	6.423.192	-	-	-	6.423.192	6.423.192
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	18.195.904	-	-	-	18.195.904	18.195.904
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	10.238.423	-	-	-	10.238.423	10.238.423
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	1.035.000	-	-	1.575.000	1.575.000
Jumlah/Total	34.857.519	1.035.000	-	-	36.432.519	36.432.519
2014						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	10.169.118	-	-	-	10.169.118	10.169.118
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	13.815.976	-	-	-	13.815.976	13.815.976
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	9.771.819	-	-	-	9.771.819	9.771.819
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	540.000	540.000	1.035.000	-	2.115.000	2.115.000
Jumlah/Total	33.756.913	540.000	1.035.000	-	35.871.913	35.871.913

*) Tidak termasuk unit Syariah/*Not Include Sharia unit*

37. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

37. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	137.891.400	65.421.472	21.291.615	13.617.459	70.993.434	309.215.380	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	18.957.951	13.275.520	8.401.331	2.028.155	47.762.503	90.425.460	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	26.874.395	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(89.464.678)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	27.835.177	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.636.135	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	30.471.312	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(2.272.038)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						28.199.274	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	28.198.817	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	457	Non-controlling interests
						28.199.274	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	50.304.801	82.373.976	6.747.408	7.044.863	57.444.756	203.915.804	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.195.375	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	283.891.820	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	494.002.999	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	113.166.673	71.957.552	49.326.083	16.809.088	40.516.315	291.775.712	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	966.695	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	40.555.506	Others
Jumlah						333.297.913	Total
Pengeluaran modal						3.388.434	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.942.983	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014 (Disajikan kembali/As Restated)					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	125.756.870	37.954.353	17.814.862	14.246.758	66.042.631	261.815.474	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	22.213.740	13.955.317	7.650.046	1.194.890	35.803.077	80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	13.317.800	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(83.150.102)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	10.984.768	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	3.106.174	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	14.090.942	Profit before tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(4.249.368)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						9.841.575	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	9.841.256	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	319	Non-controlling interests
						9.841.575	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	33.159.342	84.730.602	4.675.890	26.186.389	11.204.068	159.956.290	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5.583.726	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	274.342.300	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	439.882.316	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	101.845.085	55.513.004	19.856.201	22.891.203	38.361.187	238.466.679	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	4.719.950	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	59.678.331	Others
Jumlah	-	-	-	-	-	302.864.960	Total
Pengeluaran modal						1.968.898	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						3.824.299	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2015	2014	
Jakarta	153.040.766	142.171.635	Jakarta
Medan	17.499.296	13.168.777	Medan
Bandung	33.649.772	25.437.188	Bandung
Lain-lain	105.025.546	81.037.874	Others
Jumlah	309.215.380	261.815.474	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets *)</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to property and equipment</i>		
	2015	2014	2015	2014	
Jakarta	309.672.013	244.626.955	1.648.153	1.174.787	Jakarta
Medan	15.012.723	10.202.579	95.528	36.542	Medan
Bandung	28.669.946	12.079.676	76.293	38.513	Bandung
Lain-lain	140.648.317	172.973.106	1.568.460	719.056	Others
Jumlah	494.002.999	439.882.316	3.388.434	1.968.898	Total

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

38. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 130,87 % dan 162,92%.

38. Other Significant Information

- a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied is as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012 was 130.87% and 162.92%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2015 *)				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets **</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets ***</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	108.115.687	-	(1.600.000)	106.515.687	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	234.242	-	-	234.242	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	882.517	-	-	882.517	Equity securities
Efek utang	41.268.450	-	-	41.268.450	Debt securities
Reksa Dana	9.197.770	-	-	9.197.770	Fund
Tanah dan bangunan	3.926.000	-	-	3.926.000	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	15.230.403	-	-	15.230.403	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	163.500	-	-	163.500	Other investment
Jumlah investasi	179.018.569	-	(1.600.000)	177.418.569	Total investments
Kas	5.697.347	-	-	5.697.347	Cash
Piutang premi	90.011.989	-	(2.555.395)	87.456.594	Premiums receivable
Piutang reasuransi	75.169.239	-	(2.134.100)	73.035.139	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	734.675	-	-	734.675	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.255.901	14.407.474	(10.664.825)	18.998.550	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	57.489.873	-	(57.489.873)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	423.377.593	14.407.474	(74.444.193)	363.340.874	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

	2014 *)				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded assets **</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted assets ***</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	98.173.328	-	(2.700.000)	95.473.328	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	468.356	-	-	468.356	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.210.466	-	-	1.210.466	Equity securities
Efek utang	32.085.340	-	(1.966.000)	30.119.340	Debt securities
Tanah dan bangunan	1.020.620	-	-	1.020.620	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	3.577.800	-	-	3.577.800	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	14.648.230	-	-	14.648.230	Other investment
Jumlah investasi	151.184.140	-	(4.666.000)	146.518.140	Total investments
Kas	8.407.045	-	-	8.407.045	Cash
Piutang premi	71.379.180	-	(1.070.688)	70.308.492	Premiums receivable
Piutang reasuransi	94.880.240	-	(2.274.750)	92.605.490	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	566.138	-	-	566.138	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.089.477	13.377.960	(9.771.798)	18.695.639	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	60.286.468	-	(60.286.468)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	401.792.688	13.377.960	(78.069.704)	337.100.944	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	363.340.874	337.100.944	Admitted assets
Kewajiban	301.000.368	278.335.502	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>62.340.506</u>	<u>58.765.442</u>	Total Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	14.715.583	9.060.054	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	2.395.647	1.310.812	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	311.848	348.185	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	26.941.197	21.352.325	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	2.486.097	3.328.946	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	784.125	670.472	Failure in underwriting proses and human resource competence
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>47.634.497</u>	<u>36.070.794</u>	Minimum Solvency margin
Kelebihan batas Tingkat Solvabilitas	<u>14.706.009</u>	<u>22.694.648</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>130,87%</u>	<u>162,92%</u>	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah/
Excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

b. Rasio Keuangan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	117,97	130,48
Rasio premi neto terhadap premi bruto	65,61	56,84
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	126,72	96,76
Rasio premi langsung terhadap premi tidak langsung	10.798,52	7.151,90
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4,13	3,02

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di bawah batasan (5%) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

b. Financial Ratios

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	%	%
Investments ratio to technical reserve and own retention claims	117,97	130,48
Net premiums to gross premiums ratio	65,61	56,84
Net premiums to equity ratio	126,72	96,76
Indirect premium to direct premium ratio	10.798,52	7.151,90
Training and education expense to personnel expense ratio	4,13	3,02

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

Training and education expense to personnel expense ratios as of December 31, 2015 and 2014 were under the limit (5%) required by Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014
ASET		
Kas dan setara kas	947.022	2.518.565
Piutang kontribusi	29.732.301	19.037.899
Piutang retakaful	-	32.857
Investasi		
Deposito berjangka	27.265.069	28.110.000
Reksadana syariah	821.807	-
Efek utang	2.025.476	2.212.000
Properti investasi	33.398.500	18.586.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.822.057	5.884.348
Piutang lain-lain	1.438.866	1.561.120
Aset lain-lain	13.066.428	7.615.668
JUMLAH ASET	114.517.526	85.558.457

39. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash and cash equivalents
Contribution receivables
Retakaful receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Debt securities
Investment properties
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	24.071.436	2.800.350	Unearned contribution
Utang klaim	157.514	110.712	Claims payable
Klaim dalam proses	366.267	2.413.431	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	880.154	411.397	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	1.408.410	283.952	Retakaful payables
Utang komisi	1.984.803	2.813.896	Commissions payable
Utang pajak	35.348	14.114	Taxes payable
Beban akrual	595.380	396.344	Accrued expenses
Uang muka kontribusi Jangka panjang	-	12.853.782	Long-term contribution advance
Utang lain-lain	204.048	273.420	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	29.703.360	22.371.398	Total Liabilities
DANA TABARRU'	9.094.070	6.130.896	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Saldo laba tahun lalu	53.280.788	34.616.855	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	75.720.096	57.056.163	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	114.517.526	85.558.457	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Pada tahun 2015, unit Syariah mengubah metode perhitungan estimasi cadangan teknis (yang terdiri dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan) dan menyajikan porsi reasuransi secara terpisah dalam aset reasuransi pada laporan posisi keuangan.

In 2015, Sharia unit changes its method in estimating technical reserve (which includes liability for future policy benefits, unearned contribution reserve, claims in process, and claim incurred but not yet reported) and presents the reinsurance share as reinsurance assets separately from the statement of financial position.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2015	2014	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	88.383.239	82.855.494	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(26.810.240)	(21.575.923)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian retakaful	(1.101.089)	(231.529)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(15.726.350)	7.928.458	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>44.745.560</u>	<u>68.976.500</u>	Net insurance revenues
Pembayaran klaim	40.973.179	62.225.930	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-	(32.856)	Recovered claims from reinsurers and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	157.514	110.712	Claims payable
Beban penyisihan teknis	(1.578.407)	(5.253.806)	Technical reserve expenses
Jumlah beban asuransi	<u>39.552.286</u>	<u>57.049.980</u>	Net insurance expenses
Surplus Neto Asuransi	<u>5.193.274</u>	<u>11.926.520</u>	Net Surplus from Insurance Operations
Hasil investasi	225.388	686.898	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	(89.461)	(274.759)	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi neto	<u>135.927</u>	<u>412.139</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>5.329.201</u>	<u>12.338.659</u>	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes in Tabarru' Fund

	2015	2014	
Surplus underwriting dana tabarru'	5.329.201	12.338.659	Underwriting Surplus of Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	(2.366.027)	(17.109.088)	Distribution to policy holder
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus (Defisit) yang tersedia untuk dana tabarru'	2.963.174	(4.770.429)	Retained Surplus (Deficit) for Tabarru' fund
Saldo awal	<u>6.130.896</u>	<u>10.901.325</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>9.094.070</u>	<u>6.130.896</u>	Ending balance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	26.810.239	21.575.923	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	89.462	274.759	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	15.733.438	5.746.524	Investment income
Jumlah pendapatan	42.633.139	27.597.206	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	18.587.794	10.522.105	Commission expense
Beban pemasaran	720.101	896.410	Operational expense
Beban umum dan administrasi	2.713.283	3.800.099	General and administrative expense
Jumlah beban	22.021.178	15.218.614	Total expenses
LABA USAHA	20.611.961	12.378.592	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.251.972	481.985	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	21.863.933	12.860.577	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	21.863.933	12.860.577	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	21.863.933	12.860.577	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.863.933	12.860.577	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2014	22.439.308	27.906.278	50.345.586	Balance as of January 1, 2014
Pembagian Dividen 2013	-	(6.150.000)	(6.150.000)	Dividend paid 2013
Laba tahun berjalan	-	12.860.577	12.860.577	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2014	22.439.308	34.616.855	57.056.163	Balance as of December 31, 2014
Pembagian Dividen 2014	-	(3.200.000)	(3.200.000)	Dividend paid 2014
Laba tahun berjalan	-	21.863.933	21.863.933	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	22.439.308	53.280.788	75.720.096	Balance as of December 31, 2015

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 88.383.239 dan Rp 82.855.494 masing-masing tahun 2015 dan 2014 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 88,383,239 and Rp 82,855,494 in 2015 and 2014, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2015	2014	
Aset	35.834.840	28.090.178	Assets
Liabilities	(27.949.438)	(22.388.941)	Liabilities
Aset bersih	<u>7.885.402</u>	<u>5.701.237</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 30% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 30% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 120,02% dan 38,51%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 120.02% and 38.51%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

		2015					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	7.310.000	-	-	7.310.000	Time deposits		
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-	Trading equity securities		
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities		
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities		
Efek utang	-	-	-	-	Debt securities		
Tanah dan bangunan	-	-	-	-	Investment properties		
Penyertaan lain	-	-	-	-	Other investments		
Jumlah investasi	7.310.000	-	-	7.310.000	Total investments		
Kas dan bank	1.207	-	-	1.207	Cash in bank		
Piutang Kontribusi	29.732.301	-	1.208.668	28.523.633	Contribution receivables		
Piutang Reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables		
Piutang Investasi	-	-	-	-	Investment receivables		
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-	Investment income receivables		
Aset lain-lain	-	-	-	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	37.043.507	-	1.208.668	35.834.840	Total assets		
		2014					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	9.200.000	-	-	9.200.000	Time deposits		
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	-	-	-	-	Trading equity securities		
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities		
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities		
Efek utang	-	-	-	-	Debt securities		
Tanah dan bangunan	-	-	-	-	Investment properties		
Penyertaan lain	-	-	-	-	Other investments		
Jumlah investasi	9.200.000	-	-	9.200.000	Total investments		
Kas dan bank	249.160	-	-	249.160	Cash in bank		
Piutang Kontribusi	19.037.899	-	429.736	18.608.162	Contribution receivables		
Piutang Reasuransi	32.856	-	-	32.856	Reinsurance receivables		
Piutang Investasi	-	-	-	-	Investment receivables		
Piutang Hasil Investasi	-	-	-	-	Investment income receivables		
Aset lain-lain	-	-	-	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	28.519.915	-	429.736	28.090.178	Total assets		

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	35.834.840	28.090.178	Admitted assets
Kewajiban	<u>27.949.437</u>	<u>22.388.941</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>7.885.403</u>	<u>5.701.237</u>	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.281.890	1.489.967	Unsuccessful asset management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang			Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.270.784	13.309.264	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	<u>17.317</u>	<u>3.690</u>	Reinsurance risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>6.569.991</u>	<u>14.802.921</u>	Minimum Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>120,02%</u>	<u>38,51%</u>	Solvency Ratio Attained

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.

3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.
4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 544.586 dan Rp 12.730.346 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.720.096 dan Rp 32.324.235 dengan perhitungan sebagai berikut :

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 544,586 and Rp 12,730,346, respectively, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 50,720,096 and Rp 32,324,235, respectively, as follows:

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.281.891	1.489.967	Unsuccessful assets management
Proyeksi arus kekayaan dan kewajiban Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	-	-	Assets and liability projection
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.270.784	13.309.264	Currency imbalance
Ketidak-cukupan premi akibat perbedaan Hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	-	-	Claims incurred and claim settlement expenses
	17.317	3.690	Insufficient premium because of differences between
Jumlah	6.569.992	14.802.921	Reinsurance risk
			Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
70% / 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4.598.994	10.362.045	45% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM, atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	440.424	299.014	Required fund to anticipate the risk that may occur due to failure in production process, incapable HR or system that fully operated or other unfavorable events
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan (kekurangan solvabilitas dana tabarru')	-	-	Amount of funds that should be prepared to maintain the fund solvency rate tabarru' required (tabarru' fund solvency deficiencies)
Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga Perimbangan antara Investasi dan kas dan bank dengan penyisihan teknis dan kewajiban klaim retensi sendiri	18.164.163	-	Amount of funds that should be prepared to maintain the balance between investment and cash and cash in banks with technical reserves and estimated claims retention
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	23.203.581	10.661.059	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	23.748.167	23.391.405	Assets of the Company calculated as Assets Available for Qardh
Kebijakan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	544.586	12.730.346	Excess of Assets available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF COMPANY'S FUND
Jumlah Kekayaan Diperkenankan	78.539.070	61.291.457	Admitted assets
Jumlah Kewajiban	2.818.974	3.967.222	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	75.720.096	57.324.235	Total Solvability Company's Fund
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk Qardh	23.203.581	10.661.059	Total Assets available for Qardh
Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the Company's Fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	50.720.096	32.324.235	Balance of Solvency Company's Fund

*) Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Selain itu, standar ini disesuaikan untuk pengecualian terhadap prinsip pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengukuran properti investasi pada nilai wajar.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

40. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments. Further, this standard has been amended to provide an exception to the existing principle for the measurement of deferred tax assets or liabilities arising on investment property at fair value.

As a result of adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
6. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 21).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements".
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets".
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
6. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts on the Group's consolidated financial position, and profit or loss and other comprehensive income .

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan/ kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	5.382.802	200.924	5.583.726	Deferred tax assets
Beban akrual	13.140.714	803.703	13.944.417	Accrued expenses
Saldo laba	50.337.440	(602.779)	49.734.661	Retained earnings

	31 Desember/December 31, 2013			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan/ kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	5.639.817	(49.067)	5.590.750	Deferred tax assets
Beban akrual	11.116.697	(196.265)	10.920.432	Accrued expenses
Saldo laba	45.069.361	147.198	45.216.559	Retained earnings

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income**

	31 Desember/December 31, 2014				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	PSAK No. 46	Disajikan kembali/ As restated	
Beban usaha	83.108.324	-	(41.778)	83.150.102	Operating expense
Beban pajak	4.291.145	-	41.778	4.249.368	Tax expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(749.977)	-	(749.977)	Remeasurement of defined benefit liability

**41. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**41. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

42. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent company only, are on pages i.1 to pages i.5.

LAMPIRAN

ATTACHMENT

	Disajikan kembali/As Restated			
	31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014	December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.644.368	10.925.610	5.523.169	Cash and cash equivalents
Piutang premi	118.252.109	87.144.909	73.324.586	Premiums receivable
Piutang reasuransi	5.752.010	12.326.241	12.188.133	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	10.122.283	11.734.674	16.317.214	Other receivables
Investasi				Investments
Deposito berjangka	135.380.756	126.283.329	117.693.908	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	251.648	468.356	405.537	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	10.019.577	1.020.620	-	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale marketable securities
Efek ekuitas	865.111	1.210.467	1.332.846	Equity securities
Efek utang	39.255.749	28.090.140	22.090.610	Debt securities
Penyertaan lain	3.149.461	2.699.840	417.900	Other investments
Sukuk	4.038.178	6.207.200	7.767.800	Sukuk
Properti investasi	37.324.500	22.163.800	17.825.800	Investment properties
Logam mulia	163.500	-	-	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	69.417.228	82.586.852	74.520.039	Asset reinsurance
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.890.881 dan sebesar Rp 19.890.881 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	21.077.957	20.973.825	21.489.055	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,890,881 and Rp 19,890,881 , as of December 31, 2015 and 2014 respectively
Aset tidak berwujud	1.122.765	229.609	471.518	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.195.375	5.583.726	5.590.750	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	10.657.522	5.217.658	7.391.299	Prepaid expenses
Aset lain-lain	3.120.215	2.986.939	2.254.425	Other assets
JUMLAH ASET	497.810.312	442.853.795	401.604.589	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	798.639	1.566.373	4.380.024	Claims payable
Utang reasuransi	47.570.908	39.772.880	14.374.448	Reinsurance payables
Utang komisi	8.407.994	12.983.014	11.737.707	Commissions payable
Utang pajak	960.249	4.719.950	801.890	Taxes payable
Beban akrual	19.418.841	14.295.487	11.264.522	Accrued expenses
Utang muka premi jangka panjang	-	12.853.782	10.044.611	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	245.100.141	205.664.904	200.438.796	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.794.932	10.926.084	15.476.150	Other liabilities
Jumlah liabilitas	334.051.704	302.782.474	268.518.148	Total liabilities
UTANG SUBORDINASI	-	-	1.841.041	SUBORDINATED LOANS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value
Modal dasar - 320.000.000 saham				Authorized - 320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 174.193.236 saham	87.096.618	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up - 174,193,236 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	(360.308)	850.213	(3.457.612)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	7.331.862	6.839.783	5.850.193	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	70.381.142	45.975.413	42.446.907	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	163.758.608	140.071.321	131.245.400	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	497.810.312	442.853.795	401.604.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 40) 2014	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	309.215.380	261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(110.899.120)	(119.323.099)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.012.900)	(10.551.590)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>176.303.360</u>	<u>131.940.785</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	78.238.920	78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.856.267)	(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	9.022.486	(210.034)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	54.405.139	40.847.989	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>31.472.761</u>	<u>10.275.726</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>85.877.900</u>	<u>51.123.715</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	90.425.460	80.817.070	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>27.006.941</u>	<u>13.367.135</u>	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	117.432.401	94.184.205	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>(89.621.471)</u>	<u>(83.287.130)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	27.810.930	10.897.075	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>2.659.939</u>	<u>3.151.765</u>	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	<u>30.470.869</u>	<u>14.048.840</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.115.321	4.521.059	Current tax
Pajak tangguhan	(843.283)	(313.469)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>2.272.038</u>	<u>4.207.590</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>28.198.831</u>	<u>9.841.250</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	476.917	(999.969)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(119.229)	249.992	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>357.688</u>	<u>(749.977)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(527.631)	4.878.310	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(682.890)	(570.485)	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>(1.210.521)</u>	<u>4.307.825</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(852.833)</u>	<u>3.557.848</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>27.345.998</u>	<u>13.399.098</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	42.299.709	131.098.202	Balance as of January 1, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi:	-	-	-	-	-	147.198	147.198	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	87.096.618	50.000	(740.706)	(3.457.612)	5.850.193	42.446.907	131.245.400	Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.841.250	9.841.250	Profit for the year
Penghasilan (rug) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pengkuran Kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	(749.977)	(749.977)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	4.307.825	-	-	4.307.825	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.307.825	-	9.091.273	13.399.098	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(218.346)	(218.346)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	989.590	(989.590)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	989.590	(5.562.767)	(4.573.177)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	87.096.618	50.000	(740.706)	850.213	6.839.783	45.975.413	140.071.321	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.198.831	28.198.831	Profit for the year
Penghasilan (rug) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pengkuran Kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	357.688	357.688	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(1.210.521)	-	-	(1.210.521)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1.210.521)	-	28.556.519	27.345.998	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(174.846)	(174.846)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	492.079	(492.079)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	492.079	(4.150.790)	(3.658.711)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	87.096.618	50.000	(740.706)	(360.308)	7.331.862	70.381.142	163.758.608	Balance as of December 31, 2015

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	247.242.870	230.438.804	Premiums
Klaim reasuransi	47.416.617	46.509.323	Reinsurance claims
Lain-lain	5.580.002	5.489.060	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(74.576.384)	(73.100.214)	Claims
Premi reasuransi	(83.851.973)	(80.941.982)	Reinsurance premium
Pegawai	(49.698.437)	(42.818.716)	Employees
Beban usaha	(25.264.129)	(25.055.877)	Operating expenses
Komisi	(35.609.578)	(40.076.749)	Commissions
Pajak penghasilan	(11.052.081)	(6.034.145)	Income tax
Pajak final	(43.298)	(41.778)	Final tax
Beban lain-lain	(7.225.276)	(8.201.936)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>12.918.333</u>	<u>6.165.790</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	239.640.537	163.197.028	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	9.623.154	7.619.139	Investment income received
Hasil penjualan efek	3.118.867	4.016.000	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	19.300	117.490	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(1.171.909)	(47.979)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(2.481.684)	(1.830.148)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian efek	(14.246.125)	(7.080.841)	Acquisitions of marketable securities
Penempatan deposito	<u>(249.938.096)</u>	<u>(164.316.124)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(15.435.956)</u>	<u>1.674.565</u>	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(540.000)	(523.688)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	<u>(174.846)</u>	<u>(218.346)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.198.711)</u>	<u>(5.096.865)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(6.716.334)</u>	<u>2.743.490</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>10.925.610</u>	<u>5.523.169</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2.435.092</u>	<u>2.658.951</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>6.644.368</u></u>	<u><u>10.925.610</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
							2015	2014	
Pendapatan underwriting									Underwriting revenues
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	137.891.400	65.421.472	21.291.615	13.617.459	2.357.350	68.636.084	309.215.380	261.815.474	Gross premiums
Premi reasuransi	(93.845.866)	(811.019)	(3.316.259)	(8.924.064)	(1.742.467)	(2.259.445)	(110.899.120)	(119.323.099)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(6.575.040)	(13.153.650)	38.278	(204.008)	103.500	(2.221.980)	(22.012.900)	(10.551.590)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	37.470.494	51.456.803	18.013.634	4.489.387	718.383	64.154.659	176.303.360	131.940.785	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	36.104.955	22.864.950	6.397.515	8.875.056	928.198	3.068.246	78.238.920	78.902.568	Gross claims
Klaim reasuransi	(23.687.165)	(3.356)	(1.011.247)	(6.545.779)	(773.210)	(835.510)	(32.856.267)	(37.844.545)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	6.620.814	(48.968)	997.651	158.778	323.415	770.796	9.022.486	(210.034)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	19.238.604	22.812.626	6.383.919	2.488.055	478.403	3.003.532	54.405.139	40.847.989	Net claims expense
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	24.779.844	1.099.171	845.509	2.040.425	347.840	3.991.520	33.104.309	39.368.437	Commission income
Beban komisi	(24.053.783)	(16.467.828)	(4.073.893)	(2.013.602)	-	(17.967.964)	(64.577.070)	(49.644.163)	Commission expense
Beban komisi - bersih	726.061	(15.368.657)	(3.228.384)	26.823	347.840	(13.976.444)	(31.472.761)	(10.275.726)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	18.512.543	38.181.283	9.612.303	2.461.232	130.563	16.979.976	85.877.900	51.123.715	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	18.957.951	13.275.520	8.401.331	2.028.155	587.820	47.174.683	90.425.460	80.817.070	Underwriting income

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015
PT. ASURANSI BINTANG TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asuransi Bintang Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016



Dipl. Ing. Shanti L. Poesposoetjipto
Presiden Komisaris



Petronius Saragih, Drs, SH, MH, Msc
Komisaris



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA
Presiden Direktur



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ
Direktur



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS
Komisaris Independen



Jenny Cardo Manurung, SE, MM
Direktur



Ieke Ch. Mandas AAAI(k)
Komisaris Independen



Teguh Permana, ST, MM, ACII, AMII, FSAI, A3K, AIIS, QIP
Direktur



SALE PRICE

asura

as

ANNUAL REPORT 2015 | PART. ASURANSI BINTANG TBK.